

Seri E-Book KKN 2022 124

Catatan Journey of KM: 124

SATU RASA BERSAMA DESA PATRASANA



Dosen Pembimbing:

Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si

Penulis:

Tubagus Muhammad Zinedin Zidan, dkk



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022**

**CATATAN JOURNEY OF KM 124:
SATU RASA BERSAMA DESA PATRASANA**

EDITOR: Tubagus Muhammad Zinedin Zidan

PENULIS: Tubagus Muhammad Zinedin Zidan

Tim Penyusun

Penulis Utama

Design Cover

Tim Penyuntingan



TIM PENYUSUN:

Judul *E-Book*: Catatan Journey: 30
Hari di KM 124

E-book ini adalah laporan dari hasil
kegiatan KKN PpMM UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta

KKN-PpMM 2022_Kelompok 124

All Anggota KKN 124

Tubagus Muhammad Zinedin Zidan
dan Saevi Maelina Zen

Bilqis Sekar Mujahidah

Nardi Baharudien

Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian Kepada Masyarakat
(PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan
Kelompok KKN 124

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya yang telah memberikan teladan baik sehingga hati, akal, dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM ini, semoga dapat menjadi golongan umatnya yang kelak mendapatkan *syafa'at* dalam menuntut ilmu.

Selama kurang lebih 1 bulan kami mengabdikan, ada banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami jadikan sebagai sebuah pengalaman yang berharga sekali seumur hidup kami sebagai seorang mahasiswa. *Alhamdulillah*, program-program yang kami buat mendapatkan kesan positif dari masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN-PpMM kami. Kesuksesan program pengabdian yang kami jalani tentunya tidak hanya merupakan upaya kami saja, tetapi ada banyak pihak yang telah membantu kami dari sebelum hingga proses penyusunan buku ini dilakukan. Melalui buku ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami untuk dapat melaksanakan program kami. Berikut pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM UIN Syarif Hidayatullah 2022 ini:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Dr. Kamarusdiana, M.H selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-PpMM Kelompok 124.
4. Ace Kurniawan selaku ketua Kecamatan Kresek
5. Muhammad Sobri selaku kepala/Pimpinan Desa Patrasana

6. Masyarakat, Jaro, dan RT/RW setempat yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
7. Teman-teman KKN-PpMM kelompok 124 Journey Of KM 124 terima kasih atas kerja keras dan kerjasamanya selama kegiatan berlangsung. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN-PpMM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN-PpMM hingga tersusunnya laporan ini.

Semoga amal kebaikan dan kesediaannya dalam membantu proses belajar di masyarakat serta berbagai macam kegiatan selama KKN-PpMM mendapat *ridho* dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)-PpMM merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa/i dalam menempuh program pendidikan S1 yang telah ditetapkan oleh pihak akademik universitas. Dengan demikian, mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa, kecamatan, RT/RW, serta masyarakat terkait.

Terakhir yang paling utama adalah kami mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami atas doa dan dukungannya sehingga kegiatan KKN-PpMM ini dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku laporan KKN-DR ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun dalam hal penulisannya. Namun kami harap, dengan adanya buku laporan ini dapat berguna khususnya bagi kami sendiri, pembaca, dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 15 September 2022



Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 124 yang berjudul: Catatan Journey OF KM 124: Satu Rasa Bersama Desa Patrasana telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 20 September 2022

Dosen Pembimbing



Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si
NIDN. 2026069601

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN:.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG.....	xi
BAB I.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	2
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal pelaksanaan KKN Reguler	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III.....	17
A. Karakteristik Tempat KKN Reguler.....	17
B. Sejarah Desa Patrasana	17
C. Letak Geografis Desa	18
D. Luas Wilayah.....	19

E. Struktur Penduduk.....	19
F. Sarana dan Prasarana.....	20
BAB IV.....	22
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	22
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	81
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	96
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	146
BAB V	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Rekomendasi	149
Epilog	151
A. Kesan Masyarakat	151
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....	175
Biografi Singkat.....	177
Lampiran-Lampiran.....	192

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program KKN-PpMM Journey 2022 ..	2
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN Journey of KM 124.....	4
Tabel 1. 3 Jadwal Kegiatan KKN-Reguler	6
Tabel 3. 1 Luas Wilayah	19
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	19
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama	19
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	20
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	20
Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana.....	20
Tabel 4. 1 Analisis SWOT: Memperingati 10 Muharram	22
Tabel 4. 2 Analisis SWOT: Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa.....	23
Tabel 4. 3 Analisis SWOT: Grand Proker Workshop Vertikultur	25
Tabel 4. 4 Analisis SWOT: : Opening KKN 124 Desa Patrasana	27
Tabel 4. 5 Analisis SWOT: Plang Jalan	28
Tabel 4. 6 Analisis SWOT: Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam	29
Tabel 4. 7 Analisis SWOT: Closingan KKN 124 Desa Patrasana.....	31
Tabel 4. 8 Analisis SWOT: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi.....	32
Tabel 4. 9 Analisis SWOT: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02	33
Tabel 4. 10 Analisis SWOT: Bimbel Matematika.....	36
Tabel 4. 11 Analisis SWOT: Membagikan poster sanitasi	38
Tabel 4. 12 Analisis SWOT: Adik asuh/bimbel.....	39
Tabel 4. 13 Analisis SWOT: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan di SMAN 7, mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar serta donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ).....	41
Tabel 4. 14 Analisis SWOT: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02	45

Tabel 4. 15 Analisis SWOT: Pengelolaan Sampah.....	47
Tabel 4. 16 Analisis SWOT: Sosialisasi tentang fisika.....	49
Tabel 4. 17 Analisis SWOT: Sosialisasi Taat Bayar Pajak	50
Tabel 4. 18 Analisis SWOT: Sanitasi Lingkungan.....	52
Tabel 4. 19 Analisis SWOT: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN.....	54
Tabel 4. 20 Analisis SWOT: Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi.....	55
Tabel 4. 21 Analisis SWOT: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa	57
Tabel 4. 22 Analisis SWOT: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM	59
Tabel 4. 23 Analisis SWOT: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana.....	61
Tabel 4. 24 Analisis SWOT: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ.....	63
Tabel 4. 25 Analisis SWOT: Bimbel.....	65
Tabel 4. 26 Analisis SWOT: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran	68
Tabel 4. 27 Analisis SWOT: Mufrodat Day	69
Tabel 4. 28 Analisis SWOT: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ.....	71
Tabel 4. 29 Analisis SWOT: Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang.....	73
Tabel 4. 30 Analisis SWOT: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN	74
Tabel 4. 31 Analisis SWOT: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'.....	76
Tabel 4. 32 Analisis SWOT: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri	78
Tabel 4. 33 Analisis SWOT: Mengajar bimbingan belajar.....	80
Tabel 4.1. 1 Pelayanan masyarakat: 10 Muharram	81

Tabel 4.1. 2 Pelayanan masyarakat: Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa	83
Tabel 4.1. 3 Pelayanan masyarakat: Workshop Vertikultur	85
Tabel 4.1. 4 Pelayanan masyarakat: Opening KKN I24 Desa Patrasana	87
Tabel 4.1. 5 Pelayanan masyarakat: Plang Jalan	89
Tabel 4.1. 6 Pelayanan masyarakat: Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam.....	91
Tabel 4.1. 7 Pelayanan masyarakat: Closingan KKN I24 Desa Patrasana	94
Tabel 4.2. 1 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi	96
Tabel 4.2. 2 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02	97
Tabel 4.2. 3 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel Matematika	99
Tabel 4.2. 4 Pemberdayaan masyarakat: Membagikan poster sanitasi	100
Tabel 4.2. 5 Pemberdayaan masyarakat: Adik asuh/bimbel.....	102
Tabel 4.2. 6 Pemberdayaan masyarakat: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)	103
Tabel 4.2. 7 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02.....	106
Tabel 4.2. 8 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Sampah.....	108
Tabel 4.2. 9 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang fisika ...	110
Tabel 4.2. 10 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Taat Bayar Pajak	111
Tabel 4.2. 11 Pemberdayaan masyarakat: Sanitasi Lingkungan.....	113
Tabel 4.2. 12 Pemberdayaan masyarakat: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN	115
Tabel 4.2. 13 Pemberdayaan masyarakat: Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi.....	118

Tabel 4.2. 14 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa	120
Tabel 4.2. 15 Pemberdayaan masyarakat: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM.....	123
Tabel 4.2. 16 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana.....	125
Tabel 4.2. 17 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ	127
Tabel 4.2. 18 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel.....	129
Tabel 4.2. 19 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran.....	131
Tabel 4.2. 20 Pemberdayaan masyarakat: Mufrodat Day	133
Tabel 4.2. 21 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi serta perkenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang	137
Tabel 4.2. 22 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN.....	139
Tabel 4.2. 23 Pemberdayaan masyarakat: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'	141
Tabel 4.2. 24 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri	143
Tabel 4.2. 25 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar bimbingan belajar	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Patrasana.....	18
Gambar 4. 1 Pelayanan masyarakat: 10 Muharram	83
Gambar 4. 2 Pelayanan masyarakat: Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa.....	85
Gambar 4. 3 Pelayanan masyarakat: Workshop Vertikultur	87
Gambar 4. 4 Pelayanan masyarakat: Opening KKN I24 Desa Patrasana.....	89
Gambar 4. 5 Pelayanan masyarakat: Plang Jalan	91
Gambar 4. 6 Pelayanan masyarakat: Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam.....	93
Gambar 4. 7 Pelayanan masyarakat: Closingan KKN I24 Desa Patrasana.....	95
Gambar 4.1. 1 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi.....	97
Gambar 4.1. 2 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02	99
Gambar 4.1. 3 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel Matematika	100
Gambar 4.1. 4 Pemberdayaan masyarakat: Membagikan poster sanitasi.....	102
Gambar 4.1. 5 Pemberdayaan masyarakat: Adik asuh/bimbel.....	103
Gambar 4.1. 6 Pemberdayaan masyarakat: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ).....	106
Gambar 4.1. 7 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02	108
Gambar 4.1. 8 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Sampah.....	110
Gambar 4.1. 9 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang fisika III	
Gambar 4.1. 10 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Taat Bayar Pajak	113
Gambar 4.1. 11 Pemberdayaan masyarakat: Sanitasi Lingkungan.....	115

Gambar 4.1. 12 Pemberdayaan masyarakat: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN	118
Gambar 4.1. 13 Pemberdayaan masyarakat: Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi.....	120
Gambar 4.1. 14 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa	123
Gambar 4.1. 15 Pemberdayaan masyarakat: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM.....	125
Gambar 4.1. 16 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana.....	127
Gambar 4.1. 17 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ	129
Gambar 4.1. 18 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel	131
Gambar 4.1. 19 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran.....	133
Gambar 4.1. 20 Pemberdayaan masyarakat: Mufrodat Day	135
Gambar 4.1. 21 Pemberdayaan masyarakat: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ	136
Gambar 4.1. 22 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang.....	139
Gambar 4.1. 23 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN.....	141
Gambar 4.1. 24 Pemberdayaan masyarakat: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'	142
Gambar 4.1. 25 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri	144
Gambar 4.1. 26 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar bimbingan belajar	146

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-124
Jumlah Desa/Kelurahan : 1
Jumlah Mahasiswa : 22
Jumlah Kegiatan : 33



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Tangerang Banten. Selama 30 hari, ada 22 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini yang berasal dari delapan fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan nama “JOURNEY OF KM 124”. Dengan nomor kelompok 124, kami dibimbing oleh Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si, beliau adalah dosen di Program Studi Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terdapat sekitar 25 jumlah kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-PpMM yang mencakup empat bidang, yaitu kesehatan, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran serta sosial dan keagamaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 25 kegiatan
2. Menyelesaikan kegiatan KKN-PpMM tepat pada waktunya
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar
4. Meningkatkan pemahaman tentang lingkungan hidup seperti menanam dengan teknik vertikultur.
5. Membantu para siswa/I TPQ dengan mendonasikan al quran dan Iqra sehingga lebih semangat mengaji lagi.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Pihak desa yang kurang kooperatif
2. Sulit untuk melakukan kegiatan dikarenakan perizinan di daerah setempat.

Meskipun terdapat kendala, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia memiliki tujuan yang harus dicapai dan dilakukan, salah satunya adalah mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 1 ayat 9. Dalam mewujudkan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat, Perguruan Tinggi di Indonesia mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN, salah satunya adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setiap tahunnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selalu melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata secara berkelompok di desa-desa setiap tahunnya.

Kehadiran kampus di masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 begitu penting, karena musibah ini harus dihadapi secara bersama-sama dengan bergandengan tangan antara berbagai pihak. Kampus dengan sumber daya manusianya bisa menjadi harapan baru untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam menyelesaikan persoalan ini. KKN tahun ini dilaksanakan dalam bentuk reguler dari berbagai fakultas dan gender.

Seiring berjalannya kegiatan kuliah kerja nyata ini tentunya banyak rintangan dan hambatan yang harus dilalui. Namun dengan adanya rintangan dan hambatan ini tidaklah membuat para mahasiswa tidak menjalankan kewajibannya mengabdikan untuk negeri melainkan membuat mereka sadar bahwa tujuan utama dari kuliah kerja nyata adalah untuk mengabdikan dan memberikan solusi bagi lingkungan desa agar lingkungan yang dijadikan tempat KKN bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya dan dapat sedikit mengatasi permasalahannya. Dengan demikian mahasiswa menjadi semakin bersemangat untuk menyukseskan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dengan baik. Mahasiswa dituntut untuk benar-benar menjadi pengabdian di lingkungan desa yang telah ditentukan. Di dalam pelaksanaan KKN-PpMM ini mahasiswa harus bisa menjalaninya walaupun di masa pandemi telah usai dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk kepentingan dan kesehatan bersama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas segala karunia dan hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad Saw., yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia.

Kuliah Kerja Nyata atau yang bisa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat disuatu daerah tertentu dan pada waktu yang telah ditentukan dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan. Program KKN Reguler UIN Jakarta pada tahun 2022 diadakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022 di tempatkan di 3 kabupaten, yaitu kabupaten Tangerang, Kabupaten Bogor, dan kabupaten Lebak yang berjumlah 200 desa dan 200 kelompok mahasiswa yang akan melakukan pengabdian masyarakat.

Untuk itu sangat diperlukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk perwujudan dan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dengan begitu, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, bermaksud mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 yang bertempat di Desa Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, di bawah bimbingan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan dosen pembimbing.

B. Tempat KKN

Tempat kelompok KKN 124 Tahun 2022 bertempat di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dari hasil survey yang kami lakukan terhadap masyarakat di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kami menemukan sejumlah permasalahan yang perlu diselesaikan baik dari masyarakat itu sendiri maupun dari pemerintah setempat. Dari desa di tempat KKN kami menemukan 3 fokus bidang permasalahan yaitu, bidang ekonomi, bidang infrastruktur dan bidang pendidikan. Berikut ini permasalahan yang kami temukan pada bidang-bidang tersebut dari desa Patrasana ini:

1. Bidang pendidikan
 - Tidak ada sarana dan prasarana perpustakaan sehingga para pelajar kurang menjangkau buku bacaan.
 - Kurangnya edukasi seputar minat berkuliah bagi para pelajar SMAN 7
2. Bidang Infrastruktur
 - Belum tersedianya petunjuk jalan berupa plang. Tujuannya yaitu Untuk menandai jalur masuk utama desa Patrasana serta sebagai pembatas antara satu desa dengan desa yang lain
 - Belum tersedianya taman baca untuk para pelajar.
3. Bidang ekonomi
 - Masih minim usaha dari warganya karena hanya ada dua kelompok besar itu buruh pabrik dan tani setelah pandemi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program KKN-PpMM Journey 2022

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Kurangnya petunjuk jalan	Pemasangan plang jalan	Memasangkan 25 plang nama jalan di 25 gang dari 17 RT desa Patrasana.	25 Gang di Desa Patrasana
Kurangnya edukasi seputar vertikultur	Melaksanakan workshop seputar vertikultur	Edukasi masyarakat seputar menanam kangkung dan bayam hijau dengan teknik vertikultur.	Di RT 4 desa Patrasana
Kurangnya stiker kalimat di masjid	Membuatkan stiker kalimat-kalimat di Masjid	Membuat dan menempelkan stiker kalimat-kalimat petunjuk di masjid	Masjid Jami' Nurul Islam
Kurang meriahnya acara 10 Muharaman	Membuat dan memeriahkan acara 10 Muharaman	Membuat dan memeriahkan acara 10 Muharaman sekaligus santunan anak yatim dan piatu	Masjid Jami; Nurul Islam

		sebanyak 65 anak.	
Kurangnya hubungan baik antara pihak desa dengan warga	Membuat acara pembukaan dan penutupan KKN	Kegiatan ini bertujuan menyatukan hubungan antara pihak desa dan masyarakat dalam satu kegiatan.	Aula serba guna desa Patrasana.

E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kami buat, tentu perlu adanya sasaran dan target dari setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun sasaran dan target yang akan dicapai kami sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Sasaran dan Target KKN Journey of KM 124

Sasaran	Prioritas Program dan Kegiatan	Target
Bidang Pendidikan		
SD	Pengelolaan perpustakaan di SD	Perpustakaan SDN 02
	Mengajarkan cara menghitung cepat matematika	30 siswa/i SD
	Adik Asuh	30 siswa/i SD
	Bimbel-mengajar berhitung dan membaca anak-anak sekolah dasar di luar jam sekolah	30 siswa/i SD
	mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis	30 siswa/i SD
	Mengajarkan anak-anak SD membaca dan menulis	30 siswa/i SD

SD/TPA	Mengadakan pelatihan Seni/Keagamaan untuk <i>Closing Ceremony</i> (kolaborasi dengan proker lain)	5 anak-anak TPA
SMA	Sosialisasi penting berkuliah	Seluruh kelas 12 (10 kelas)
	Mengedukasi seputar pengelolaan keuangan dan investasi terdapat 2 kondisi, dapat juga dilakukan dengan bermain kartu <i>stocklab</i>	35 siswa/i SMA
	Mengajar Teknik Menggambar Minimalist di SMAN 7 Kelas 10	30 siswa/i SMA
	Memberi pengertian pada siswa tentang materi fisika dan memberi tahukan bahwa materi fisika itu tidak sesulit kelihatannya	30 siswa/i SMA
	Sosialisasi dan perkenalan tentang fakultas Hukum di SMAN 7	30 siswa/i SMA
	memberi edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7	30 siswa/i SMA

Sasaran	Prioritas Program dan Kegiatan	Target
Bidang Keagamaan		
TPA	Mengajarkan menghafal hadis pendek	20 anak-anak TPA
	Mengajarkan tajwid kepada anak-anak TPQ	20 anak-anak TPA
	Mengajar ngaji baik <i>iqra</i> , <i>juz amma</i> , maupun al quran	1 TPQ/TPA
	Donasi al quran dan <i>iqra</i>	3 masjid dan 3 TPQ
MASJID	Penyuluhan dan Pendampingan UMKM	20 warga
	Penempelan stiker kalimat di masjid	1 Masjid

	Penempelan poster sosialisasi zakat	1 Masjid
--	-------------------------------------	----------

Sasaran	Prioritas Program dan Kegiatan	Target
Bidang Lingkungan (Sosial dan Ekonomi)		
WARGA	Sosialisasi Mengelola Keuangan bagi UMKM	Seluruh warga
	Sosialisasi Taat Bayar Pajak	Seluruh warga
	Sosialisasi Pemberdayaan Sampah	Seluruh warga

Sasaran	Prioritas Program dan Kegiatan	Target
Bidang Kesehatan		
WARGA	Sosialisasi Sanitasi dan PHBS Kepada Warga Desa	Seluruh warga
SD	Sosialisasi Pengelolaan Sampah di SDN 02 Patrasana	Siswa/I SDN 02
	Memberikan sosialisasi kepada anak-anak sekolah terkait pentingnya makan makanan bergizi	30 anak-anak

F. Jadwal pelaksanaan KKN Reguler

Kami akan memaparkan jadwal besarnya saja. Jadwal ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu jadwal pra KKN Reguler, pelaksanaan KKN Reguler, pelaporan KKN Reguler individu, dan pelaporan KKN Reguler kelompok.

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN-Reguler

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN-Reguler	
	1. Sosialisasi Umum KKN 2022	1 April 2022
	2. Pembentukan kelompok	21 April 2022
	3. Pembekalan KKN	27 April 2022

	4. Survei dan Penyusunan Proposal	27 Mei s.d 10 Juni 2022
	5. Penyampaian Hasil Survei dan Proposal	17 Juni 2022
	6. Pembekalan Akhir	21 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN Reguler	25 Juli s.d 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	
	1. Laporan Minggu Pertama	31 Juli 2022
	2. Laporan Minggu Kedua	7 Agustus 2022
	3. Laporan Minggu Ketiga	14 Agustus 2022
	4. Laporan Minggu Keempat	28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Laporan Kelompok	
	1. Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus s.d 26 September 2022
	2. Pengumpulan E-Book Naskah Jurnal dan Prosiding	27 September 2022
	3. Pendaftaran ISBN dan HKI E-Book	3 s.d 31 Oktober 2022
	4. Nilai dan Sertifikasi	26 Desember 2022 s.d 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN-PpMM yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan berisi dasar pemikiran, tempat KKN-PpMM sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II, Metode Pelaksanaan Program berisi intervensi sosial atau pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-PpMM berisi karakteristik tempat KKN-PpMM, struktur penduduk, sarana dan prasarana.
4. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.
5. Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Pada bagian kedua, yaitu Refleksi Hasil Kegiatan, memiliki satu bab yaitu Epilog yang berisi kesan warga atas program KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹ Mengenai definisi Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan. Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.²

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan.³ Baik berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang cenderung memilih pendekatan problem solving maupun pemetaan aset masyarakat yang mengutamakan melihat sisi positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Aset Based

¹ Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo." *Jurnal Public Policy* Vol 5.2 (2019) hal.114

² *Ibid.*, hal.114

³ Jhon G Bruhn dan Howard M. Rebach, "Bab 2, Problem Solving Approach" dalam *Sociological Practice: Intervention and Social Change, 2nd edition* (New York: Springer, 2007), h. 10

Approach. Pendekatan perencanaan dan pelaksanaan program KKN-PPMM berbasis Problem Solving Approach merupakan salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial di masyarakat dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awal yang dilakukan adalah menginventarisasi segala permasalahan yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Saat melaksanakan program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan untuk menentukan program dan kegiatan mana yang paling mungkin dilakukan oleh setiap penanggung jawab program.

Sehubungan dengan tujuan yang diharapkan intervensi memiliki perangkat metode. Metode intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok.⁴ Tanpa adanya metode intervensi yang dikembangkan maka ilmu kesejahteraan sosial akan mandek. Karena itulah pengkajian dan pembaharuan model intervensi baik strategi maupun teknik harus terus dilakukan sejalan dengan adanya perubahan pada masyarakat.⁵

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan. Pemetaan sosial disebut juga dengan *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam Masyarakat dengan penelusuran sejarah desa

⁴ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 40

⁵ Husna, Nurul. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jurnal Al Bayan vol. 20, 29 (2014): h. 45- 57.

diperlukan untuk mengungkap kembali sejarah masyarakat dan hal-hal lainnya yang terkait dengan Desa.⁶

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan *mapping* bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun disosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan disosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan disosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.⁷

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah⁸:

a. Survey Formal

Survey formal termasuk ke dalam pendekatan penelitian makro-kualitatif (Suharto, 1997) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampail orang atau rumah tangga hasil seleksi secara hati-hati. Survey bisaanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu.

b. Pemantauan Cepat

Metode ini termasuk dalam pendekatan penelitian mikro-kualitatif (Suharto, 1997) yang mencakup pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan

⁶ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

⁷ Wahyu Gunawan, Budi Sutrisno. *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Swala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat. Vol.2 No.2 (2021) hal.97

⁸ Edi Suharto, 2018, *Modul Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, Makindo.

stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial ekonomi. Metode ini sering digunakan karena sifatnya yang cepat dan murah dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Jenis metode ini meliputi:

- Wawancara Informan Kunci (*Key Informant Interview*): Wawancara bersifat kualitatif, mendalam dan semi-terstruktur. Informasi didapatkan dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada individu tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya.
- Diskusi Kelompok Fokus (*Fokus Group Discussion*): Model diskusi ini melibatkan 8-12 anggota dengan latar belakang yang sama untuk menjawab beberapa isu tertentu.
- Wawancara Kelompok Masyarakat (*Community Group Interview*): Sekelompok anggota masyarakat berkumpul dalam suatu pertemuan terbuka untuk melakukan wawancara dengan serangkaian pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Pengamatan Langsung (*Direct Observation*): Data dikumpulkan dengan melakukan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dll.
- Survey Kecil (*Mini-Survey*): Survey ini berisikan daftar pertanyaan tertutup yang ditujukan bagi 50-75 orang pada lokasi yang terbatas, seperti klinik, sekolah, balai desa. Pemilihan responden menggunakan teknik acak (*random sampling*) ataupun sampil bertujuan (*purposive sampling*).

c. Partisipatoris

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan hanya

mencakup garis besar saja sehingga metode ini termasuk dalam pendekatan penelitian mikro-kualitatif (Suharto, 1997). Namun tidak menutup kemungkinan jika pertanyaan akan berkembang sesuai dengan kondisi proses tanya jawab bersama responden.

Empat teknik berikut ini akan menunjang kualitas metode partisipatoris⁹ :

- Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Research and Action*): Metode ini terfokus pada proses pertukaran informasi dan pembelajaran antara pengumpul data dan responden dengan memaksimalkan teknik-teknik visual sebagai alat penunjuk pendataan untuk memudahkan masyarakat bisaa (bahkan yang buta huruf) berpartisipasi. PRA memiliki banyak sekali teknik, antara lain Lintas Kawasan, Jenjang Pilihan dan Penilaian, Jenjang Matrik Langsung, Diagram Venn, Jenjang Perbandingan Pasangan.
- Stakeholder Analysis: Metode ini digunakan untuk menentukan apa masalah dan kebutuhan suatu organisasi, kelompok, atau masyarakat setempat.
- Beneficiary Assessment: Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan partisipasi, merancang inisiatif-inisiatif pembangunan, dan menerima masukan-masukan guna memperbaharui sistem dan kualitas pelayanan dan kegiatan pembangunan.
- Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (*Participatory Monitoring and Evaluation*): Metode ini melibatkan anggota masyarakat dari berbagai tingkatan yang bekerjasama untuk mengumpulkan informasi, mengidentifikasi dan menganalisis masalah, serta melahirkan rekomendasi-rekomendasi.

⁹ Britha Mikkelsen. 1995. Buku Terjemahan *Methods for Development Work and Research: A Guide for Practitioners*
Cetakan Kelima. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

d. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan.¹⁰ Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (*Problem solving*) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan Aset Based Approach.

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan

¹⁰ Jhon G Bruhn dan Howard M. Rebach, "Bab 2, *Problem Solving Approach*" dalam *Sociological Practice: Intervention and Social Change*, 2nd edition (New York: Springer, 2007), h. 10

program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program.

Pendekatan dalam Pemberdayaan yaitu tidak menjadikan masyarakat sebagai objek proyek pembangunan tetapi subjek upaya pembangunan.¹¹ Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.¹² Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.¹³ Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN ini, hal yang perlu dipersiapkan dalam menunjang program yang berlangsung yaitu mengamati kondisi desa yang kemudian diidentifikasi untuk diselesaikan masalahnya setelah masalah-masalahnya ditemukan, dalam bentuk perencanaan program yang sesuai dengan keadaan masyarakat. Dengan analisis SWOT yang digunakan untuk pengklasifikasian bentuk kegiatan yang akan dilakukan selama KKN.

¹¹ Elwamendri. 2017. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/>, diakses pada 10 September 2022, pukul 11.24 WIB

¹² Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakatpengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 10 September 2022, pukul 11.57 WIB.

¹³ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

¹⁴ Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

Analisis SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang), Threats (tantangan). Analisa SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan kita dalam memasarkan event kita. Analisa SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Manfaat dari analisis SWOT yaitu dapat dijadikan alat yang tepat untuk menemukan masalah dari 4 (empat) sisi yang berbeda.¹⁵ Analisa ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu :

1. S = Strength, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
2. W = Weakness, adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
3. O = Opportunity, adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang di luar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi di masa depan.
4. T = Threat, adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan.

¹⁵Analisis SWOT: Manfaat, Faktor dan Contohnya diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-manfaat-faktor-yang-memengaruhi-dan-contoh-analisis-swot/>, pada 10 September 2022, pukul 12.16 WIB

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN REGULER

A. Karakteristik Tempat KKN Reguler

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Journey of KM 124 melaksanakan KKN reguler Tahun 2022 di Desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pembentukan Desa Patrasana dibentuk pada tahun 1940. Jumlah penduduk di Desa Patrasana berjumlah 8128 jiwa dan 2540 KK, dengan kriteria laki-laki berjumlah 4189 jiwa sedangkan perempuan 3113 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Patrasana adalah petani, buruh karyawan, wiraswasta/pedagang, dll. Desa Patrasana juga terdapat beberapa sarana dan prasarana seperti tempat Masjid sebagai tempat ibadah, lah itu yang membuat desa ini bernuansa islamiyah dan mayoritas penduduk desa beragama Islam.

Desa Patrasana memiliki jumlah kampung sebanyak 14, Jumlah RW yaitu sebanyak 5, jumlah RT yaitu sebanyak 17, dan juga terdapat sejumlah perangkat desa, yaitu:

- Kepala Desa : 1 orang
- Sekdes : 1 orang
- Kepala Urusan Umum : 6 orang
- Jaro : 3 orang

B. Sejarah Desa Patrasana

Nama Desa Patrasana diambil Dari salah satu Pohon yang berada di wilayah desa Patrasana tepatnya di kampung Asemuda Rt 014/005 dipinggir Kali cidurian. Pohon tersebut hanya satu bernama pohon Patrasana<entah mengapa harus mengambil nama dari pohon tersebut mengingat pendapat para tetua/tokoh masyarakat pada zaman itu, berharap agar desa ini menjadi desa yang besar dan mampu memberikan kesejukan, kenyamanan dan perlindungan, maka dari itu

mengambil simbol dan nama dari pohon tersebut yaitu PATRASANA.

Pada zaman dahulu, Pemerintah Desa Patrasana Kecamatan Kresek kabupaten Tangerang dipimpin oleh salah seorang kepala desa yang ditunjuk langsung oleh Pemerintah Hindia Belanda yang pada saat itu menguasai wilayah Negara Republik Indonesia atau secara aklamasi. karena pada zaman itu belum adanya pemilihan kepala desa seperti saat ini, pada saat itu siapa yang dianggap kuat, dan punya keberanian yang tinggi serta memiliki ilmu yang cukup dialah yang dianggap mampu untuk memimpin desa dan masyarakat. Selanjutnya seiring perkembangan zaman dan pola pikir demokrasi berkembang pada masyarakat pada masyarakat Desa Patrasana maka mulailah dengan pengangkatan kepala Desa dengan pemilihan secara Demokrasi yaitu pemilihan Umum PILKADES sampai dengan sekarang.

C. Letak Geografis Desa



Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Patrasana

Batas Desa .

Utara : Desa Jengkol Kec. Kresek

Timur : Desa Sukamulya Kec. Kresek
 Selatan: Desa Pasir Ampo Kec. Kresek
 Barat : Desa Renged Kec.Kresek dan wilayah kab. Serang

D. Luas Wilayah

Tabel 3.1 Luas Wilayah

No.	Luas wilayah	Jumlah
1	Luas lahan Permukiman	289,60 Ha
2	Luas Lahan Perkantoran	69 Ha
3	Luas Lahan Perkebunan	2,075 Ha
4	Luas Lahan Lapang	0,235 Ha
5	Luas Lahan Fasilitas Pendidikan	1,69 Ha
6	Luas Lahan Pertanian	161 Ha
7	Irigasi Teknis	75 Ha
8	Irigasi Non Teknis	86 Ha

E. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
4189	3112	7301

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	8.310 Jiwa
2	Kristen Protestan	0 jiwa
3	Kristen Katolik	0 jiwa
4	Hindu	0 jiwa
5	Budha	0 jiwa

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Presentasi
1	Petani	42%
2	Buruh/karyawan	40%
3	Wiraswasta/pedagang	10%
4	Pegawai Negeri	5%
5	Polri/TNI	0,2%
6	Lainnya	1,8%

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	Tamat SD/Sederajat	30%
2	Tamat SLTP/Sederajat	33%
3	Tamat diploma dan Sarjana	8%
4	Tamat S2, S3	0,3%

F. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana

No.	Tempat	Jumlah
1	Puskesmas	0 unit
2	UKBM (Posyandu)	6 pos
3	Pos kamling	16 pos
4	Pompanisasi	4 unit
5	Sarana Air Minum	2 unit
6	Masjid	6 unit
7	Mushola	29 unit
8	Majlis Ta'lim	8 unit
9	Pondok Pesantren	2 unit
10	Sarana Olahraga Bola Sepak	2 unit

11	Sarana Olahraga Bola Volly	2 unit
----	----------------------------	--------

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah dibutuhkan suatu kerangka agar tahapan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif dan sistematis. Maka dari itu, Kelompok KKN-PpMM Journey Of KM 124 menggunakan analisis SWOT sebagai model kerangka pemecahan masalah.

Berikut ini merupakan kerangka pemecahan masalah yang disusun oleh setiap anggota Kelompok KKN Journey of KM 124:

1. Memperingati 10 Muharram

Tabel 4.1 Analisis SWOT: Memperingati 10 Muharram

Bidang: Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Kesadaran dan kepedulian masyarakat kepada anak yatim piatu untuk menyumbangkan sedikit rejekinya untuk memberikan santunan	Banyak anak yatim piatu yang tidak terjangkau dikarenakan jarak lokasi rumah dengan masjid cukup jauh
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Kegiatan ini menjadi penyemangat anak-anak yatim piatu untuk tetap	Keuntungan ini sangat dirasakan oleh anak-anak yatim piatu yang	Hambatannya dalam acara ini yaitu lokasi anak-anak yatim piatu yang jauh dari Masjid Jami Nurul Islam.

melanjutkan sekolahnya meskipun tanpa ayah/ibu	ekonominya pas-pasan	
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Tidak ada penghambat dalam kegiatan 10 Muharram ini	Berdasarkan strength di atas, tidak ada penghambat dalam kegiatan 10 Muharram ini	Berdasarkan weakness di atas, tidak ada penghambat dalam kegiatan 10 Muharram ini
Dari matriks di atas penulis menyusun program sebagai berikut:		
1. Kegiatan 10 Muharram		

2. Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa

Tabel 4.2 Analisis SWOT: Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa

Bidang: Sosial dan Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Antusiasme warga yang tinggi dalam penyambutan HUT RI ke-77	1. Panitia desa yang masih belum cakap dalam penyusunan konsep perayaan HUT RI ke-77
	2. Kekompakan para pejabat Desa dan Panitia dalam penyelenggaraan HUT RI ke-77 sehingga mampu ikut mengajak masyarakat Desa Patrasana untuk ikut meramaikan	2. Konsep acara yang seketika berubah secara mendadak

OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<p>Adanya pandemic Covid-19 yang membuat perayaan 17 Agustus tidak dapat dilaksanakan dua tahun kebelakang. Menjadikan antusiasme warga bergejolak karena akhirnya bisa merayakan hari kemerdekaan kembali.</p>	<p>Adanya pandemic Covid-19 yang kemarin melanda dan membuat terhentinya perayaan hari kemerdekaan serta kompaknya jajaran pengurus desa menjadikan perayaan HUT RI ke-77 bersama mahasiswa KKN UIN Jakarta ini sangatlah meriah</p>	<p>Mahasiswa menjadi bantuan yang sangatlah berarti dan mampu membantu ditengah kebingungan panitia desa akibat acara yang tiba-tiba berubah dan mengkoordinir warga yang penuh rasa antusias untuk tetap tertib</p>
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<p>Adanya perubahan-perubahan keputusan baik itu di tingkat kelurahan maupun kecamatan dapat menjadi hambatan bagi perayaan HUT RI ke-77 di Desa Patrasana</p>	<p>Antusiasme masyarakat desa Patrasana mampu menjadi tonggak utama lancarnya perayaan seluruh perlombaan. Meskipun, terdapat acara-acara yang seketika berubah akibat acara yang juga dilaksanakan oleh pihak kecamatan.</p>	<p>Konsep acara yang belum matang dan adanya keputusan dari pemerintahan tingkat tertentu menjadi hambatan yang cukup berarti dalam pelaksanaan perayaan hari kemerdekaan di Desa Patrasana.</p>
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perayaan HUT RI ke-77 Desa Patrasana bersama Mahasiswa 		

3. Kegiatan: Grand Proker Workshop Vertikultur

Tabel 4.3 Analisis SWOT: Grand Proker Workshop Vertikultur

Bidang: Sosial		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik vertikultur mudah diadaptasi 2. Kesadaran dan keinginan masyarakat untuk menghasilkan bahan pangan secara mandiri 3. Kesesuaian kondisi iklim dan topografi untuk budidaya tanaman
OPPORTUNITIES (O)		STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan sayuran organik yang tinggi 2. Harga sayuran organik yang tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengelolaan usaha tani secara vertikultur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan waktu untuk mengelola usaha tani sayuran organik vertikultur ini sehingga dapat

<p>3. Media tanam yang dapat digunakan dengan memanfaatkan barang – barang bekas</p>		<p>meningkatkan hasil produksi untuk memenuhi permintaan sayuran organik</p> <p>2. Melakukan pembinaan SDM pengelola agar dapat memahami cara bertanam secara modern</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRENGTH THREATS (ST)</p>	<p>WEAKNESS THREATS (WT)</p>
<p>1. Sinergi dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan usaha tani secara vertikultur</p> <p>2. Tren kehidupan perkotaan yang tidak lagi fokus pada sektor pertanian, sehingga dapat memanfaatkan tanaman secara vertikultur</p>	<p>1. Memanfaatkan adaptasi terhadap pertanian vertikultur yang mudah untuk diterapkan petani lain dan mengadakan pelatihan dari kelompok tani</p> <p>2. Mengembangkan teknologi budidaya di pekarangan rumah dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH)</p>	<p>1. Mengadakan pelatihan dalam budidaya dan pencatatan usaha tani untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam bertani sehingga dapat dilakukan budidaya yang efektif dan efisien agar sayuran organik dapat bersaing di pasaran.</p> <p>2. Menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan tanaman organik</p>

		secara vertikultur oleh pemerintah
Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:		
1. Workshop Vertikultur		

4. Kegiatan : Opening KKN 124 Desa Patrasana

Tabel 4.4 Analisis SWOT: : Opening KKN 124 Desa Patrasana

Bidang: Opening KKN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Kegiatan KKN didukung oleh kepala desa dan jajarannya.	1. Terjadinya kendala peminjaman fasilitas.
	2. Membangun hubungan baik antar desa dan mahasiswa	2. Fasilitas desa Patrasana yang kurang memadai.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
1. Pembukaan opening mempunyai peluang untuk menjaga tali silaturahmi antar RT, Rw, Desa, dan kecamatan.	Dengan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak maka kita akan lebih mudah untuk mengakses informasi lebih banyak lagi terkait desa Patrasana.	Terjadinya kendala peminjaman fasilitas yang disebabkan oleh Fasilitas yang kurang memadai sehingga sulit dalam masalah peminjaman.
2. Pembukaan opening juga mempunyai peluang untuk		

mendapatkan informasi seputar permasalahan yang berada di desa Patrasana		
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
1. Ancaman yang mungkin terjadi yaitu kurang berkembangnya fasilitas desa 2. Konflik internal petinggi desa juga menjadi ancaman dalam kelancaran program-program KKN	Kecenderungan sosial terhadap pihak tertentu akan membuat satu pihak dengan pihak lainnya terhadap KKN ini menimbulkan kecemburuan satu sama lain	Fasilitas yang kurang memadai memungkinkan ancaman ketidakpercayaan masyarakat terhadap dana yang dikeluarkan oleh pihak desa.
Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut: 1. Opening KKN Journey of KM 124 di Desa Patrasana.		

5. Kegiatan: Plang Jalan

Tabel 4.5 Analisis SWOT: Plang Jalan

Bidang: Masyarakat		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Kegiatan sangat menguntungkan bagi warga desa yang belum memiliki plang jalan di setiap gangnya.	Kegiatan ini kurang dapat bantuan dari pihak desa maupun warga dalam

		pemasangan plang jalan ini.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Kegiatan ini berpeluang dapat memudahkan masyarakat mengenal gang di daerah tersebut.	Kegiatan ini sangat menguntungkan bagi warga desa sehingga memudahkan masyarakat mengenal gang di daerah tersebut.	Kurangnya dukungan masyarakat sangat mempengaruhi kinerja dalam pemasangan plang jalan ini.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Kegiatan ini memiliki ancaman yaitu pencurian plang jalan yang dikarenakan penggunaan besi ringan dalam pemasangan plang jalan	Keuntungan kegiatan malah dapat mengancam pencurian atau kerusakan dalam pemasangan plang jalan tersebut.	Kurangnya dukungan dari masyarakat atau pihak desa akan terjadi ancaman pencopotan plang jalan setelah kegiatan KKN ini telah selesai.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemasangan plang jalan 		

6. kegiatan : Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam

Tabel 4.6 Analisis SWOT: Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam

Bidang: Pendidikan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pihak DKM Masjid Jami' Nurul Islam dan juga bermanfaat kepada masyarakat yang beribadah di masjid tersebut.	Kegiatan ini terjadi hambatan ketika penempelan stiker di masjid Jami' Nurul Islam.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Stiker ini akan menjadi penyemangat bagi anak-anak untuk selalu shalat berjama'ah di masjid Jami' Nurul Islam	Keuntungan ini sangat dirasakan oleh masyarakat mengingat sebelumnya kurang adanya stiker yang menarik.	Hambatan dalam penempelan ini memunculkan kurang optimal dalam pemasangan stiker tersebut.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Tidak ada penghambat dalam penempelan kegiatan ini	Kekuatan yang sudah ada tidak menimbulkan efek yang ancaman atau yang bersifat negatif.	Kelemahan yang ada juga tidak menimbulkan efek ancaman atau yang bersifat negatif
Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:		
1. Pemasangan stiker petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam		

7. Kegiatan: Closingan KKN I24 Desa Patrasana

Tabel 4. 7 Analisis SWOT: Closingan KKN I24 Desa Patrasana

Bidang: Closing KKN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan selama KKN sebulan didukung oleh kepala desa dan jajarannya. Membangun hubungan baik antar desa dan mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> Terjadinya kendala peminjaman fasilitas. Fasilitas desa Patrasana yang kurang memadai yaitu kurangnya pencahayaan lampu pada pintu masuk dikarenakan acara closing dilaksanakan pada malam hari.
	OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
<ol style="list-style-type: none"> Penutupan closing memberikan kesan pesan kepada warga desa Patrasana dari kami yang telah mampu mempresentasikan seluruh aktivitas dan program-programnya 	<p>Dengan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak maka acara closing dapat berjalan dengan lancar</p>	<p>Terjadinya kendala peminjaman fasilitas yang disebabkan oleh Fasilitas yang kurang memadai sehingga sulit dalam masalah peminjaman.</p>

dengan baik dan maksimal selama dilapangan		
2. Penutupan closing juga sebagai bentuk adanya kekeluaragaan antara peserta KKN dengan warga desa Patrasana		
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
1. Ancaman yang mungkin terjadi yaitu kurang berkembangnya fasilitas desa	Kecenderungan sosial terhadap pihak tertentu akan membuat satu pihak dengan pihak lainnya terhadap KKN ini menimbulkan kecemburuan satu sama lain	Fasilitas yang kurang memadai memungkinkan ancaman ketidakpercayaan masyarakat terhadap dana yang dikeluarkan oleh pihak desa.
2. Konflik internal petinggi desa juga menjadi ancaman dalam kelancaran program- program KKN		
Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:		
1. Closing KKN Journey of KM 124 di Desa Patrasana.		

8. Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi

Tabel 4. 8 Analisis SWOT: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi

Bidang: Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

Eksternal	Mendapatkan dukungan dari pihak sekolah.	Terjadinya kendala saat menjelaskan ke anak SD.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Kegiatan opening juga mempunyai peluang untuk mendapatkan informasi mengenai makan makanan bergizi.	Dengan mendapatkan dukungan dari pihak sekolah mengenai kegiatan sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi	Terjadinya kendala menginformasikan pentingnya makan makanan bergizi ke anak yang terbiasa jajan sembarangan.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Ancaman yang terjadi yaitu kurang kesadaran orang tua untuk menyediakan makanan bergizi bagi anak.	Dukungan dari orang tua yang menyediakan makanan bergizi untuk anaknya.	Terjadi kendala untuk makan makanan bergizi karena kurangnya kesadaran orang tua dan terbiasa jajan sembarangan.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada siswa SD tentang pentingnya makan makanan bergizi. 		

9. Kegiatan: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02

Tabel 4.9 Analisis SWOT: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat Belajar Matematika dalam kehidupan sehari-hari 2. Mau mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bahasa Inggris serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan kosakata dan kaidah kebahasaan dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar matematika dan bahasa Inggris dasar walaupun sudah mempunyai kurikulum. 2. Belum menguasai ilmu matematika dan bahasa Inggris dalam hal strategi cepat untuk mengenalkan dunia.
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)</p>	<p>WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan program mengajar matematika dan bahasa Inggris dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar 2. Dapat memberikan peluang utama untuk mengajarkan matematika dan bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak sangat antusias dalam belajar matematika dan bahasa Inggris dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar 2. Menjadi peluang utama dan sekaligus mau belajar serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan bahasa Inggris yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar matematika dan bahasa Inggris dasar walaupun sudah mempunyai kurikulum. Namun, mahasiswa bisa memanfaatkan program mengajar matematika dan bahasa Inggris dalam hal mengenalkan

dalam metode baru	berkaitan dengan kosakata dan kaidah kebahasaan dasar	dunia akademik dari tingkat dasar 2. Belum menguasai ilmu matematika dan bahasa Inggris dalam hal strategi cepat untuk mengenalkan dunia. Namun, mahasiswa bisa menjadi peluang utama untuk mengajarkan matematika dan bahasa Inggris dalam metode baru
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum mempunyai mata pelajaran bahasa Inggris di kurikulum 2013 dalam hal dasar-dasar kosakata dan pembelajaran. 2. Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran matematika dan bahasa Inggris di kurikulum yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak sangat antusias dalam belajar matematika dan bahasa Inggris, namun belum mempunyai mata pelajaran bahasa Inggris di kurikulum 2013 dalam hal dasar-dasar kosakata dan pembelajaran 2. Mau mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bahasa Inggris serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar matematika dan bahasa Inggris dasar dan belum mempunyai mata pelajaran bahasa Inggris di kurikulum 2013 dalam hal dasar-dasar kosakata dan pembelajaran. 2. Belum menguasai ilmu matematika dan bahasa Inggris dalam hal strategi cepat untuk

sudah ditentukan.	menuntut ilmu yang berkaitan dengan kosakata dan kaidah kebahasaan dasar, namun masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran matematika dan bahasa Inggris di kurikulum yang sudah ditentukan	mengenalkan dunia dan masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran matematika dan bahasa Inggris di kurikulum yang sudah ditentukan
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="248 877 1108 909">1. Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02 		

10. Kegiatan: Bimbel Matematika

Tabel 4.10 Analisis SWOT: Bimbel Matematika

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Berminat Belajar Matematika dalam kehidupan sehari-hari	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar matematika dasar walaupun sudah mempunyai kurikulum serta belum menguasai ilmu matematika dan dalam hal strategi cepat

		untuk mengenalkan dunia.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Memanfaatkan program mengajar matematika dan dalam hal mengenalkan dunia luar sekolah dari tingkat dasar serta dapat memberikan peluang utama untuk mengajarkan matematika dalam metode baru	Anak-anak sangat antusias dalam belajar matematika dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar sekaligus menjadi peluang utama dan juga mau belajar serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan Matematika	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar matematika dasar walaupun sudah mempunyai kurikulum dan belum menguasai ilmu matematika dalam hal strategi cepat untuk mengenalkan dunia. Namun, mahasiswa bisa memanfaatkan program mengajar matematika dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar dan bisa menjadi peluang utama untuk mengajarkan matematika dalam metode baru
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran matematika di kurikulum yang sudah ditentukan.	Anak-anak sangat antusias dalam belajar matematika dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar dan Mau mengembangkan ilmu	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar matematika, Belum menguasai ilmu matematika dalam hal strategi cepat untuk mengenalkan dunia

	<p>pengetahuan tentang bahasa Inggris serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan kosakata dan kaidah kebahasaan dasar, namun masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran matematika dan bahasa Inggris di kurikulum yang sudah ditentukan</p>	<p>dan masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran matematika di kurikulum yang sudah ditentukan</p>
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <p>1. Bimbel matematika</p>		

II. Kegiatan: Membagikan poster sanitasi

Tabel 4.11 Analisis SWOT: Membagikan poster sanitasi

Bidang: Kesehatan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Mendapatkan dukungan dari warga setempat.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Kegiatan opening juga mempunyai peluang untuk mendapatkan informasi mengenai sanitasi.	Dengan mendapatkan dukungan dari warga mengenai kegiatan membagikan poster sanitasi.	Terjadinya kendala menginformasikan sanitasi kepada warga yang tidak mempunyai air bersih di rumahnya.

THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Ancaman yang terjadi yaitu kurang tersedianya air bersih di setiap rumah warga	Dukungan dari warga yang mempunyai air bersih di rumah nya.	Terjadi kendala untuk mendapatkan air bersih dikarenakan terdapat penjual air bersih tetapi terbatas.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan membagikan poster sanitasi 		

12. Kegiatan: Adik asuh/bimbel

Tabel 4.12 Analisis SWOT: Adik asuh/bimbel

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Berminat Belajar Membaca, menulis dan berhitung dalam kehidupan sehari-hari	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar Membaca, menulis dan berhitung.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Memanfaatkan program mengajar Membaca, menulis dan berhitung dalam hal mengenalkan dunia	Anak-anak sangat antusias dalam belajar Membaca, menulis dan berhitung dalam hal mengenalkan dunia akademik dari	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar Membaca, menulis dan berhitung. Namun, mahasiswa bisa memanfaatkan program mengajar

akademik dari tingkat dasar	tingkat dasar dan Menjadi peluang utama dan sekaligus mau belajar serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan Membaca, menulis dan berhitung.	Membaca, menulis dan berhitung. dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran Membaca, menulis dan berhitung di kurikulum yang sudah ditentukan.	Anak-anak sangat antusias dalam belajar Membaca, menulis dan berhitung, dan mau mengembangkan ilmu pengetahuan tentang serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan namun masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran Membaca, menulis dan berhitung di kurikulum yang sudah ditentukan	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar Membaca, menulis dan berhitung dan masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran Membaca, menulis dan berhitung di kurikulum yang sudah ditentukan
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adik asuh/bimbel 		

13. Kegiatan: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan di SMAN 7, mengasah

imajinasi berpikir untuk anak usia dasar serta donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

Tabel 4.13 Analisis SWOT: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan di SMAN 7, mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar serta donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

Bidang: Pendidikan dan Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat belajar tentang edukasi pentingnya hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7 2. Berminat dalam imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, dan 3. Antusias masyarakat dalam donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<p>1. Memanfaatkan SDM yang memadai untuk mengintegrasikan antara islam dan ilmu pengetahuan</p> <p>2. Belajar mengenal lingkungan alam dalam aspek ciptaan alam semesta dari Allah SWT</p> <p>3. Memanfaatkan program donasi al quran dan iqra dalam hal mengenalkan pendidikan keagamaan</p>	<p>1. Anak-anak sangat antusias dalam belajar memadukan antara seni dan agama yang sekaligus menjadi peluang utama mendapatkan seni keagamaan dalam hal hadrah maupun tarian islami</p> <p>2. Sudah mempunyai imajinasi anak-anak pentingnya menjaga lingkungan alam dan menjaga kelestariannya dalam hal penciptaan makhluk hidup</p> <p>3. Antusias masyarakat dalam donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ) yang sekaligus menjadi peluang mahasiswa untuk membuka donasi dalam berbagi</p>	<p>1. Masih ada beberapa siswa belum paham tentang edukasi pentingnya hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7. Namun, mahasiswa menjadi peluang utama mendapatkan seni keagamaan dalam hal hadrah maupun tarian islami</p> <p>2. Masih ada beberapa belum paham tentang pentingnya belajar mengenal lingkungan alam, tetapi menjadi peluang mahasiswa untuk mengenalkan kembali</p>

	<p>donasi al quran dan iqra dalam hal mengenalkan pendidikan keagamaan</p>	<p>pentingnya menjaga kelestarian lingkungan alam</p> <p>3. Masih adanya kekurangan alat baca keagamaan terutama pada iqra dan al-quran, namun mahasiswa bisa Memanfaatkan program donasi al quran dan iqra dalam hal mengenalkan pendidikan keagamaan</p>
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<p>1. Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran antara islam dan ilmu pengetahuan di kurikulum yang sudah ditentukan.</p> <p>2. Masih adanya bencana alam yang sering terjadi akibat ulah manusia</p>	<p>1. Anak-anak sangat antusias dalam belajar memadukan antara seni dan agama namun masih Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran antara islam dan ilmu pengetahuan di kurikulum yang sudah ditentukan.</p>	<p>1. Masih ada beberapa siswa belum paham tentang edukasi pentingnya hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7 dan masih Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam</p>

<p>3. Adanya perbedaan pemahaman keilmuan dari berbagai pengajar ilmu pengetahuan keagamaan</p>	<p>2. Berminat dalam imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, namun Masih adanya bencana alam yang sering terjadi akibat ulah manusia</p> <p>3. Antusias masyarakat dalam donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ) namun sering terjadi Adanya perbedaan pemahaman keilmuan dari berbagai pengajar ilmu pengetahuan keagamaan</p>	<p>hal pengajaran antara islam dan ilmu pengetahuan di kurikulum yang sudah ditentukan</p> <p>2. Masih ada beberapa belum paham tentang pentingnya belajar mengenal lingkungan alam, dan Masih adanya bencana alam yang sering terjadi akibat ulah manusia</p> <p>3. Masih adanya kekurangan alat baca keagamaan terutama pada iqra dan al-quran dan sering terjadi Adanya perbedaan pemahaman keilmuan dari berbagai pengajar ilmu pengetahuan keagamaan</p>
---	---	---

Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Memberi edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7, dan

mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

14. Kegiatan: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02

Tabel 4.14 Analisis SWOT: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	Berminat Belajar Membaca, menulis dan berhitung dalam kehidupan sehari-hari dan mau mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Membaca, menulis dan berhitung serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan Membaca, menulis dan berhitung
OPPORTUNITIES (O)		STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
Memanfaatkan program mengajar Membaca, menulis dan berhitung dalam hal mengenalkan dunia akademik dari	Anak-anak sangat antusias dalam belajar Membaca, menulis dan berhitung dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar Membaca, menulis dan berhitung walaupun sudah mempunyai

tingkat dasar dan dapat memberikan peluang utama untuk mengajarkan Membaca, menulis dan berhitung dalam metode baru	dasar dan Menjadi peluang utama dan sekaligus mau belajar serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan Membaca, menulis dan berhitung.	kurikulum. Namun, mahasiswa bisa memanfaatkan program mengajar Membaca, menulis dan berhitung dalam hal mengenalkan dunia akademik dari tingkat dasar dan bisa menjadi peluang utama untuk mengajarkan Membaca, menulis dan berhitung dalam metode baru
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran Membaca, menulis dan berhitung di kurikulum yang sudah ditentukan.	Anak-anak sangat antusias dalam belajar Membaca, menulis dan berhitung, dan mau mengembangkan ilmu pengetahuan tentang serta menuntut ilmu yang berkaitan dengan Membaca, menulis dan berhitung, namun masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran Membaca, menulis dan berhitung di kurikulum yang sudah ditentukan	Masih ada beberapa siswa belum bisa belajar Membaca, menulis dan berhitung dan masih adanya perbedaan pemahaman mereka dalam hal pengajaran Membaca, menulis dan berhitung di kurikulum yang sudah ditentukan

Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02

15. Kegiatan: Pengelolaan Sampah

Tabel 4.15 Analisis SWOT: Pengelolaan Sampah

Bidang: Sosialisasi Pengelolaan Sampah		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari kepala desa untuk mewujudkan desa yang bersih dan sehat 2. Dukungan dari kepala sekolah untuk pelaksanaan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran dari warga sekitar untuk membuang sampah di tempat yang seharusnya 2. Sarana/prasarana yang kurang memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah
	OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpeluang untuk membuat lingkungan desa/SD menjadi lebih bersih dan sehat 2. Berpeluang untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sarana prasarana 2. Memberikan penyuluhan mengenai sampah ke sekolah agar anak-anak mengerti 	Warga harus disiplin sehingga dapat memberi contoh ke anak-anak kecil dan mengatur letak kotak sampah, sehingga pengelolaan sampah

<p>menjadikan membuang sampah pada tempatnya menjadi sebuah kebiasaan yang baik</p> <p>3. Memberikan penyuluhan mengenai sampah ke sekolah agar anak-anak mengerti pentingnya menjaga kebersihan, membuat lingkungan yang bersih dan sehat</p>	<p>pentingnya menjaga kebersihan, membuat lingkungan yang bersih dan sehat</p>	<p>bisa dilaksanakan dengan baik</p>
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<p>1. Produksi sampah yang selalu meningkat</p> <p>2. Peran serta masyarakat masih rendah</p> <p>3. Belum dipisahkan sampah organik dan anorganik</p>	<p>1. Peningkatan peran serta masyarakat</p> <p>2. Peningkatan SDM dalam pengelolaan sampah dalam hal pemisahan sampah organik dan anorganik</p>	<p>1. Pengadaan tempat sampah organik dan anorganik</p> <p>2. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</p>

Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah

16. Kegiatan: Sosialisasi tentang fisika

Tabel 4.16 Analisis SWOT: Sosialisasi tentang fisika

Bidang : Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Sosialisasi ini penting khususnya untuk siswa/I supaya mereka lebih menyukai pelajaran fisika.	kegiatan ini masih terdapat kekurangan yaitu dari segi fasilitas, karena ada beberapa kelas yang proyekturnya tidak berfungsi.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Dengan adanya sosialisasi ini, maka siswa/i yang masuk jurusan MIA menjadi lebih berminat dalam pembelajaran fisika.	Dengan adanya respon yang baik dari siswa/i dalam sosialisasi pelajaran fisika, maka menghasilkan siswa/I yang tidak berminat belajar fisika menjadi berminat untuk belajar.	Banyak kelas yang proyekturnya tidak berfungsi sehingga kurang maksimal dalam memberikan informasi seputar perkuliahan.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)

Jika kegiatan ini tidak disosialisasi, maka siswa/i kurang bisa mendapatkan pembelajaran fisika yang menarik.	Dengan respon siswa/I yang keren dan penuh semangat terkadang hanya di awal saja setelah itu semangatnya mulai berkurang.	Fasilitas yang kurang memadai, dapat mempengaruhi kurangnya informasi seputar pembelajaran fisika yang menarik.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tentang pelajaran fisika yang menarik. 		

17. Kegiatan: Sosialisasi Taat Bayar Pajak

Tabel 4.17 Analisis SWOT: Sosialisasi Taat Bayar Pajak

Bidang: Ekonomi		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menerbitkan aturan penegasan terkait perpajakan atas transaksi e-commerce 2. Semakin mudahnya akses teknologi, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basis data perpajakan yang lemah 2. Rasio jumlah pegawai pajak terhadap jumlah penduduk yang masih rendah, sehingga kurangnya koordinasi batas waktu bayar pajak
	OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk dari para pelaku <i>e-commerce</i> sendiri 2. Perkembangan industri <i>e-commerce</i> 3. Meningkatnya kepatuhan dan penerimaan pajak dari sektor <i>e-commerce</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera mengimplementasikan aturan perpajakan bagi <i>e-commerce</i> 2. Melakukan studi banding untuk mempelajari pengimplementasian perpajakan atas <i>e-commerce</i> di negara lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia 2. Memperkuat basis data perpajakan terutama di sektor <i>e-commerce</i>
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi antar lembaga dalam peraturan <i>e-commerce</i> belum berjalan secara maksimal 2. Banyak para pelaku usaha <i>e-commerce</i> kurang memahami aturan perpajakan 3. Rumitnya proses pendataan transaksi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera menyelesaikan rumusan peraturan bagi <i>e-commerce</i> dengan instansi terkait dengan memperhatikan masukan dari pihak-pihak terkait 2. Meningkatkan sosialisasi perpajakan kepada para pelaku <i>e-commerce</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perbaikan sistem pengelolaan kepegawaian 2. Meningkatkan hubungan kehumasan dengan pihak eksternal 3. Meningkatkan fungsi pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data dan informasi terkait <i>e-commerce</i>

para pelaku e-commerce	3. Penguatan fungsi Direktorat TTKI dan TIP dalam pengelolaan data dan informasi terkait <i>e-commerce</i>	
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Taat Bayar Pajak 		

18. Kegiatan: Sanitasi Lingkungan

Tabel 4.18 Analisis SWOT: Sanitasi Lingkungan

Bidang: Sanitasi Lingkungan			
	Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan dari kepala desa untuk mewujudkan desa yang bersih dan sehat 2. Dukungan dari warga setempat untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran warga untuk buang sampah 2. Kurangnya kesadaran warga untuk buang air pada tempat yang seharusnya 3. Kurangnya kesadaran warga menjaga sanitasi untuk meningkatkan kesehatan

OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpeluang membuat lingkungan desa menjadi lebih bersih dan nyaman 2. Berpeluang membuat warga desa mempunyai pola hidup yang bersih dan sehat dengan sanitasi yang lebih baik dan benar 	<p>Memberikan pengetahuan kepada warga desa mengenai pentingnya pola hidup yang bersih dan sehat dengan sanitasi yang lebih baik dan benar</p>	<p>Warga harus disiplin dalam menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat sehingga mempunyai kebiasaan sanitasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan dan kualitas kesehatan warga desa</p>
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Muncul penyakit yang diakibatkan lingkungan yang kurang bersih 2. Peran serta masyarakat masih rendah 3. Masyarakat belum memahami dengan baik pentingnya sanitasi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat 2. Peningkatan SDM dalam segi pengetahuan mengenai pentingnya memiliki sanitasi lingkungan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan poster mengenai cara melaksanakan sanitasi yang baik 2. Memberikan informasi ke warga desa mengenai pola hidup yang bersih dan sehat serta sanitasi yang baik dan benar 3. Meningkatkan kesadaran warga untuk memiliki pola hidup yang

bagaimana cara menerapkannya		bersih dan sehat sehingga mempunyai kebiasaan sanitasi yang baik
Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:		
2. Sanitasi Lingkungan		

19. Kegiatan: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN

Tabel 4. 19 Analisis SWOT: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN

Bidang : Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	Sosialisasi ini sangat penting khususnya untuk kelas 12 supaya mengetahui para siswa tahu ingin kemana saat lulus sekolah.	kegiatan ini masih terdapat kekurangan yaitu dari segi fasilitas, karena ada beberapa kelas yang proyekturnya tidak berfungsi.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Dengan adanya kegiatan ini, para siswa/i yang minat untuk berkuliah di PTN bertambah banyak jumlahnya	Dengan adanya respon yang baik dari siswa/i dalam sosialisasi PTN, maka menghasilkan peluang yang	Banyak kelas yang proyekturnya tidak berfungsi sehingga kurang maksimal dalam memberikan

dibanding dengan tahun lalu.	awalnya banyak siswa/I yang tidak berminat kuliah menjadi berminat untuk kuliah.	informasi seputar perkuliahan.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Dengan adanya kegiatan ini, para siswa/i yang minat untuk berkuliah di PTN bertambah banyak jumlahnya dibanding dengan tahun lalu.	Dengan adanya respon yang baik dari siswa/i dalam sosialisasi PTN, maka menghasilkan peluang yang awalnya banyak siswa/I yang tidak berminat kuliah menjadi berminat untuk kuliah.	Banyak kelas yang proyekturnya tidak berfungsi sehingga kurang maksimal dalam memberikan informasi seputar perkuliahan.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi tentang Perkuliahan sekaligus trik dan tips nya. 		

20. Kegiatan: Menedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi

Tabel 4. 20 Analisis SWOT: Menedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Tidak Pernah diajarkan dibangku sekolah, sehingga memiliki tempat	1. Banyaknya kasus investasi bodong melahirkan

Eksternal	tersendiri untuk dipelajari. 2. Mudahnnya akses informasi membuat pembuatan materi dapat disusun dengan ringan sehingga mudah untuk dipahami	traumatik untuk masyarakat. 2. Banyaknya anggapan bahwa belum memiliki modal. Sehingga tidak perlu belajar mendalam terkait keuangan dan investasi
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Mudahnya akses informasi menjadi pemantik tumbuhnya ketertarikan dan keingintahuan terhadap hal-hal yang berbau investasi	Ilmu seputar keuangan yang sangat jarang diajarkan dibangku sekolah bahkan dibangku perkuliahan ditambah mudahnya akses informasi membuat materi dapat mudah diterima	Banyaknya kasus seputar keuangan ataupun investasi bodong melahirkan kata-kata mengenai investasi ini sudahlah tidak asing. Cukup hanya tinggal diluruskan saja perspektf nya sehingga memiliki pemahaman yang benar nantinya
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Banyaknya kasus investasi bodong akhir-akhir ini yang berpotensi melahirkan traumatik ataupun pandangan buruk dapat menjadi	Kemudahan akses informasi dan pembawaan materi yang dibuat ringan dan menarik menjadikan mudahnya materi untuk masuk dan mendapatkan perhatian	Masalah terkait tidak berfungsinya dengan baik proyektor dapat diminimalisir dengan memberikan materi kepada grup siswa untuk

ancaman sulitnya materi untuk diterima karena ketidakingintahuan . 1. Minimnya perlengkapan dan peralatan di sekolah menjadi kendala untuk membuat pemaparan lebih menarik.	sekalipun ada pandangan buruk sebelumnya.	kemudian dipelajari secara seksama saat sesi presentasi
Dari matriks di atas penulis menyusun program sebagai berikut: 3. Sosialisasi terkait perencanaan keuangan dan pentingan berinvestasi.		

21. Kegiatan: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa

Tabel 4. 21 Analisis SWOT: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa

Bidang : Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Anak-anak dan masyarakat Desa Patrasana memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu 2. Mayoritas masyarakat beragama Islam 3. Memiliki koleksi yang memadai	1. Kurang kesadaran masyarakat dan anak-anak pentingnya menjaga kebersihan serta merawat koleksi perpustakaan 2. Kesadaran masyarakat dan anak-anak untuk

<p>Eksternal</p>	<p>untuk menunjang ilmu pengetahuan</p>	<p>pembinaan minat baca masih belum tercapai</p> <p>3. Adanya koleksi yang belum dipilah ulang untuk mengeluarkan koleksi yang tidak digunakan berdasarkan kurikulum dan minat koleksi tersebut serta koleksi yang rusak belum bisa diselamatkan walaupun dengan adanya pencegahan</p>
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)</p>	<p>WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)</p>
<p>1. Program ini bermanfaat untuk mengembalikan semangat minat baca masyarakat dan siswa dalam Pengabdian masyarakat melalui KKN dari mahasiswa</p> <p>2. Koleksi yang dibutuhkan akan</p>	<p>1. Masyarakat, Anak-anak dan mahasiswa bisa berkontribusi dengan baik dalam pengelolaan perpustakaan</p> <p>2. Adanya kerjasama antara penerbit, masyarakat, mahasiswa dan pemerintah untuk</p>	<p>1. Akan dilakukan pembinaan lebih lanjut dalam menggalakkan membaca buku di perpustakaan</p> <p>2. Akan dilakukan sosialisasi dari Pustakawan dalam perawatan koleksi serta sarana dan</p>

bertambah dari setiap penerbit dan donatur serta kerjasama masyarakat dan pemerintah	menyediakan koleksi yang cukup untuk menunjang perpustakaan	prasarana perpustakaan
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan perpustakaan yang kurang baik 2. Gedung perpustakaan belum dilakukan rehabilitasi 3. Adanya Gangguan Bencana Alam 4. Penataan ruang belum dilakukan perluasan untuk memisahkan antara perpustakaan dengan gudang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak dan masyarakat akan dibutuhkan tempat yang nyaman dan aman untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di perpustakaan 2. Koleksi yang dibutuhkan mayoritas beragama Islam harus dikelola dengan baik dalam setiap pencegahan bencana alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung perpustakaan yang kurang layak akan menimbulkan koleksinya kurang terawat dengan baik 2. Penataan perpustakaan yang belum sesuai standar akan menimbulkan pemborosan anggaran perpustakaan
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca Sekolah serta di lingkungan desa 		

22. Kegiatan: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM

Tabel 4. 22 Analisis SWOT: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM

Bidang: Ekonomi		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM mempunyai soft skill yang menunjang usahanya 2. Hasil produk yang menarik 3. Kualitas yang baik karena lebih banyak dikerjakan menggunakan tangan 4. Usaha rumahan yang ramah lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan banyak waktu serta lebih banyak mengandalkan tenaga manusia untuk menghasilkan produk 2. Tidak memiliki nama/<i>brand</i> sendiri 3. Memasarkan produknya dengan harga yang murah dengan alasan yang penting terjual
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Digitalisasi UMKM untuk memperluas pemasaran 2. Menambah modal untuk memperbesar usahanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produk lebih luas 2. Keberanian untuk terus melakukan inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat brand sendiri 2. Menambah sumber daya manusia jika memungkinkan
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)

1. Usaha bergantung pada pemasok bahan sehingga produksi yang dilakukan tidak menentu/tidak mempunyai target 2. Naiknya biaya produksi 3. Banyaknya jenis usaha yang sama di daerah tersebut	1. Menentukan target produksi dan memilih pemasok yang menguntungkan 2. Mempertahankan kualitas produk agar dapat tetap bersaing	1. Membuat pembeda terhadap produk yang dimiliki orang lain 2. Memanajemen keuangan sehingga dapat menentukan harga lebih baik lagi
--	---	--

Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Pendampingan UMKM terkait strategi marketing 5P

23. Kegiatan: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana

Tabel 4. 23 Analisis SWOT: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana

Bidang: Ekonomi		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Modal awal yang digunakan untuk membuka usaha adalah dari tabungan pribadi	1. Rendahnya sumber daya manusia yang memungkinkan untuk melakukan

Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas 3. Membuat laporan laba rugi 4. Mengarsipkan nota dari penggunaan kas yang telah dikeluarkan 	<p>pencatatan transaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyusunan laporan keuangan 3. Tidak ada pengendali dalam melakukan operasi keuangan
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pelatihan dan pendampingan dari pemerintah 2. Teknologi informasi yang semakin canggih, sehingga lebih memudahkan para pelaku UMKM 3. Pinjaman dari pihak lain (Pihak Bank) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan pengelolaan usaha dengan menambah modal dari pihak investor, sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih maksimal 2. Program pelatihan dari pemerintah guna menambah pengetahuan tentang laporan keuangan 3. Membuat laporan keuangan dengan bantuan teknologi informasi 4. Mengarsipkan nota guna menambah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan manajemen kepada pelaku UMKM harus dilakukan secara berkelanjutan, agar usaha yang dimiliki terus berkembang 2. Melakukan pengendalian keuangan terhadap harta, utang, dan modal

	pinjaman dari pihak lain demi keberlangsungan usaha	
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya biaya produksi 2. Pesaing baru terus bermunculan 3. Tidak memiliki kreditor tetap yang bersedia memberikan pinjaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan guna mengendalikan pengeluaran kas 2. Mempertahankan kualitas produk agar mampu bersaing, dengan cara memutar arus kas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan inovasi produk agar memiliki daya tarik yang tinggi 2. Menambah SDM yang paham akan manajemen keuangan
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM di Desa Patrasana 		

24. Kegiatan: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ

Tabel 4. 24 Analisis SWOT: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ

Bidang: Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi tentang Hadis Pendek ini, sejatinya sangat penting serta 	Kegiatan ini masih ada kekurangan dari segi fasilitas yg ada di TPQ. Seperti anak

Eksternal	bermanfaat bagi anak-anak di TPQ. 2. Antusiasme anak-anak TPQ yg sangat semangat sekali di dalam melakukan kegiatan ini.	yg memiliki buku baca yg sudah tidak layak.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Dengan adanya kegiatan ini memiliki peluang mencetak para generasi yg memiliki akhlak yg bagus serta paten karena didasari dengan Hadis Akhlak Nabi SAW.	Dengan adanya sambutan dan semangat yg baik dari Guru dan Anak-anak di TPQ ini bisa menjadi peluang yg awalnya tidak tahu perihal akhlak Nabi SAW lewat hadis menjadi tahu.	Penyampaian materi yg dilakukan terbatas dengan media pembelajaran. Tetapi tidak mengurangi rasa semangat kita untuk sama-sama belajar tentang Hadis.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Kalau saja kegiatan ini tidak dilakukan, mungkin anak-anak tidak mengetahui akhlak Nabi SAW melalui Hadis Pendek nya.	Respon yg baik, positif, dan semangat anak-anak TPQ ini harus terus diasah, karena tingkat bermain anak-anak juga masih tinggi.	Fasilitas yg sederhana dan kurang memadai dan kurang nya tenaga pengajar di daerah TPQ tersebut.
Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:		
1. Mengajar Ngaji serta Hadis Pendek Nabi SAW.		

25. Kegiatan: Bimbel

Tabel 4.25 Analisis SWOT: Bimbel

Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya anak-anak sekolah dasar di desa Patrasana 2. Tingginya antusiasme anak-anak desa Patrasana terhadap kegiatan-kegiatan baru yang direncanakan 3. Adanya dukungan dan sambutan baik dari warga sekitar dan orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kekhawatiran orang tua karena jarak rumah dengan hunian KKN perlu menyebrang jalan 2. Anak-anak Desa Patrasana mudah bosan dengan kegiatan belajar, serta lebih suka bernyanyi dan bermain
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program kerja mengajar di SDN 02 Patrasana sehingga lebih mudah untuk menjalin komunikasi dan mengarahkan anak-anak untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengajar SD mempermudah mahasiswa KKN menggerakkan anak-anak untuk mengikuti bimbel di hunian KKN 2. Kegiatan mengajar TPQ mempermudah mahasiswa KKN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat hunian KKN yang cukup luas sehingga mampu menampung anak-anak untuk bimbel 2. Tempat hunian KKN mudah dijangkau dan

<p>mengikuti bimbel</p> <p>2. Adanya program kerja mengajar TPQ sehingga memperluas jangkauan mahasiswa untuk menarik anak-anak Desa Patrasana untuk mengikuti bimbel</p> <p>3. Tempat hunian yang mudah dijangkau dan luas untuk kegiatan bimbel</p>	<p>menggerakkan dan menciptakan hubungan baik untuk menarik anak-anak lebih banyak</p>	<p>dekat dengan rumah warga serta SDN 02 Patrasana</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRENGTH THREATS (ST)</p>	<p>WEAKNESS THREATS (WT)</p>
<p>1. Menurunnya keberanian anak-anak untuk mendatangi rumah hunian ketika mahasiswa tidak mengajar di SDN 02 Patrasana</p> <p>2. Sifat mudah bosan dari anak-anak Desa Patrasana</p> <p>3. Anak-anak Desa Patrasana lebih tertarik dalam</p>	<p>1. Menurunnya keberanian anak-anak untuk mendatangi rumah hunian ketika mahasiswa tidak mengajar di SDN 02 Patrasana</p>	<p>1. Sifat mudah bosan dari anak-anak Desa Patrasana</p> <p>2. Anak-anak Desa Patrasana lebih tertarik dalam bermain dan bernyanyi</p> <p>3. Tempat hunian KKN yang cukup dekat dengan jalan raya menimbulkan kekhawatiran orang tua</p>

<p>bermain dan bernyanyi</p> <p>4. Tempat hunian KKN yang cukup dekat dengan jalan raya menimbulkan kekhawatiran orang tua terhadap anak-anaknya saat menyebrang</p>		<p>terhadap anak-anaknya saat menyebrang</p>
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbel menghitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian) 2. Bimbel mengeja dan membaca 		

26. Kegiatan: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran

Tabel 4. 26 Analisis SWOT: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran

Bidang: Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Kegiatan ini sangat penting karena pihak TPQ ternyata membutuhkan tenaga pengajar di sana. 2. Antusiasme dan semangat anak-anak TPQ sangat luar biasa dengan hadirnya kami mahasiswa. Seperti, rajin mengaji, semangat menghafal doa-doa, dan lain-lain.	Kegiatan ini masih ada kekurangan dalam menjaga ketertiban anak-anak dalam mengaji.
	OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
Dengan adanya kegiatan mengajar ini, maka anak-anak akan mempunyai peluang untuk memperbagus bacaan mereka dan menambah hafalan	Dengan adanya antusiasme dari anak-anak dalam mengaji, maka peluang yang mereka dapatkan adalah menjadi seorang hafizh/hafizhah dan	Kurangnya ketidaktertiban anak-anak TPQ membuat mereka tidak fokus dalam mengaji

mereka. Dengan harapan, bisa menjadi seorang hafizh/hafizhah	mengalirkan ilmu-ilmu mereka kepada masyarakat lain.	
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika kegiatan ini tidak diadakan, maka tidak menambah semangat dan antusias mereka dalam mengaji serta bacaan mereka tidak terkontrol karena tenaga pengajar di sana juga terbatas.	Perubahan mood anak-anak TPQ ketika mengaji terkadang tidak bagus, membuat saya selaku pengajar harus bekerja lebih ekstra.	Perubahan mood dan kurangnya ketertiban anak-anak TPQ menjadi hambatan mereka untuk mengaji dengan serius.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar baca Iqro dan Al-Quran 		

27. Kegiatan: Mufrodat Day

Tabel 4. 27 Analisis SWOT: Mufrodat Day

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Pengajaran Bahasa Arab sangat penting ditanamkan dan diajarkan kepada Siswa/i Sekolah	kegiatan ini masih ada kekurangan dari segi fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran ini. Kurangnya media

<p>Eksternal</p>	<p>Dasar karena untuk melatih membaca dan pengucapan guna diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>2. Antusias siswa/i sangat luar bisa untuk belajar bahasa arab dengan materi mufrodat tentang buah-buahan siswa/i lebih semangat lagi untuk melafalkan dalam kegiatan sehari-hari.</p>	<p>pembelajaran dalam Mufrodat Day.</p>
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)</p>	<p>WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)</p>
<p>Dengan adanya Mufrodat Day ini, maka akan punya peluang siswa/i yang fasih dan lancar berbicara bahasa arab sehingga memunculkan generasi anak-anak yang minat akan pelajaran bahasa.</p>	<p>Dengan respon positif dari siswa/i dalam Mufrodat Day, maka peluang yang awalnya tidak suka pelajaran bahasa arab menjadi gemar berbahasa arab.</p>	<p>Ada beberapa kelas yang peralatan kelasnya kurang lengkap seperti spidol dan penghapus papan tulis juga media pembelajaran yang kurang mendukung, sehingga kurang maksimal dalam memberikan materi.</p>

THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika pengajaran mufrodat ini tidak diajarkan, maka para siswa/i kurang minat akan pembelajaran bahasa karena ini juga akan bermanfaat bagi kedepannya	Dengan respon siswa/i yang semangat belajar di awal pembelajaran saja bisa jadi mereka bosan dan kurang minat pembelajaran bahasa karena kurangnya fasilitas pembelajaran yang ada di kelas.	Fasilitas yang kurang memadai, mempengaruhi aktivitas pembelajaran kurang mendukung dan juga kurang menarik bagi siswa.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran <i>Mufrodat Day</i> di Sekolah Dasar 		

28. Kegiatan: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ

Tabel 4. 28 Analisis SWOT: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ

Bidang: Keagamaan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak di tempat pengajian (TPQ) mudah dalam memahami materi tajwid yang diajarkan 2. Cara pengajaran yang mudah dan menyenangkan membuat proses 	Ada beberapa anak anak yang sulit memahami ilmu tajwid Al-Quran

Eksternal	pembelajaran lebih mudah diserap	
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Kedekatan emosional yang sudah terbangun akibat bertemu di sekolah, membuat lebih mudah proses pengajaran di pengajian.	Sudah terjalannya kedekatan emosional dan pengajaran yang dikemas dengan baik serta mudahnya anak-anak memahami materi yang diberikan. Menjadikan pengajaran lebih mudah untuk diserap dan diamalkan.	Meskipun beberapa anak sulit untuk memahami. Namun, karena kedekatan emosional yang sudah terbangun dengan baik. Menjadikan anak-anak tidak takut untuk bertanya dan belajar.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Adanya perbedaan pemahaman dalam pengajaran maupun pengertian terkait ilmu tajwid	Pengajaran yang dikemas dengan lebih mudah dan dibuat lebih menarik menjadikan ilmu tajwid yang diajarkan lebih mudah tuk diamalkan.	Adanya perbedaan cara ataupun sistem pengajaran dan beberapa anak yang sulit tuk memahami materi menjadi hambatan. Sehingga, perlu adanya sistematika pengajaran yang mudah dan menyenangkan
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mengaji ilmu tajwid di TPQ dengan mudah dan menyenangkan 		

29. Kegiatan: Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang

Tabel 4. 29 Analisis SWOT: Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang

Bidang: PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Bisa memperluas minat anak anak dalam berlanjut kuliah 2. Mendapatkan ilmu membaca al quran dengan baik dan tepat 3. Bisa berguna bagi masyarakat dapat membedakan masing-masing gang dan RT	Kurangnya daya bantu dari masyarakat untuk pemasangan plang gang dan Rt, sehingga kita bekerja sendiri.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Memberi wawasan kepada anak anak	Bisa memotivasikan anak anak dalam minat untuk dunia perkuliahan	Kurangnya support dari guru-guru serta warga setempat
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Ada sebagian anak kurang minat untuk	Adanya juga sebagian orang tua kurang	Serta adanya juga sanak yg lebih

lanjut dalam dunia pendidikan.	suport untuk anak anak mereka dalam dunia pendidikan.	sungguh sungguh dalam mewujudkan impian mereka pada dunia pendidikan.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang. 		

30. Kegiatan: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN

Tabel 4. 30 Analisis SWOT: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN

Bidang: Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Sosialisasi ini sangat penting khususnya kelas 12 untuk mengetahui langkah selanjutnya setelah lulus sekolah sekaligus berbagi tips masuk perkuliahan.	kegiatan ini masih ada kekurangan dari segi fasilitas untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini. Ada beberapa kelas yang proyekturnya tidak berfungsi.
	2. Antusias siswa/i sangat luar bisaa ramai dengan berbagai	

Eksternal	pertanyaan yang menarik-menarik seputar perkuliahan.	
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Dengan adanya sosialisasi ini, maka akan punya peluang siswa/i yang minat untuk berkuliah di PTN sehingga jumlah yang minat bertambah banyak dibanding tahun lalu.	Dengan respon positif dari siswa/i dalam sosialisasi PTN, maka peluang yang awalnya tidak kuliah menjadi berminat untuk kuliah.	Ada beberapa kelas yang proyekturnya tidak berfungsi sehingga kurang maksimal dalam memberikan video seputar perkuliahan.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Jika kegiatan ini tidak disosialisasi, maka para siswa/i kurang bisa mendapatkan akses seputar perkuliahan dan bisa juga kurangnya minat siswa/i untuk berkuliah	Dengan respon siswa/i yang keren dan penuh semangat terkadang hanya di awal saja setelah itu semangatnya mulai berkurang.	Fasilitas yang kurang memadai, mempengaruhi kurangnya informasi yang memadai dan sulitnya berkembangnya informasi seputar perkuliahan tersebut.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi seputar Perkuliahan. 		

31. Kegiatan: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'

Tabel 4. 31 Analisis SWOT: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'

Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dan sambutan baik dari warga sekitar dan pengelola masjid maupun TPQ terhadap donasi yang diberikan Respon dan kepercayaan para donatur yang sangat baik dalam menyumbangkan donasi nya melalui mahasiswa KKN
OPPORTUNITIES (O)		STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
Dengan adanya kegiatan ini menjadi wadah dalam menghimpun serta menyalurkan donasi kepada warga di desa Patrasana khususnya TPQ dan masjid-masjid	Kegiatan donasi Al-Qur'an dan Iqra' mendapat sambutan yang sangat baik baik dari donatur, pihak masjid maupun TPQ.	Masjid yang cukup sepi menjadi faktor kurangnya perhatian warga terhadap keadaan al Qur'an di masjid desa.

THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<p>Kurangnya perhatian warga untuk menjaga dan merawat serta memanfaatkannya untuk di beberapa lokasi masjid yang masih kurang jama'ah nya.</p>	<p>Dari segi perawatan serta pemanfaatan al-Qur'an tersebut bagi warga sekitar</p>	<p>Kurangnya minat membaca dan mengkaji Al-Qur'an di beberapa titik di desa.</p>
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan atau menghimpun donasi baik dalam bentuk dana maupun Al-Qur'an dan Iqra' 2. Menyalurkan Al-Qur'an dan Iqra' di 2 TPQ dan 4 Masjid 		

32. Kegiatan: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri

Tabel 4. 32 Analisis SWOT: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri

Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	1. Tingginya antusiasme anak-anak di TPQ terhadap materi-materi baru yang diberikan khususnya terkait hadis yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya 2. Adanya dukungan dan sambutan baik dari warga sekitar dan pihak pengelola TPQ	Kurangnya Fasilitas yang menunjang terkait metode pembelajaran yang akan disampaikan serta buku mengaji yang kurang layak.
	OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)
1. Dengan adanya kegiatan ini menjadi peluang serta sarana anak-anak dalam menumbuhkan rasa cinta	1. Kegiatan mengajar TPQ yang mendapat sambutan yang sangat baik dari pihak pengelola TPQ maupun anak-anak yang	1. Lokasi tempat mengaji yang cukup jauh dari tempat tinggal mahasiswa KKN menjadi satu kendala untuk bisa terus membaur

<p>terhadap Al-Quran</p> <p>2. Menjadi wadah juga untuk mereka mengetahui terkait hadis-hadis dan kandungan serta manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari</p>	<p>mengaji sangat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan program yang telah disusun.</p> <p>2. Kegiatan mengajar TPQ mempermudah mahasiswa KKN menggerakkan dan menciptakan hubungan baik untuk menarik anak-anak lebih banyak</p>	<p>diluar jam belajar di TPQ</p> <p>2. Fasilitas yang kurang memadai juga menjadi faktor yang paling besar dalam terhambatnya proses mengajar.</p>
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
<p>Tidak ada keberlanjutan dalam pemberian materi hafalan hadis untuk anak-anak di TPQ tersebut karena kurangnya literasi terkait hadis dari pengajar di TPQ tersebut.</p>	<p>Naik turunnya semangat anak dalam mengaji harus menjadi bahan evaluasi agar semangatnya tetap terjaga.</p>	<p>1. Anak-anak di TPQ Patrasana lebih tertarik dalam bermain menjadi kendala bagi pengajar dalam mengalihkan fokus anak-anak dalam belajar</p> <p>2. Kurangnya tenaga pengajar juga menjadi salah satu sebab terkendalanya proses belajar</p>

Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:

1. Mengajar mengaji Al Qur'an dan Iqra'
2. Memberikan materi hafalan hadis serta menjelaskan terkait kandungannya serta manfaat yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

33. Kegiatan: Mengajar bimbingan belajar

Tabel 4. 33 Analisis SWOT: Mengajar bimbingan belajar

Bidang Pendidikan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	1. Warga desa Patrasana sangat mendukung kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN. 2. Tingginya antusiasme siswa/i dengan adanya kegiatan bimbingan belajar.	Perbedaan perilaku dan pemahaman dalam keilmuan.
OPPORTUNITIES (O)	STRENGTH OPPORTUNITIES (SO)	WEAKNESS OPPORTUNITIES (WO)
Dengan adanya kegiatan bimbingan	Respon positif dari warga desa serta	Perbedaan dalam perilaku dan

belajar ini, dapat memberikan motivasi lebih kepada para siswa/i dalam belajar.	siswa/i dalam kegiatan bimbingan belajar ini mendorong motivasi siswa/i untuk semakin giat belajar.	pemahaman dalam keilmuan ini membuat pembimbing bekerja ekstra dalam menyampaikan dan mengulang materi.
THREATS (T)	STRENGTH THREATS (ST)	WEAKNESS THREATS (WT)
Proses kegiatan bimbingan belajar kurang kondusif karena siswa/i SD sangat mudah terdistraksi.	Turunnya semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.	Perbedaan sikap dan kurangnya pemahaman dalam menyerap pengetahuan baru membuat proses kegiatan bimbingan belajar menjadi kurang kondusif karena siswa/i SD mudah terdistraksi oleh sesuatu.
<p>Dari matriks di atas penulis menyusun program-program sebagai berikut:</p> <p>Program bimbingan belajar</p>		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Kegiatan: 10 Muharram

Tabel 4.1.1 Pelayanan masyarakat: 10 Muharram

1	Nama Kegiatan	Memperingati 10 Muharram
---	---------------	--------------------------

2	Tujuan Kegiatan	Memperingati tahun baru Islam 1444 H dan santunan anak yatim piatu
3	Hari/Tanggal Kegiatan	07 Agustus
4	Lama Pelaksanaan	19.30-21.30 WIB (2 jam)
5	Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa/i kelompok KKN 124
6	Sasaran	Anak-anak yatim piatu RT 01 sampai RT 08
7	Target	83 anak-anak
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam, dari pukul 19.30-21.30 yang dipimpin oleh H. Syamsudin.</p> <p>Kegiatan ini berupa santunan anak yatim piatu sebanyak 85 orang.</p> <p>Kegiatan ini berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Tilawah oleh saudara Faizi Bahrul 3. Sambutan perwakilan dari kkn 124 oleh Budi Santoso 4. Sambutan bendahara dkm masjid jami' Nurul Islam yaitu H. Syamsudin 5. Tausiyah agama yang disampaikan oleh Tubagus Muhammad Zinedin Zidan 6. Doa penutup yaitu ust. Samin 7. Santunan anak yatim
9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat sekitar kepada anak-anak yatim piatu dengan menyumbangkan sedikit rejekinya untuk disalurkan kepada mereka anak yatim piatu yang membutuhkan santunan

10	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
----	-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1 Pelayanan masyarakat: 10 Muharram

2. Kegiatan : Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa

Tabel 4.1. 2 Pelayanan masyarakat: Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa

1	Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke-77 Desa Patrasana bersama Mahasiswa
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneruskan semangat juang para pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia. 2. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan warga desa Patrasana. 3. Meningkatkan rasa kekeluargaan dan menyambung tali silaturahmi antar warga Desa Patrasana.

3	Hari/Tanggal Kegiatan	7 Agustus 17 Agustus
4	Lama Pelaksanaan	10 hari
5	Tim Pelaksana	Semua anggota The Journey of KM 124
6	Sasaran	Pihak desa, kecamatan, dan tokoh masyarakat
7	Target	Seluruh warga Desa Patrasana
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan HUT RI ke-77 di Desa Patrasana memiliki beberapa agenda perlombaan. Untuk perlombaan sendiri diadakan antar RT dan menyeluruh melibatkan 17 RT. Berisikan beberapa perlombaan seperti bola voli, sepak bola, catur, tenis meja, lomba gapura, serta lomba pawai obor. Peran penting kelompok KKN kami dalam semua rangkaian ini adalah menjadi juri dalam perlombaan pawai obor. Dikarenakan lomba pawai obor ini melibatkan banyak warga yang terkumpul dalam rt nya masing masing. Sehingga mahasiswa diharap mampu berperan penting dalam memberi nilai saat pawai berlangsung karena dianggap netral dan tidak akan berpihak pada salah satu rt saja.
9	Hasil Kegiatan	Agenda perlombaan dimulai sejak tanggal 7 Agustus yaitu perlombaan Bola Voli, perlombaan berjalan seharian penuh. Kemudian perlombaan selanjutnya yakni Sepak Bola pada 14 Agustus yang diadakan di dua lapangan milik desa. Kemudian perlombaan tenis meja dan catur yang diadakan di balai desa. Serta perlombaan malam puncak yakni gapura dan pawai obor.

		Dalam penyusunan guna menjadi juri kami kerap kali rapat karena harus se-objektif mungkin. Untuk indikator penilaiannya sendiri ada 3 yakni, kreasi, kerapihan, dan jumlah peserta. Perlombaan pawai obor sendiri dimenangkan oleh warga piruang (sebutan untuk warga RT 04) sebagai juara pertama. Dan untuk juara kedua yaitu warga RT 09. Kemudian juara ketiga yakni, warga RT 10
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.2 Pelayanan masyarakat: Perayaan HUT RI ke 77 desa Patrasana bersama Mahasiswa

3. Kegiatan: Workshop Vertikultur

Tabel 4.1.3 Pelayanan masyarakat: Workshop Vertikultur

1	Nama Kegiatan	Workshop Vertikultur
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan pengetahuan dan pemahaman praktis tentang budidaya tanaman dan jenis tanaman (tanaman

		<p>hias dan sayur) yang dapat ditanam secara vertikal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui teknik pembuatan dan perawatan vertikal garden secara sederhana • Mencari dan menggali berbagai ide atau kreasi dalam pembuatan vertikal garden untuk pemula serta dapat memanfaatkan barang – barang bekas di sekitar kita sebagai media tanam
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Kamis, 18 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	15.30 – 17.00 WIB (90 Menit)
5	Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa/i Kelompok KKN 124 UIN Jakarta
6	Sasaran	Masyarakat Desa Patrasana
7	Target	30 Orang
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dilakukan secara langsung (Offline) dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan oleh MC: Sebagai pengenalan Kelompok KKN 124 UIN Jakarta bahwa kami memiliki program kerja teknik menanam secara bertingkat (vertikultur) dengan memanfaatkan lahan yang sempit - Workshop Vertikultur: Menjelaskan budidaya tanaman secara vertikultur, pemilihan jenis tanaman, serta perawatan yang harus dilakukan saat menanam secara vertikultur. Selanjutnya praktik pembuatan tanaman secara vertikultur

		<p>dengan mengikutsertakan masyarakat yang hadir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Talk Show : Diskusi tanya jawab semi formal dengan tujuan yaitu mengetahui apa yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, serta pembagian doorprize
9	Hasil Kegiatan	Workshop vertikultur ini diselenggarakan untuk meningkatkan <i>soft skill</i> masyarakat Desa Patrasana dalam pengenalan tanaman, pemeliharaan lingkungan, pemanfaatan lahan sempit, kewirausahaan, serta rasa peduli terhadap alam sekitarnya
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.3 Pelayanan masyarakat: Workshop Vertikultur

4. Kegiatan: Opening KKN 124 Desa Patrasana

Tabel 4.1. 4 Pelayanan masyarakat: Opening KKN 124 Desa Patrasana

1	Nama Kegiatan	Opening KKN 124 Desa Patrasana
2	Tujuan Kegiatan	1. Meminta izin kepada pihak desa dan kecamatan untuk melaksanakan KKN selama sebulan

		<p>2. Mempererat hubungan antar Mahasiswa dan para pemerintah setempat Desa Patrasana</p> <p>3. Melatih mahasiswa untuk menyalurkan kemampuan dirinya secara penuh kepada masyarakat dan mendidik mahasiswa untuk selalu memberi inovasi, motivasi, dan <i>problem solver</i></p> <p>4. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa untuk menelaah, merumuskan, dan memecahkan masalah secara profesional. Hal ini akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial yang tinggi pada diri mahasiswa.</p>
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Selasa, 6 Juli 2022
4	Lama Pelaksanaan	09.00-11.00 (2 jam)
5	Tim Pelaksana	Semua anggota The Journey of KM 124
6	Sasaran	Pihak desa, kecamatan, dan tokoh masyarakat
7	Target	30 orang
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dilakukan secara luring (Offline) dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sambutan dari pihak desa dan Kecamatan: Sebagai pembukaan resmi KKN - Potong Pita : Sebagai simbol peresmian dimulainya program pengabdian (KKN) kelompok 124

		<p>UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Patrasana, Kresek, Tangerang</p> <p>- Talk Show : Diskusi tanya jawab semi formal dengan tujuan yaitu mengakrabkan diri antar mahasiswa dan pihak desa beserta jajarannya serta mengetahui informasi mengenai keadaan Desa Patrasana saat ini.</p>
9	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan berbagai informasi seputar desa dan masalah yang sedang dihadapi 2. Kedatangan kelompok kami diterima secara resmi dan baik dari pemerintah setempat
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4. 4 Pelayanan masyarakat: Opening KKN I24 Desa Patrasana

5. Kegiatan: Plang Jalan

Tabel 4.1. 5 Pelayanan masyarakat: Plang Jalan

1	Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan
---	---------------	------------------------

2	Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemasangan plang jalan yang belum ada plangnya.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Selasa, 16 Agustus 2022 Rabu, 17 Agustus 2022 Kamis, 18 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	3 Hari
5	Tim Pelaksana	All Tim KKN 124
6	Sasaran	Seluruh Gang di Desa Patrasana
7	Target	25 gang
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan total 25 Plang di 17 RT yang ada di desa Patrasana yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 telah berhasil dipasang sebanyak 9 plang b. Pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 telah berhasil dipasang sebanyak 9 plang c. Pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 telah berhasil dipasang sebanyak 10 plang. <p>Bahan yang digunakan dalam pemasangan plat jalan adalah plat mobil, baja ringan, pasir, semen, dan batu kerikil.</p> <p>Alat yang digunakan dalam pemasangan plang jalan yaitu skop, ember, linggis, dan air.</p>

9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama gang yang tidak ada nama plang jalan, sehingga memudahkan mereka dan orang lain dalam mencari alamat yang dituju.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.5 Pelayanan masyarakat: Plang Jalan

6. kegiatan : Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam

Tabel 4.1. 6 Pelayanan masyarakat: Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam

1	Nama Kegiatan	Pemasangan stiker petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam
2	Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan ini, yaitu memberikan petunjuk keterangan tempat di masjid untuk para jamaah yang berkunjung ke Masjid Jami' Nurul Islam
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Minggu, 21 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	1 jam
5	Tim Pelaksana	Tubagus Muhammad Zinedin Zidan, Saevi Maelina Zen, Nardie Baharudien, Ai Nurlianah
6	Sasaran	Jamaah Masjid Jami' Nurul Islam
7	Target	10 stiker
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 jam, diantaranya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menempelkan 2 buah stiker “Jagalah Kebersihan Masjid” pada dinding halaman luar masjid dan sekitar area parker ● Menempelkan 2 buah stiker “Kunci Ganda Kendaraan Anda” di sekitar area halaman parker ● Menempelkan 2 buah stiker “Non Aktifkan Handphone Anda Ketika Shalat” pada area pintu masuk shalat jamaah laki-laki dan jamaah perempuan ● Menempelkan stiker “Khusus Tempat Sholat Wanita” pada area tempat shalat wanita

		<ul style="list-style-type: none"> • Menempelkan stiker “Tempat Wudhu Laki-laki” pada area tempat wudhu laki-laki • Menempelkan stiker “Kebersihan Sebagian Dari Iman” pada area luar dinding halaman masjid
9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil menambah petunjuk, keindahan, dan estetika masjid Jami’ Nurul Islam
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.6 Pelayanan masyarakat: Pemasangan Stiker Petunjuk di Masjid Jami’ Nurul Islam

7. Kegiatan: Closingan KKN 124 Desa Patrasana

Tabel 4.1. 7 Pelayanan masyarakat: Closingan KKN 124 Desa Patrasana

1	Nama Kegiatan	Closingan KKN 124 Desa Patrasana
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan sekaligus penutupan dalam pengabdian di Desa Patrasana selama satu bulan 2. Memberikan kesan perpisahan yang terasa dekat dengan warga Desa Patrasana 3. Sebagai puncak dari pelaksanaan program KKN selama satu bulan 4. Memberikan kesan dan pesan dari para mahasiswa dan juga warga Desa Patrasana, yang telah mampu mempresentasikan seluruh aktivitas dan program-programnya dengan baik dan maksimal selama dilapangan
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Selasa, 23 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	20.00-22.00 (2 jam)
5	Tim Pelaksana	Semua anggota The Journey of KM 124
6	Sasaran	Pihak desa, kecamatan, dan tokoh masyarakat
7	Target	30 orang
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan dilakukan secara luring (Offline) dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sambutan dari ketua KKN dan kepala desa Patrasana : Sebagai penutupan resmi KKN - Penampilan-penampilan Tari Tradisional, Marawis dan Band dari SMAN 7 Kab. Tangerang :

		<p>sebagai hiburan acara penutupan KKN di Desa Patrasana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penampilan Flashmob KKN 124 UIN Jakarta : sebagai penampilan terakhir para peserta KKN untuk warga Desa Patrasana - Hadiah undian doorprize : sebagai bentuk apresiasi warga yang sudah datang di acara closing KKN 124 UIN Jakarta
9	Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kesan pesan positif terhadap warga desa Patrasana atas kehadiran teman-teman KKN 124 UIN Jakarta 4. Acara ini sebagai kegiatan pelaporan sekaligus penutupan dalam pengabdian di Desa Patrasana selama satu bulan
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.7 Pelayanan masyarakat: Closingan KKN 124 Desa Patrasana

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Kegiatan: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi

Tabel 4.2.1 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi

1	Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi
2	Tujuan Kegiatan	1. Menginformasikan kepada siswa SD pentingnya makan makanan bergizi 2. Menumbuhkan kesadaran agar membisaakan diri untuk makan makanan bergizi
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Selasa, 02 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	11.00 - 12.00 (1 jam)
5	Tim Pelaksana	Annisa Nadia Maharani
6	Sasaran	Siswa SD
7	Target	20 anak
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan secara langsung (Offline). Kegiatan ini dilaksanakan dengan sosialisasi memberikan informasi tentang pentingnya makan makanan bergizi, hidup sehat dan bersih serta pentingnya sarapan sebelum melakukan aktivitas. Kegiatan ini bertujuan agar siswa/i SD mengetahui pentingnya makan makanan yang bergizi bagi kesehatan, menumbuhkan kesadaran agar membisaakan diri untuk makan makanan bergizi.
9	Hasil Kegiatan	1. Anak mengetahui apa makan makanan yang bergizi.

		2. Anak mengetahui manfaat makan makanan bergizi.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1.1 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi

2. Kegiatan: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02

Tabel 4.2.2 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02

1	Nama Kegiatan	Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan edukasi tentang pentingnya belajar matematika dan bahasa Inggris di lingkungan SDN Patrasana 02 2. Membimbing dan mengajarkan matematika dan bahasa Inggris di lingkungan sekolah
3	Hari/Tanggal Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senin, 1 Agustus 2022 2. Selasa, 2 Agustus 2022 3. Kamis, 4 Agustus 2022

4	Lama Pelaksanaan	1 jam/kelas
5	Tim Pelaksana	Mutmainah Feby Purnamasari
6	Sasaran	Anak SD Kelas 3 dan Kelas 5
7	Target	50 Siswa
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh saya untuk membantu siswa dalam hal semangat menuntut ilmu yang berkaitan dengan matematika dan bahasa Inggris. Salah satu target utama sekolah SDN 02 Patrasana Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui pentingnya belajar matematika dan bahasa Inggris di dunia akademik, agar bisa lebih terarah dan sistematis serta logis dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan harapan dari adanya proker saya bisa memotivasi semua anak-anak di desa Patrasana bisa belajar matematika dan bahasa Inggris sampai dunia perkuliahan dan kerja.
9	Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat memahami dasar matematika dan bahasa Inggris dalam lingkungan akademik atau sekolah yang berkaitan dengan ilmu dasar sekolah Dasar untuk mengenalkan pentingnya belajar matematika dan bahasa Inggris di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

DOKUMENTASI



Gambar 4.1. 2 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02

3. Kegiatan: Bimbel Matematika

Tabel 4.2. 3 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel Matematika

1	Nama Kegiatan	Bimbel matematika
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan edukasi dan mengajarkan tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari
3	Hari/Tanggal Kegiatan	3 – 11 Agustus
4	Lama Pelaksanaan	1 jam / hari
5	Tim Pelaksana	Widya Amalia Putri
6	Sasaran	Anak-anak SD
7	Target	+/- 15 Siswa
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh saya untuk membantu siswa dalam hal semangat menuntut ilmu yang berkaitan dengan matematika. Salah satu target utama siswa-siswi di Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat

		mengetahui pentingnya belajar matematika di luar sekolah, agar bisa lebih terarah dan sistematis serta logis dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan harapan dari adanya proker saya bisa memotivasi semua anak-anak di desa Patrasana bisa belajar matematika dan sampai dunia perkuliahan dan kerja.
9	Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat memahami dasar matematika dalam lingkungan luar sekolah yang berkaitan dengan ilmu dasar untuk mengenalkan pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari.
10	Keberlanjutan Program	Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 3 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel Matematika

4. Kegiatan: Membagikan poster sanitasi

Tabel 4.2. 4 Pemberdayaan masyarakat: Membagikan poster sanitasi

1	Nama Kegiatan	Membagikan poster sanitasi
2	Tujuan Kegiatan	1. Menginformasikan kepada warga pentingnya sanitasi yang baik.

		2. Menumbuhkan kesadaran warga pentingnya sanitasi untuk hidup sehat
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Jumat, 12 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	12.00 - 13.00 (1 jam)
5	Tim Pelaksana	Widya, Annisa, Aulia, Davina
6	Sasaran	Warga Patrasana
7	Target	20 orang
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan secara langsung (Offline). Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkeliling ke rumah warga Patrasana dan membagikan poster tentang sanitasi. Kegiatan ini bertujuan agar warga mengetahui pentingnya sanitasi yang baik, menumbuhkan kesadaran warga mengenai pentingnya sanitasi untuk hidup sehat.
9	Hasil Kegiatan	1. Warga mengetahui bagaimana sanitasi yang baik dan benar. 2. Warga mengetahui dampak buruk sanitasi
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 4 Pemberdayaan masyarakat: Membagikan poster sanitasi

5. Kegiatan: Adik asuh/bimbel

Tabel 4.2. 5 Pemberdayaan masyarakat: Adik asuh/bimbel

1	Nama Kegiatan	Adik asuh/bimbel
2	Tujuan Kegiatan	Membimbing dan mengajarkan bimbingan belajar yang belum diajarkan di lingkungan sekolah
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Setiap hari Senin dan Rabu
4	Lama Pelaksanaan	1 jam setiap pertemuan
5	Tim Pelaksana	Dyah Pratiwi
6	Sasaran	Anak-anak SDN Patrasana
7	Target	30 Siswa
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh saya untuk membantu siswa dalam hal semangat menuntut ilmu yang berkaitan dengan materi yang belum pernah diajarkan di lingkungan sekolah. Salah satu target utama sekolah Anak-anak SDN Patrasana Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengenali lingkungan belajar di luar sekolah dalam hal Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan sekitar, agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan bekal yang cukup dalam lingkungan sekitar yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan harapan dari adanya proker saya bisa membimbing semua anak-anak di desa Patrasana bisa dalam

		hal Membaca, menulis dan berhitung sampai jenjang lebih tinggi.
9	Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat memahami kompetensi dasar Membaca, menulis dan berhitung dalam lingkungan sekitar yang berkaitan dengan ilmu dasar untuk mengenalkan pentingnya belajar Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 5 Pemberdayaan masyarakat: Adik asuh/bimbel

6. Kegiatan: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

Tabel 4.2. 6 Pemberdayaan masyarakat: Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

1	Nama Kegiatan	Memberi edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7, dan mengasah
---	---------------	---

		imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing dan mengajarkan edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7, 2. Mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, 3. Memberikan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ) yang belum diajarkan di lingkungan sekolah
3	Hari/Tanggal Kegiatan	27 Juli 2022 – 10 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	14 Hari
5	Tim Pelaksana	Faizi Bahrul Ulumi
6	Sasaran	Siswa-siswi di Desa Patrasana
7	Target	100 Siswa
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh saya untuk membantu siswa dalam hal semangat menuntut ilmu yang berkaitan dengan edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ). Salah satu target utama sekolah Anak-anak di

		Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengenali belajar di sekolah dan lingkungan institusi keagamaan, serta di lingkungan sekitar, agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan bekal yang cukup dalam lingkungan sekitar dan di sekolah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan harapan dari adanya proker saya bisa membimbing semua anak-anak di desa Patrasana bisa dalam hal hubungan agama, seni dan lingkungan alam sampai jenjang lebih tinggi.
9	Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat memahami kompetensi dasar edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan yang positif di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar tanpa menggunakan alat tulis, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ) dalam lingkungan sekitar yang berkaitan dengan ilmu dasar untuk mengenalkan pentingnya belajar agama dan sains, sosial serta budaya di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 6 Pemberdayaan masyarakat: Mendukung hubungan seni budaya dengan qur'an di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ)

7. Kegiatan: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02

Tabel 4.2. 7 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02

1	Nama Kegiatan	Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02
2	Tujuan Kegiatan	1. Memberikan edukasi tentang pentingnya belajar Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan SDN Patrasana 02

		2. Membimbing dan mengajarkan Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan sekolah
3	Hari/Tanggal Kegiatan	02 Agustus 2022 – 11 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	8 hari dalam Pukul 07.00 – 12.00 (6 Jam)
5	Tim Pelaksana	Shafa Aflijannah Rizky
6	Sasaran	Anak SD Kelas 2
7	Target	18 Siswa
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh saya untuk membantu siswa dalam hal semangat menuntut ilmu yang berkaitan dengan Membaca, menulis dan berhitung. Salah satu target utama sekolah SDN 02 Patrasana Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui pentingnya belajar Membaca, menulis dan berhitung di dunia akademik, agar bisa lebih terarah dan sistematis serta logis dan mampu dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, dan harapan dari adanya proker saya bisa memotivasi semua anak-anak di desa Patrasana bisa Membaca, menulis dan berhitung sampai jenjang lebih tinggi.
9	Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat memahami dasar Membaca, menulis dan berhitung dalam lingkungan akademik atau sekolah yang berkaitan dengan ilmu dasar sekolah Dasar untuk mengenalkan pentingnya belajar

		Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 7 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02

8. Kegiatan: Pengelolaan Sampah

Tabel 4.2. 8 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Sampah

1	Nama Kegiatan	Pengelolaan Sampah
2	Tujuan Kegiatan	Manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah siswa-siswi sekolah dasar di Desa Patrasana mampu dalam menerapkan pola hidup bersih serta menjaga lingkungan sekolah tetap asri dengan menerapkan cara pemilahan

		sampah organik dan anorganik dengan benar dan tepat, menjaga kebersihan lingkungan, menanamkan kesadaran pentingnya menjaga lingkungan, meningkatkan kesehatan lingkungan, membuat lingkungan lebih indah, menciptakan kebiasaan hidup bersih
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Selasa, 2 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	08.00 – 09.30 (90 menit)
5	Tim Pelaksana	Davina Olivia
6	Sasaran	Siswa Sekolah Dasar (SD)
7	Target	25 Orang
8	Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi sosialisasi: menjelaskan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya - Talk Show: Diskusi tanya jawab semi formal dengan tujuan yaitu untuk anak-anak SD lebih memahami materi yang telah diberikan - Pengadaan Tempat Sampah: memberikan tempat sampah berupa tempat sampah organik dan non-organik
9	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa/siswi mendapatkan informasi mengenai pengelolaan sampah dan bisa membedakan mana sampah organik dan anorganik - Kedatangan diterima baik pihak SD maupun siswa/siswi sekolah dasar

		- Siswa/siswi antusias dengan sosialisasi yang diberikan
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 8 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Sampah

9. Kegiatan: Sosialisasi tentang fisika

Tabel 4.2. 9 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang fisika

1	Nama Kegiatan	Sosialisasi tentang fisika
2	Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan sosialisasi ini, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memotivasi para siswa/I bahwa pelajaran fisika tidak sesulit kelihatannya. • Untuk mengetahui bahwa pelajaran fisika tidak hanya rumus saja.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Senin, 8 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	2 jam
5	Tim Pelaksana	Hasni Uswati Nufus

6	Sasaran	Siswa kelas II SMAN 7 Kab.Tangerang
7	Target	Siswa kelas II MIA 1
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari senin, 8 Agustus 2022. Kegiatan ini mengisi sosialisasi tentang fisika, bahwa fisika tidak sesulit kelihatannya dan juga fisika tidak hanya menjelaskan tentang rumus saja. Ada teori-teori yang menarik juga.
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu semakin banyak siswa yang sebelumnya tidak tahu tentang serunya teori-teori fisika, menjadi tahu.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 9 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi tentang fisika

10. Kegiatan: Sosialisasi Taat Bayar Pajak

Tabel 4.2. 10 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Taat Bayar Pajak

1	Nama Kegiatan	Sosialisasi Taat Bayar Pajak
2	Tujuan Kegiatan	Pelaksanaan program sosialisasi taat bayar pajak ini bertujuan untuk

		<p>meningkatkan wawasan masyarakat terutama para pelaku UMKM agar mereka tahu berapa banyak aset yang harus dikeluarkan untuk membayar pajak, lebih taat pajak, dan turut serta untuk menghilangkan kekhawatiran masyarakat dan ambiguitas jika pajak hanya semata-mata merugikan rakyat. Beberapa masyarakat Desa Patrasana yang berpartisipasi dalam sosialisasi ini masih belum mengenal dan bahkan belum mengetahui eksistensi pajak UMKM. Bahkan masih ada yang menggunakan aturan pajak yang lama dalam melaporkan pajak terutang. Oleh karena itu, edukasi tentang pajak UMKM sangat diprioritaskan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan menambah wawasan bagi masyarakat yang masih belum mengetahui seluk-beluk pajak.</p>
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Jumat, 12 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	45 Menit
5	Tim Pelaksana	Aulia Intan Banowati
6	Sasaran	Masyarakat Desa Patrasana
7	Target	20 orang
8	Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi program taat bayar pajak ini dilakukan secara <i>door to door</i> . Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada warga sekitar tentang pentingnya membayar pajak dalam upaya meningkatkan perekonomian negara.

		Dalam sosialisasi ini, menggunakan media poster kemudian dibagikan kepada masyarakat. Dalam melakukan sosialisasi tentang taat bayar pajak ini, pertama-pertama menjelaskan pengertian pajak secara umum hingga manfaat pajak dalam perekonomian.
9	Hasil Kegiatan	Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi taat bayar pajak ini diharapkan masyarakat Desa Patrasana dapat saling bersinergi dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Tangerang.
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 10 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Taat Bayar Pajak

11. Kegiatan: Sanitasi Lingkungan

Tabel 4.2. 11 Pemberdayaan masyarakat: Sanitasi Lingkungan

1	Nama Kegiatan	Sanitasi Lingkungan
---	---------------	---------------------

2	Tujuan Kegiatan	Manfaat yang diperoleh dari terlaksananya program ini adalah agar masyarakat Desa Patrasana sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Diadakannya penyuluhan tentang sanitasi dan phbs agar masyarakat desa yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat adalah dengan melakukan pendekatan ke masyarakat untuk mengubah pola pikir dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyuluhan dan pembagian poster tentang sanitasi agar masyarakat mengetahui sanitasi yang baik dan benar dan diharapkan dapat menciptakan kebiasaan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa tersebut agar tidak mudah terkena penyakit serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dalam rangka mencegah timbulnya penyakit serta meningkatkan kenyamanan, kebersihan dan keindahan desa. Kondisi lingkungan yang baik, bersih, aman dan sehat merupakan dasar yang penting untuk membangun kesehatan desa tersebut.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Kamis, 11 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	08.00 – 09.30 (90 menit)
5	Tim Pelaksana	Davina Olivia
6	Sasaran	Warga Desa Patrasana
7	Target	20 Orang

8	Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi sosialisasi: Menjelaskan ke warga desa mengenai pentingnya sanitasi sebagai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. - Penyebaran Poster: memberikan poster yang berisi mengenai cara menerapkan sanitasi yang baik dan benar.
9	Hasil Kegiatan	- Warga desa mendapatkan informasi mengenai pola hidup yang bersih dan sehat serta mengetahui informasi mengenai sanitasi yang baik dan benar
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 11 Pemberdayaan masyarakat: Sanitasi Lingkungan

12. Kegiatan: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN

Tabel 4.2. 12 Pemberdayaan masyarakat: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN

1	Nama Kegiatan	Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN
2	Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan sosialisasi ini, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ● Untuk memotivasi para siswa supaya mengikuti PTN. ● Untuk membuka pola pikir siswa/i akan pentingnya kuliah ● Untuk mengetahui perbedaan antara sekolah dengan perkuliahan. ● Untuk mengetahui perbedaan antara universitas negeri dengan universitas swasta lainnya. ● Untuk mengetahui apa saja jalur yang ada dalam masuk PTN.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	a. Senin, 1 Agustus 2022 b. Selasa, 2 Agustus 2022 c. Selasa, 9 Agustus 2022 d. Rabu, 10 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	2 jam/materi
5	Tim Pelaksana	Tubagus Muhammad. Z. Z Sulyan Andika Pratamar Faizi Bahrul Vovon Prawiratama Hasni Uswati Nufus Bilqis Sekar Mujahidah Muhammad Farhan Budi Santoso

6	Sasaran	Seluruh siswa/i SMAN 7 Kab.Tangerang
7	Target	Seluruh siswa kelas 12 sekaligus siswa kelas 10 dan 11 yang berminat.
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Membantu sosialisasi Perkuliahan di SMAN 7. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pada hari senin, 1 Agustus 2022 mengisi sosialisasi di SMAN 7 Kab. Tangerang sekitar 6 kelas siswa kelas 12 yaitu IPA 3, IPA 5, IPS 1, IPS 2, IPS 4, IPS 5. ● Pada hari selasa, 2 Agustus 2022. Mengisi sosialisasi di SMAN 7 kab. Tangerang sekitar 4 kelas siswa kelas 12 yaitu IPA 1, IPA 2, IPA 4, IPS 3. ● Pada hari selasa, 9 Agustus 2022. Mengisi sosialisasi di SMAN 7 kab. Tangerang. Bertempat di aula dan dihadiri oleh siswa kelas 10 yang berminat tentang perkuliahan. ● Pada hari rabu, 10 Agustus 2022. Mengisi sosialisasi di SMAN 7 kab. Tangerang. Bertempat di aula dan dihadiri oleh siswa kelas 11 yang berminat tentang perkuliahan.
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini yaitu semakin banyak siswa yang sebelumnya tidak berminat kuliah khususnya di PTN menjadi berminat. Lalu siswa/I juga mendapatkan pencerahan tentang perkuliahan dengan cara tanya jawab.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 12 Pemberdayaan masyarakat: Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN

13. Kegiatan: Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi

Tabel 4.2. 13 Pemberdayaan masyarakat: Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi

1	Nama Kegiatan	Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan pemahaman kepada anak-anak remaja maupun anak sekolah terkait pentingnya memiliki perencanaan keuangan yang baik dan bijak serta mempelajari dasar-dasar investasi, supaya jangan sampai terjerat investasi bodong ataupun penipuan sejenisnya.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Senin, 8 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	1,5jam/materi
5	Tim Pelaksana	Budi Santoso
6	Sasaran	Siswa/I SMAN 7 Kab. Tangerang

7	Target	Siswa/I IIS terkhusus saat sedang pelajaran ekonomi
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Dan baru kemudian dipersilahkan untuk masuk kelas saat pelajaran ekonomi dan akuntansi. Dimulai dengan pengenalan diri secara singkat, dilanjut dengan penyampaian quotes supaya termotivasi untuk belajar, kemudian dilanjut pemaparan materi sederhana terkait pengelolaan keuangan seperti halnya dengan cara 50 30 20. yaitu 50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk ditabung atau diinvestasikan. Berikutnya dipaparkan terkait pentingnya berinvestasi untuk anak muda dan berbagi tips supaya terhindar dari penipuan ataupun investasi bodong serta pengenalan beberapa instrumen investasi dan materi diakhiri dengan contoh investasi yang saya lakukan sendiri dan beberapa prestasi yang saya peroleh karena saya fokus menggeluti bidang ini. Kemudian dilanjut dengan sesi tanya jawab dan ditutup saat setelah semua pertanyaan telah usai dijawab.
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah lahirnya pemahaman terkait pentingnya memiliki taktik untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran serta memiliki sedikit pemahaman terkait mengapa harus berinvestasi. Seperti halnya yang dikatakan oleh salah satu tokoh dunia yakni Warren Buffet yang dikenal dengan julukan Si Bapak Saham Dunia yaitu <i>"If you don't find a way to make money while you</i>

		<i>sleep, you will work until you die</i> ”. dan meskipun mungkin belum memiliki modal Warren Buffet juga pernah berkata <i>“The best investment you can make, is an investment in yourself. The more you learn, the more you earn”</i> . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa belajar bijak keuangan takkan pernah sia-sia
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 13 Pemberdayaan masyarakat: Mendukung Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi

14. Kegiatan: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa

Tabel 4.2. 14 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa

1	Nama Kegiatan	Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola perpustakaan sekolah dalam hal penataan ruang perpustakaan 2. Menata kembali koleksi yang sesuai dengan nomor klasifikasi yang sesuai

		<p>3. Mengeluarkan koleksi perpustakaan yang tidak terpakai untuk dilakukan disortir ulang dan di kemas ulang dengan menggunakan kardus atau karung</p> <p>4. Melakukan hibah koleksi bagi anak SMA</p> <p>5. Merencanakan koleksi yang akan diberikan untuk lingkungan sekolah dan lingkungan desa</p> <p>6. Merapikan ruangan perpustakaan dalam hal kenyamanan dan keleluasaan pemustaka untuk mengambil koleksi</p>
3	Hari/Tanggal Kegiatan	02 Agustus 2022 – 04 Agustus 2022 dan 09 Agustus 2022 – 10 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	5 Hari dalam Pukul 07.00 – 12.00 (6 Jam)
5	Tim Pelaksana	Ahmad Farhan dibantu dengan Anggota Journey of KM 124
6	Sasaran	Siswa dan Umum
7	Target	1 Sekolah dalam pembenahan ruang perpustakaan dan 1 tempat yang akan dijadikan pojok literasi
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh kami untuk menggerakkan masyarakat dan siswa dalam hal semangat berliterasi dan kenyamanan perpustakaan. Salah satu target utama sekolah yang akan dibenah perpustakaan adalah SDN Patrasana 2 yang bertempat di Kampung Soge RT 01/01 Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan untuk Mengelola perpustakaan sekolah dalam hal penataan ruang perpustakaan, Menata

		<p>kembali koleksi yang sesuai dengan nomor klasifikasi yang sesuai, Mengeluarkan koleksi perpustakaan yang tidak terpakai untuk dilakukan disortir ulang dan di kemas ulang dengan menggunakan kardus atau karung, dan Merapikan ruangan perpustakaan dalam hal kenyamanan dan keleluasaan pemustaka untuk mengambil koleksi. Adapun kegiatan berikutnya yaitu melakukan hibah koleksi tambahan koleksi masing-masing untuk setiap perpustakaan sekolah dan pojok literasi masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk Melakukan hibah koleksi bagi anak SMA dan Merencanakan koleksi yang akan diberikan untuk lingkungan sekolah dan lingkungan desa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2022 – 04 Agustus 2022. Adanya proker individu ini diharapkan setiap pustakawan dan masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan, merawat koleksi, dan tidak merusak koleksi serta dilakukan penyusunan bahan Pustaka yang sesuai dengan nomor klasifikasi yang mempunyai standar pengklasifikasian dan tajuk subjek sesuai dengan pedoman yang disepakati bersama.</p>
9	Hasil Kegiatan	<p>Perpustakaan Sekolah sudah ditata dengan rapi dan memiliki sirkulasi udara yang cukup untuk kenyamanan pemustaka serta masyarakat bisa membaca koleksinya sesuai dengan kebutuhan masing-masing dalam pengembangan minat baca dan literasi dasar.</p>

10	Keberlanjutan Program	Keberlanjutan (dilanjutkan oleh Pustakawan dan Kepala Sekolah serta masyarakat setempat)
----	-----------------------	--

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 14 Pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa

15. Kegiatan: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM

Tabel 4.2. 15 Pemberdayaan masyarakat: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM

1	Nama Kegiatan	Penyuluhan dan Pendampingan UMKM
2	Tujuan Kegiatan	Penyuluhan dan pendampingan UMKM ini sebagai sarana untuk mengenalkan strategi-strategi marketing di era 4.0 dengan harapan untuk memajukan usaha serta mengatasi permasalahan-permasalahan yang dimiliki oleh UMKM.

3	Hari/Tanggal Kegiatan	Kamis, 4 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	45 menit
5	Tim Pelaksana	Ai Nurlianah
6	Sasaran	Pelaku UMKM
7	Target	2 UMKM
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Penyuluhan dan pendampingan UMKM ini ditujukan kepada masyarakat yang memiliki usaha rumahan yang ada di Desa Patrasana salah satunya pengrajin sepatu dan keset. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 di Rumah usaha pengrajin sepatu milik yang bertempat di Kp. Piruang RT.04. Penyuluhan tersebut diawali dengan observasi terkait usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM termasuk kendala yang dimiliki dalam usaha tersebut. Dengan adanya penyuluhan tersebut pelaku UMKM mendapat masukan-masukan yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam permasalahan usahanya. Selain itu diberikan pemahaman mengenai strategi-strategi marketing yang mencakup 5P yaitu <i>Product, Price, Place, People</i> dan <i>Promotion</i>.</p>
9	Hasil Kegiatan	<p>Dengan adanya penyuluhan UMKM ini pelaku UMKM mengalami peningkatan pemahaman mengenai strategi marketing sehingga terdorong untuk meningkatkan inovasi, meningkatkan keberanian untuk mengambil risiko, dan kemampuan dalam melakukan strategi pemasaran hasil usahanya.</p>

10	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
----	-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 15 Pemberdayaan masyarakat: Penyuluhan dan Pendampingan UMKM

16. Kegiatan: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana

Tabel 4.2. 16 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana

1	Nama Kegiatan	Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana
2	Tujuan Kegiatan	Sosialisasi pentingnya pembuatan laporan keuangan dan pembayaran berbasis digital bagi UMKM ini dilatarbelakangi karena rata-rata pelaku UMKM di Desa Patrasana masih belum memiliki manajemen

		keuangan yang baik. Padahal hal ini sangat penting untuk keberlangsungan dari usaha yang dirintis. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan bahwa pembuatan laporan keuangan dan pembayaran digital itu sangat penting di era digital saat ini. Karena dengan adanya pembuatan laporan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran secara rinci
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Kamis, 04 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	60 Menit
5	Tim Pelaksana	Aulia Intan Banowati
6	Sasaran	Para Pelaku UMKM di Desa Patrasana
7	Target	2 Pelaku UMKM
8	Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pentingnya pembuatan laporan keuangan dan pembayaran berbasis digital bagi UMKM di Desa Patrasana
9	Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini para pelaku UMKM akan mendapatkan pengetahuan untuk nantinya diterapkan pada usahanya masing-masing secara gratis. Harapan dari hasil kegiatan sosialisasi ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam manajemen usahanya lebih baik dengan adanya laporan keuangan, karena selama ini pelaku UMKM di Desa Patrasana ini selalu mengabaikan tentang laporan keuangannya dan bisaanya laporan keuangan yang dibuat itu asal-asalan. Jadi dengan adanya kegiatan ini para pelaku

		UMKM lebih memahami dan mengerti apa pentingnya laporan keuangan, sehingga para pelaku UMKM menjadi tahu dan paham bahwa dengan membuat laporan keuangan dia bisa mengevaluasi seberapa berhasil usahanya.
10	Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 16 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana

17. Kegiatan: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ

Tabel 4.2. 17 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ

1	Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ
2	Tujuan Kegiatan	Fokus utama tujuan kegiatan ini ialah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan semangat anak di dalam memahami dan menghafal Hadis Nabi SAW yg pendek.

		2. Hadis pendek yg didapat, bisa menjadi bekal dan contoh bagi mereka kedepan nya karena hadis yg disampaikan berisi tentang Akhlak.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	27 Juli 2022 & 30 Juli 2022
4	Lama Pelaksanaan	2 Jam (Tempat TPQ)
5	Tim Pelaksana	Vovon Prawiratama Nugraha
6	Sasaran	TPQ (Taman Pembelajaran Al-Quran)
7	Target	Anak-anak TPQ
8	Deskripsi Kegiatan	Selama 2 Hari : - Rabu, 27 Juli 2022 kegiatan diawali dengan mengajar ngaji al Qur'an yg dilanjut pengenalan apa itu Hadis Nabi SAW di TPQ Ust. Maduri - Sabtu, 30 Juli 2022 kegiatan menghafal Hadis Nabi SAW yg pendek perihal Akhlak kepada anak-anak di TPQ Ust. Maduri
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini, anak-anak TPQ menjadi tahu tentang akhlak Nabi SAW melalui Hadis-Hadis Pendek.
10	Keberlanjutan Program	Kemungkinan Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 17 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ

18. Kegiatan: Bimbel

Tabel 4.2. 18 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel

1	Nama Kegiatan	Bimbel
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan minat dan sifat senang belajar pada anak-anak Sekolah Dasar di Desa Patrasana 2. Membantu anak-anak Desa Patrasana menyelesaikan tugas sekolah 3. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di luar jam sekolah
3	Hari/Tanggal Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minggu, 31 Juli 2022 2. Selasa, 02 Agustus 2022 3. Kamis, 04 Agustus 2022 4. Selasa, 08 Agustus 2022 5. Rabu, 09 Agustus 2022 6. Kamis, 10 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	Pukul 15.30 - 17.00 (90 menit)

5	Tim Pelaksana	Yuli Hidayati dan rekan-rekan KKN 124
6	Sasaran	Anak-anak Desa Patrasana tingkat Sekolah Dasar
7	Target	30 anak per minggu
8	Deskripsi Kegiatan	Bimbel merupakan program kerja berupa bimbingan belajar dan atau les di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bimbel merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan pelaksanaan program kerja mengajar di luar jam sekolah untuk meningkatkan minat belajar dari usia sekolah dasar. Kegiatan Bimbel dilakukan guna mengoptimalkan waktu belajar agar anak-anak Desa Patrasana memiliki kemampuan dan kualitas Pendidikan yang lebih optimal serta lebih baik lagi.
9	Hasil Kegiatan	Bimbel telah terlaksana pada hari yang fleksibel di setiap minggunya dan terlaksana sore hari sekitar pukul 15.30 sampai 17.00. Bimbel ini terlaksana dengan memanfaatkan rumah hunian KKN 124 sebagai tempat pelaksanaannya. Pada pelaksanaan program kerja Bimbel ini dilangsungkan pengajaran berhitung ke anak-anak Desa Patrasana. Kegiatan bimbel ini juga membantu menyelesaikan tugas rumah atau PR dari sekolah masing-masing. Bimbel ini diikuti oleh berbagai tingkatan kelas dari Sekolah Dasar di Desa Patrasana yaitu SDN 02 Patrasana. Bimbel diikuti oleh kurang lebih 20-50 anak di setiap minggunya.

		Adik asuh ini mendapat sambutan dan dukungan baik dari pihak Sekolah maupun warga Desa Patrasana terkhusus orang tua yang memiliki anak yang masih sekolah di bangku sekolah dasar.
10	Keberlanjutan Program	Fleksibel (target 1 Minggu 2x)

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1. 18 Pemberdayaan masyarakat: Bimbel

19. Kegiatan: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran

Tabel 4.2. 19 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran

1	Nama Kegiatan	Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran
2	Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan mengajar ini, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Agar anak-anak membaca Al-Quran dan Iqro dengan baik dan benar • Anak-anak mampu membedakan huruf-huruf sesuai dengan makharijul huruf

		<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi anak-anak agar rajin mengaji
3	Hari/Tanggal Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Sabtu, 30 Juli 2022 Selasa, 02 Agustus 2022 Sabtu, 06 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	1 jam
5	Tim Pelaksana	Bilqis Sekar Mujahidah
6	Sasaran	Anak-anak TPQ
7	Target	30 anak
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Sebelum mengadakan kegiatan mengajar TPQ, saya dan teman-teman meminta izin kepada ustadz/ustadzah setempat untuk membantu tenaga pengajar di sana. Selain itu, kami menjelaskan program kerja Mengajar TPQ serta mengkonfirmasi jadwal mengajar. Setelah mendapat perizinan dan jadwal, kami akhirnya mengajar pada hari selasa malam dan sabtu malam.</p> <p>Di sana, ada sekitar 30 anak dengan kemampuan yang berbeda-beda, ada yang sudah bisa membaca Al-Quran dan ada yang masih Iqro. Cara membaca Iqro mereka menggunakan ejaan jadul jawa pada huruf-huruf hijaiyah dan panjang pendeknya. Saya mengajar anak-anak kelas TK s.d SD yang rata-rata belum lancar membaca dan mood mereka mudah berubah, jadi agar menyenangkan setelah bergantian setor mengaji, saya ajak mereka membaca surat dan doa-doa pendek bersama-sama.</p>

9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil membuat anak-anak TPQ antusias dan bersemangat untuk mengaji
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 19 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran

20. Kegiatan: Mufrodat Day

Tabel 4.2. 20 Pemberdayaan masyarakat: Mufrodat Day

1	Nama Kegiatan	Mufrodat Day
2	Tujuan Kegiatan	<p>Tujuan kegiatan Pembelajaran Mufrodat ini, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memperkenalkan kosakata yang baru pada siswa ● Melatih siswa untuk bisa melafalkan kosakata dengan baik dan benar. Agar dengan pelafalan yang baik dan benar dapat mengantarkan siswa mahir dalam berbicara dan membaca bahasa arab. ● Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal maupun

		<p>ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempraktekkan dan menerapkan kosakata yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari baik secara tekstual maupun kontekstual
3	Hari/Tanggal Kegiatan	<p>21. Senin, 1 Agustus 2022</p> <p>22. Selasa, 2 Agustus 2022</p> <p>23. Kamis, 4 Agustus 2022</p>
4	Lama Pelaksanaan	30 Menit/kelas
5	Tim Pelaksana	Saevi Maelina Zen
6	Sasaran	Siswa/I kelas 3, 4, dan 5
7	Target	3 kelas
8	Deskripsi Kegiatan	<p>Pengajaran Mufrodat di SDN Patrasana 2. Kegiatan ini dilaksanakan selama sebelum KBM dimulai yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada hari senin, 1 Agustus 2022. Mengisi kegiatan Mufrodat Day sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yaitu pukul 07.30-08.00 WIB di kelas 3 SDN Patrasana 2 yang berjumlah sekitar 32 Siwa/i. 2. Pada hari selasa, 2 Agustus 2022. Mengisi kegiatan Mufrodat Day sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yaitu pukul 07.30-08.00 WIB di kelas 4B SDN Patrasana 2 yang berjumlah sekitar 28 Siwa/i. 3. Pada hari kamis, 4 Agustus 2022. Mengisi kegiatan Mufrodat Day sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yaitu pukul 07.30-08.00 WIB di kelas 5 SDN Patrasana 2 yang berjumlah sekitar 28 Siwa/i.

9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil mengenalkan Mufrodat Bahasa Arab tentang buah-buahan bagi siswa/i SDN Patrasana 2 juga melatih siswa/i untuk berbicara dan memahami kosakata bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 20 Pemberdayaan masyarakat: Mufrodat Day

21. Kegiatan: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ

Tabel 4.2. 21 Pemberdayaan masyarakat: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ

1	Nama Kegiatan	Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan pemahaman kepada anak-anak bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang baik dan benar
3	Hari/Tanggal Kegiatan	a. Selasa, 02 Agustus b. Sabtu, 06 Agustus c. Selasa, 09 Agustus d. Sabtu, 13 Agustus e. Selasa, 16 Agustus, dan

		f. Sabtu, 20 Agustus
4	Lama Pelaksanaan	1 jam
5	Tim Pelaksana	Nardi Baharudien
6	Sasaran	Anak-anak SD dan yang belum sekolah
7	Target	30 anak-anak
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa dan sabtu pukul setengah 7 malam sampai setengah 8 malam, yang dipimpin oleh Ust. Maduri. Ilmu Tajwid yang saya ajarkan yaitu ikhfa, idgham bigunnah, idgham bilagunnah, idzhar, dsb
9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil membuat anak-anak yang belum memahami hukum tajwid menjadi paham dan mengerti bagaimana membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid yang baik dan benar
10	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 21 Pemberdayaan masyarakat: Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ

22. Kegiatan: Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang

Tabel 4.2. 22 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang

1	Nama Kegiatan	Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan serta mengajak anak-anak SMAN 7 yang lebih utama di kelas 12 IPS agar bisa minat masuk di fakultas Syariah dan Hukum. 2. Membagikan serta memberi pemahaman kepada anak-anak di TPQ agar paham cara membaca Al quran yang baik dan benar serta di dampingi dengan ilmu Tajwid yang benar. 3. Memasang plang di setiap Rt agar bisa membedakan di setiap gang di desa itu berbeda-beda Rt dan Rw.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Senin 01-AGUSTUS sd Rabu 3-AGUSTUS Dan 16-AGUSTUS sd 18-AGUSTUS
4	Lama Pelaksanaan	3 hari sd 7 hari
5	Tim Pelaksana	Sulyan Andika Pratamar dibantu dengan Rekan-rekan Journey of KM 124
6	Sasaran	Siswa dan umum

7	Target	Siswa dan anak-anak yang belum sekolah agar bisa mendapat wawasan lebih luas serta dapat berpikir lebih maju lagi.
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program individu yang dijalankan oleh kami untuk membantu masyarakat dan siswa dalam hal semangat dalam berlanjut untuk dunia pendidikan. Salah satu target utama sekolah SMAN 7 Desa Patrasana Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini bertujuan agar saudara-saudara yang ingin berlanjut di dunia perkuliahan terutama pada jurusan hukum agar bisa lebih terarah dan anak-anak yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar bisa mengetahui tajwid dan makhorijul huruf mereka dapat lancar dan bagus dalam membaca al-Quran. Dan harapan dari adanya proker saya bisa memotivasi semua anak-anak di Desa Patrasana bisa lanjut pendidikan mereka sampai SARJANA.
9	Hasil Kegiatan	Sebagian teman-teman di SMAN 7 mau melanjutkan pendidikan mereka ke dunia perkuliahan dan teman-teman di TPQ sudah bisa memahami bagaimana tatacara membaca al-Quran dengan baik dan benar, dan semua plang sebanyak 25 tiang sudah terpasang di setiap gang dan RT
10	Keberlanjutan Program	TIDAK BERLANJUT

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 22 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi serta perkenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang

23. Kegiatan: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN

Tabel 4.2. 23 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN

1	Nama Kegiatan	Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN
2	Tujuan Kegiatan	<p>Tujuan kegiatan sosialisasi ini, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Untuk membuka pola pikir siswa/i akan pentingnya kuliah ● Untuk mengetahui perbedaan siswa dengan mahasiswa dan sekolah dengan kuliah.

		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui perbedaan PTN dengan universitas swasta lainnya.
3	Hari/Tanggal Kegiatan	a. Senin, 1 Agustus 2022 b. Selasa, 2 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	2 jam/kelas
5	Tim Pelaksana	Tubagus Muhammad Zinedin Zidan
6	Sasaran	Seluruh siswa/I kelas 12 SMAN 07
7	Target	10 kelas
8	Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi Perkuliahan di SMAN 7. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Pada hari senin, 1 Agustus 2022 mengisi sosialisasi di SMAN 7 Kab. Tangerang sekitar 6 kelas: IPA 3, IPA 5, IPS 1, IPS 2, IPS 4, IPS 5 sekitar 210 siswa/I di SMAN 7 Kab. Tangerang. • Pada hari selasa, 2 Agustus 2022. Mengisi sosialisasi di SMAN 7 kab. Tangerang sekitar 4 kelas: IPA 1, IPA 2, IPA 4, IPS 3 sekitar 140 siswa/I di SMAN 7 Kab, Tangerang.
9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berhasil menambah jumlah siswa/I yang tidak berminat kuliah khususnya di PTN menjadi berminat. Selain itu, bagi para siswa/I mendapatkan pencerahan seputar perkuliahan dengan cara tanya jawab.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 23 Pemberdayaan masyarakat: Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN

24. Kegiatan: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'

Tabel 4.2. 24 Pemberdayaan masyarakat: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'

1	Nama Kegiatan	Donasi Al-Qur'an dan Iqra'
2	Tujuan Kegiatan	Memfasilitasi para donatur untuk menyalurkan donasi nya dalam bentuk Al-Qur'an dan Iqra' serta membantu Masyarakat di desa Patrasana khusus nya di TPQ dan masjid-masjid yang tersebar di desa tersebut untuk belajar dan membumikan Al-Qur'an
3	Hari/Tanggal Kegiatan	Rabu, 24 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	Pukul 09.30 - 10.30 (60 menit)

5	Tim Pelaksana	Afaf M.Y, Vovon, Nardi, Faizi, Yuli, Tb dan rekan-rekan KKN I24
6	Sasaran	TPQ dan Masjid di desa Patrasana
7	Target	2 TPQ dan 4 Masjid
8	Deskripsi Kegiatan	Donasi Al-Qur'an dan Iqra' merupakan program menghimpun dan menyalurkan Mushaf Al-Qur'an dan Iqra' yang didistribusikan di desa Desa Patrasana meliputi 2 TPQ dan 4 Masjid yang berada di desa Patrasana.
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini terkumpulnya dana sebanyak 1.200.000 yang dibelikan 32 Al-Quran dan 46 Iqra serta terkumpulnya donasi Al-Qur'an sebanyak 14 Al-Quran dan sekitar 40 juz amma dan 10 Iqra' yang disalurkan ke 2 lokasi TPQ di RT. 02 dan RT. 04 Desa Patrasana serta 4 lokasi Masjid di RT. 02, RT. O3, RT. 07 dan RT. 09 Desa Patrasana.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1. 24 Pemberdayaan masyarakat: Donasi Al-Qur'an dan Iqra'

25. Kegiatan: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri

Tabel 4.2. 25 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri

1	Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri
2	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan minat anak-anak dalam membaca Al Quran dan hafalan hadis dengan metode yang lebih mudah serta menyenangkan
3	Hari/Tanggal Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabtu, 30 Juli 2022 2. Selasa, 02 Agustus 2022 3. Sabtu, 06 Agustus 2022 4. Selasa, 09 Agustus 2022 5. Sabtu, 13 Agustus 2022 6. Sabtu, 20 Agustus 2022
4	Lama Pelaksanaan	Pukul 18.30 - 20.00 (90 menit)
5	Tim Pelaksana	Afaf M.Y dan rekan-rekan KKN 124
6	Sasaran	TPQ Ustad Maduri
7	Target	30 anak /pertemuan
8	Deskripsi Kegiatan	Mengajar mengaji dan hafalan hadis merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam satu pekan pada hari Sabtu dan Selasa selepas salat maghrib, kegiatan ini diperuntukan untuk anak-anak di desa Patrasana khusus nya di RT. 04 agar menumbuhkan rasa cinta terhadap al-quran serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, disamping itu hafalan hadis serta pemahaman akan makna dan kandungan yang terdapat dalam

		hadis tersebut dapat menumbuhkan serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud cinta kepada nabi Muhammad SAW dengan melaksanakan sunnah-sunnah yang terkandung dalam hadis tersebut.
9	Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini anak-anak semakin gemar mengaji serta menghafal baik hadis-hadis yang telah diberikan maupun hafalan-hafalan lain seperti doa-doa dan asmaul husna, dan diharapkan mereka mampu untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui hikmah yang terkandung dalam hadis tersebut.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 25 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri

26. Kegiatan: Mengajar bimbingan belajar

Tabel 4.2. 26 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar bimbingan belajar

1	Nama Kegiatan	Mengajar bimbingan belajar
2	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu siswa/i menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu 2. Memberikan metode belajar yang lebih efektif bagi siswa/i 3. Memberikan pengetahuan dan wawasan baru
3	Hari/Tanggal Kegiatan	<p>Selasa, 2 Agustus 2022</p> <p>Rabu, 3 Agustus 2022</p> <p>Kamis, 4 Agustus 2022</p> <p>Sabtu, 6 Agustus 2022</p> <p>Senin, 8 Agustus 2022</p> <p>Rabu, 10 Agustus 2022</p> <p>Kamis, 11 Agustus 2022</p>
4	Lama Pelaksanaan	1-2 jam persesi
5	Tim Pelaksana	Vivi Nur Fatkhiyah beserta anggota KKN 124
6	Sasaran	Anak-anak desa SD di desa Patrasana
7	Target	30 anak per minggu
8	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan 2-3x dalam satu minggu, yang bisaanya diikuti oleh siswa/i SD kelas 3, 4, 5 dan 6 di desa Patrasana. Materi yang diajarkan adalah bidang tematik, seperti operasi perhitungan dasar, membaca dan menulis, bidang

		keagamaan serta bidang kesenian seperti menggambar.
9	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini membantu siswa/i yang mengalami kesulitan dalam proses belajar.
10	Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. 26 Pemberdayaan masyarakat: Mengajar bimbingan belajar

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor-faktor penunjang dalam mencapai hasil KKN-PpMM yang telah dilaksanakan, diantaranya adalah faktor-faktor yang menjadi pendorong terlaksananya program kegiatan dalam KKN-PpMM maupun faktor-faktor penghambatnya di desa Patrasana yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong
 - a. Keterbukaan masyarakat serta dukungan dari pihak desa/kelurahan seperti kepala desa/Lurah, RW, RT, masyarakat setempat, dan tokoh-tokoh masyarakat di desa Patrasana
 - b. Dukungan dan partisipasi yang antusias dari masyarakat, serta respon positif yang diberikan masyarakat kepada peserta KKN ketika melakukan program kegiatan.

2. Faktor Penghambat
 - a. Tidak adanya dana bantuan oleh sponsor dan pihak desa karena sulitnya mencari sponsor di pasca pandemi, membuat peserta KKN menggunakan uang pribadi untuk menjalankan program kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan kurang berjalan maksimal.
 - b. Banyaknya info yang simpang siur sehingga dalam pelaksanaan KKN terdapat kurangnya kejelasan, seperti mulai dari waktu pelaksanaan KKN Reguler

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui proposal ini, kami selaku mahasiswa pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Journey of KM 124 Tahun 2022 berharap seluruh program dan kegiatan yang telah kami rancang dalam proposal ini dapat terlaksana dengan baik dan semaksimal mungkin.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan dan kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pp-MM yang berlokasi di desa Patrasana, Kecamatan Kresek, Tangerang Banten. Laporan ini merupakan pengaplikasian dari pengetahuan yang kami dapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun dalam melaksanakan berbagai program terkadang tidak berjalan lancar dan terdapat hambatan. Namun, di luar hambatan tersebut KKN JOURNEY OF KM 124 dapat dikatakan telah sukses menjalankan program tersebut dengan baik dan diharapkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat dan menambah semangat yang telah dimiliki oleh desa sehingga bisa menjadi yang lebih baik lagi.

Dari kegiatan awal dimulai dengan pembuatan proposal, survei lokasi KKN, dan pelaksanaan KKN, berjalan dengan sangat lancar dan sangat menggembirakan. Dukungan antar peserta satu sama lain menjadi penguat semangat bagi kami melaksanakan kegiatan KKN Pp-MM ini. Bimbingan dari dosen pembimbing yang dalam hal ini oleh ibu Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si dengan setia memberikan kami wejangan dan semangat untuk bisa menyelesaikan tugas KKN Pp-MM ini dengan baik.

Selain itu, kami juga berharap adanya dukungan dan bantuan dari Bapak/Ibu selaku direksi dari instansi/lembaga yang berkenan untuk kerjasama dengan kami dalam mewujudkan program dan kegiatan di atas. Melalui kegiatan KKN Journey of KM 124 Tahun 2022 kami berharap dapat terciptanya masyarakat

di masing-masing daerah peserta KKN Journey of KM 124 Tahun 2022 yang lebih mandiri, cerdas, beriman, maju, dan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, profesional dan bertanggung jawab.

Hingga, dapat kami simpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah kami susun berjalan dengan baik dan terlaksana secara keseluruhan. Walaupun terdapat beberapa kekurangan, tetapi tidak memadamkan semangat kami untuk menjalankan tugas KKN Pp-MM ini dengan sangat baik.

Demikianlah proposal ini kami buat sebagai dasar pemikiran dan kerangka acuan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Journey of KM 124 Tahun 2022 secara sistematis. Semoga kegiatan ini mendapat perhatian, dukungan dan respon positif dari berbagai pihak sehingga dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai harapan.

Atas kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan banyak terimakasih. Semoga Allah Swt membalas semua niat baik kita dengan Rahmat dan *Ridha-Nya. Aamiin yaa Robbal'alamin.*

B. Rekomendasi

a) Pemerintah Setempat

- Sering diadakannya kerja bakti di lingkungan setempat agar daerah tersebut terhindar dari virus-virus dan penyakit seperti ini haruslah menjaga lingkungan setempat tetap selalu bersih.
- Pemerintah diharapkan semakin gencar dalam mensosialisasikan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam membuang sampah pada tempatnya, dikarenakan banyak masyarakat yang sudah mulai abai akan hal itu dan mereka mulai bosan melakukannya.

b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

- Kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta, diharapkan lebih memperhatikan dan lebih mematangkan rencana-rencana yang telah dibuat, dikarenakan adanya pergeseran tanggal tidak sesuai jadwal dan tidak terlaksana dengan semestinya.

- c) Pemangku kebijakan di tingkat Desa dan Kecamatan
- Diharapkan para pemangku kebijakan di tingkat Desa dan Kecamatan untuk memperketat pematuhan protokol kesehatan, seperti pemakaian masker, dengan sering diadakannya razia di daerah tersebut.
 - Memperhatikan masyarakat terutama para pelajar yang masih minim akan masalah pentingnya pendidikan bahkan sampai masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
- d) Tim KKN–PpMM yang mengadakan KKN–PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang
- Kepada tim KKN yang akan datang diharapkan dalam membuat program yang jelas serta tersusun dengan sistematis agar semua rencana kegiatannya dapat berjalan dengan sesuai apa yang diinginkan.
 - Diharapkan juga tim KKN berikutnya untuk menyiapkan diri dan mental terlebih dahulu, dikarenakan para peserta KKN akan berhadapan dengan masyarakat setempat, dimana karakter masyarakat tersebut berbeda-beda. Hal ini diharapkan agar dapat beradaptasi dan diterima baik oleh masyarakat setempat.

Epilog

A. Kesan Masyarakat

1. Sosialisasi tentang pentingnya makan makanan bergizi

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: mendapatkan informasi mengenai pentingnya makanan bergizi bagi kesehatan, membiasakan diri untuk hidup sehat dan bersih serta pentingnya sarapan sebelum melakukan aktivitas.

2. Mengajar Matematika dan Bahasa Inggris di SDN Patrasana 02

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Anak-anak sangat antusias dalam minat belajar matematika dan bahasa Inggris di lingkungan sekolah serta mendapatkan edukasi tentang pentingnya belajar matematika dan bahasa Inggris.

3. Bimbel matematika

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Anak-anak sangat antusias dalam minat belajar matematika di lingkungan luar sekolah serta mendapatkan edukasi tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari

4. Membagikan poster sanitasi

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: mendapatkan informasi mengenai sanitasi untuk hidup sehat

5. Adik asuh/bimbel

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Anak-anak sangat antusias dalam minat belajar Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan sekitar serta mendapatkan edukasi tentang pentingnya belajar Membaca, menulis dan berhitung

6. **Mengedukasi hubungan seni budaya dengan qur'an di SMAN 7, mengasah imajinasi anak usia dasar dalam hal kesenian, serta memberikan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Anak-anak sangat antusias dalam minat edukasi hubungan seni budaya dengan qur'an untuk meningkatkan keterampilan di SMAN 7, dan mengasah imajinasi berpikir untuk anak usia dasar dengan alam sekitar seperti menggambar alam sekitar, dan donasi qur'an dan juz 'ama di TPQ serta mendapatkan edukasi tentang pentingnya belajar keagamaan dan ilmu pengetahuan.

7. **Mengajar Membaca, menulis dan berhitung di SDN Patrasana 02**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Anak-anak sangat antusias dalam minat belajar Membaca, menulis dan berhitung di lingkungan sekolah serta mendapatkan edukasi tentang pentingnya belajar Membaca, menulis dan berhitung

8. **Pengelolaan Sampah**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Siswa SD mendapatkan informasi yang penting untuk dapat membedakan sampah organik dan non-organik

9. **Sosialisasi tentang fisika**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Pembawaan dalam penyampaian materi kurang menarik karena fasilitas proyektor yang kurang memadai.
- b. Banyak informasi yang didapatkan tentang pelajaran fisika yang menarik. Yaitu pelajaran fisika yang berhubungan dengan teori kehidupan sehari-hari.
- c. Para siswa/I yang awalnya tidak tertarik dengan fisika, menjadi lebih tertarik lagi untuk mencari lebih dalam tentang fisika.

10. **Sosialisasi Taat Bayar Pajak**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Kegiatan sosialisasi ini memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan

pemahaman masyarakat Desa Patrasana akan kewajiban taat bayar pajak.

11. Sanitasi Lingkungan

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Warga desa Patrasana mendapatkan informasi yang penting untuk dapat menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat serta cara menerapkan sanitasi yang baik dan benar.

12. Membantu mensosialisasikan pentingnya berkuliah sekaligus memberikan trik dan tips masuk PTN

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut :

- a. Pembawaan dalam penyampaian materi sangat asik dan menyenangkan.
- b. Banyak informasi yang didapatkan tentang perkuliahan dari para mahasiswa/I KKN 124 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- c. Para siswa/I yang awalnya tidak berminat kuliah, akhirnya berubah pikiran menjadi berminat setelah mengikuti sosialisasi ini.
- d. Para siswa/I juga menjadi tahu bahwa di setiap universitas terutama UIN, mempunyai banyak beasiswa.

13. Mengedukasi Terkait Pentingnya Perencanaan Keuangan dan Investasi

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: mendapat pandangan bahwa untuk memiliki pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dan investasi tidak perlu kaya terlebih dahulu melainkan ilmu tersebut untuk membuat kita mampu meraih financial freedom versi kita kelak. Sekaligus meluruskan perspektif bahwa tidak perlu takut untuk memulai berinvestasi sejak dini.

14. Pengelolaan Perpustakaan dan Mengembangkan Minat Baca serta Literasi Dasar di Sekolah serta di Lingkungan Desa

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Pustakawan di SDN 02 menerima dengan baik dalam hal pembenahan

perpustakaan dan masyarakat akan senang jika ada bahan bacaan yang memadai untuk menunjang perpustakaan.

15. Penyuluhan dan Pendampingan UMKM

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Dengan adanya kegiatan tersebut dapat bertukar pikiran seputar bisnis terkhusus usaha yang dimiliki dan memicu semangat untuk terus mengembangkan usahanya. Mendapat pemahaman seputar strategi marketing khususnya 5P (*Product, Price, Promotion, People* dan *Place*).

16. Sosialisasi Mengelola Laporan Keuangan bagi UMKM Desa Patrasana

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesan serta kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM di Desa Patrasana telah mampu mengelompokkan transaksi sesuai akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan yang dilihat berdasarkan pencatatan keuangan yang dilakukan dalam usahanya, sehingga dapat dikatakan mampu mencapai tingkat penafsiran tetapi belum mencapai tingkat ekstrapolasi karena pelaku UMKM di Desa Patrasana hanya melakukan pencatatan keuangan dalam bentuk yang sederhana.
- b. Strategi baru yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan adalah dengan bantuan layanan software Microsoft Excel.
- c. Strategi yang digunakan dalam mengelola laporan keuangan pada pelaku UMKM di Desa Patrasana berdasarkan analisa SWOT adalah strategi konsentrasi melalui integrasi horizontal. Artinya strategi yang diterapkan lebih defensif, yaitu pelaku UMKM cenderung lebih survival.

17. **Mengajar Mengaji serta Hadis Pendek yg mudah dihafal oleh anak-anak kecil di TPQ**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Mereka anak-anak TPQ merasa senang dengan adanya kegiatan Hadis Pendek ini, yg memberi mereka pembelajaran bahwa seperti ini loh Nabi Akhlak nya.
- b. Mereka gembira dengan adanya pengajar baru yg memberi mereka motivasi semangat melalui Hadis Nabi SAW.

18. **Bimbel**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Anak-anak: senang, bisa belajar, berkumpul dan mengenal kakak-kakak KKN
- b. Warga: mendukung baik adanya bimbel, karena sebelumnya tidak ada kegiatan bimbel

19. **Mengajar anak-anak TPQ membaca Iqro dan Al-Quran**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Cara mengajar dan metode yang menyenangkan dalam mengajar anak-anak TPQ.
- b. Sebelumnya tidak terlalu antusias dan bersemangat dalam mengaji, setelahnya menjadi lebih antusias dan bersemangat setelah kami berkontribusi membantu tenaga pengajar di sana

20. ***Mufrodat Day***

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Pembawaannya asik dan menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran tersebut.
- b. Banyak kosakata baru yang didapat oleh siswa/i.
- c. Awalnya tidak suka dengan pelajaran bahasa arab, sekarang menjadi minat dan gemar pelajaran bahasa arab.

21. **Mengajarkan anak-anak mengaji dan hukum tajwid di TPQ**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: anak-anak sangat antusias dalam membaca dan belajar ilmu tajwid

22. **Sosialisasi serta pengenalan tentang fakultas syariah dan hukum di SMAN 7 dan Mengajar mengaji di TPQ Serta membantu proker unggulan memasang plang**

Kesan mereka terhadap kegiatan ini bisa lebih termotivasi dalam melanjutkan harapan mereka pada dunia pendidikan dan lebih utama pada dunia perkuliahan.

23. **Sosialisasi pentingnya berkuliah sekaligus trik dan tips masuk PTN**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Pembawaannya asik dan menyenangkan dalam menyampaikan sosialisasi tersebut.
- b. Banyak informasi yang diberikan oleh para mahasiswa/I KKN 124 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- c. Awalnya tidak berminat kuliah, akhirnya berminat setelah mengikuti sosialisasi ini.

24. **Donasi Al-Qur'an dan Iqra'**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Warga dan pengelola TPQ dan Masjid: menyambut baik adanya program donasi ini.

25. **Mengajar Ngaji serta hafalan hadis di TPQ Ustad Maduri**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut:

- a. Anak-anak: senang, bisa belajar, berkumpul dan mengenal kakak-kakak KKN
- b. Warga dan pengelola TPQ: menyambut baik adanya program serta keberadaan mahasiswa di desa Patrasana

26. **Memperingati 10 Muharram**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: anak-anak gembira dikarenakan mendapat uang santunan dan bingkisah kecil dari pihak DKM Masjid Jami Nurul Islam.

27. **Perayaan HUT RI ke-77 Desa Patrasana bersama Mahasiswa**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: seluruh acara berjalan meriah, penilaian bersifat objektif, dan semua panduan yang dibuat mahasiswa mudah untuk dipahami. Sehingga

seluruh rangkaian acara dan perlombaan dapat berjalan lancar dan sangat meriah.

28. **Workshop Vertikultur**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Masyarakat Desa Patrasana senang karena dapat belajar memanfaatkan lahan yang terbatas dan kering seperti yang ada disini dengan begitu mereka dapat membuat kebun mini dengan vertikultur, sehingga dapat terlihat lebih asri. Sampah-sampah juga dapat dipakai kembali sebagai media tanamnya. Workshop vertikultur ini juga dapat membantu para Ibu rumah tangga dalam mempelajari salah satu metode ketahanan pangan. Karena dengan menjadikan atau memberdayakan para Ibu rumah tangga, maka kita dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dengan mencetak SDM unggul berbasiskan pertanian rumah tangga.

29. **Opening KKN I24 Desa Patrasana**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Mendapatkan sambutan yang ramah oleh mahasiswa KKN Journey of KM 124.

30. **Pemasangan Plang Jalan**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: ucapan terimakasih kepada Mahasiswa/I yang telah memasang plang jalan buat para warga sebagai bahan kenang-kenangan mahasiswa UIN Jakarta Tahun 2022 di Desa Patrasana ini.

31. **Pemasangan stiker petunjuk di Masjid Jami' Nurul Islam**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: DKM masjid Jami' Nurul Islam mengucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN 124 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan stiker kalimat-kalimat yang menarik dan bagus.

32. **Closingan KKN I24 Desa Patrasana**

Kesan mereka terhadap kegiatan tersebut: Mendapatkan sambutan yang ramah oleh mahasiswa KKN Journey of KM 124.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Pengurus Masjid yang Ikhlas

Oleh: Afaf M.Y

Jurusan: Dirasat Islamiyah

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, begitu banyak bertemu dan mengenal sosok-sosok Inspiratif yang berasal dari desa Patrasana. Salah satu nya adalah pengurus di masjid Jami' Nurul Islam yang bisaa kami panggil Pak Deden, beliau merupakan warga desa Patrasana yang sehari-hari nya bekerja sebagai seorang guru. Beliau juga merupakan anak dari DKM Masjid Jami' Nurul Islam yang baru saja wafat, ayahnya yang merupakan sosok yang dituakan di daerah tersebut baik dalam urusan masjid ataupun yang lainnya sehingga memberikan beban moral untuk melanjutkannya perjuangan dari sang ayah.

Kemaslahatan masjid yang terjaga sampai saat ini tak lepas dari peran pak deden dan para anggota pengurus lain yang tidak kenal lelah, bahu membahu, ikhlas tanpa bayaran untuk menjaga, memakmurkan serta menjadikan masjid sebagai ajang pemersatu dan tempat untuk menggelar perayaan-perayaan besar keislaman maupun pengajian bapak-bapak atau ibu-ibu yang dilaksanakan rutin setiap pekan. Beliau jugalah yang menjembatani mahasiswa dalam menyelesaikan program kerja yang berkaitan dengan masjid dan warga masjid. Sosok beliau dan beberapa pengurus serta tokoh masjid lainnya membuat kami sangat terkesan serta berterima kasih atas ilmu-ilmu dan kisah inspiratif yang telah mereka sampaikan kepada kami dan mengizinkan kami untuk bisa beraktivitas dan menggunakan fasilitas masjid selama kami melaksanakan KKN di desa Patrasana.

Kisah Pustakawan yang Bertahan dalam Menghadapi Tantangan

Oleh: Ahmad Farhan

Jurusan: Ilmu Perpustakaan

Sebuah kisah inspirasi yang diangkat sebagai pahlawan literasi di desa Patrasana yang juga sebagai warga Patrasana di wilayah SDN Patrasana 02 bernama Bu Riska. Beliau merupakan pustakawan yang bertahan dan satu-satunya pustakawan yang masih rela berkorban demi siswa-siswi dan guru serta kepala sekolah di Patrasana. Beliau merupakan pahlawan literasi yang juga sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, karena beliau tidak mengharapkan imbalan manapun selain dari gaji pustakawan. Selain itu, beliau sangat terbuka dengan siapapun, termasuk mahasiswa KKN dan juga sering membantu mahasiswa ketika mahasiswa dalam kesulitan di sana. Walaupun, dengan adanya pergantian kepala sekolah seiring berjalan waktu dan juga sikap kepala sekolah yang belum peka terhadap dengan kondisi perpustakaan sekolah yang dibandingkan dengan kondisi kepala sekolah sebelumnya yang sangat peduli dengan kondisi perpustakaan, meskipun hanya membantu dengan penambahan jumlah eksemplar buku, beliau tetap bertahan dengan kondisi yang ada.

Dana pembangunan perpustakaan yang belum kunjung cair pun tidak menyurutkan semangat siswa-siswi yang sangat mencintai buku dari sejak dini, walaupun sebagian siswa-siswi di Patrasana menggunakan *gadget* atau *handphone* untuk mencari bahan pembelajaran. Beliau merupakan bawahan dari kepala Perpustakaan SDN Patrasana 02 dan juga guru olahraga di Desa Patrasana yang bernama Bu Jannah. Apapun itu, masyarakat Patrasana seperti bu Riska patut sebagai teladan literasi diantara warga Patrasana lainnya.

Questions :

“Seperti perpustakaan sekolah sebagai pondasi utama ilmu, tidak akan lekang hingga akhir hayat.”

Sepatu Penyambung Kehidupan

Oleh: Ai Nurlianah

Jurusan: Ekonomi Syariah

Saat menjalani KKN selama satu bulan di Desa Patrasana saya secara tidak sengaja bertemu dengan seseorang yang sangat menginspirasi. Sebut saja Pak Asep, ia merupakan seorang pengrajin sepatu. Setiap hari ia mendapat pasokan bahan baku untuk dijadikan sepatu dengan berbagai model. Membuat sepatu adalah pekerjaan satu-satunya yang ia saat ini sejak 7 tahun yang lalu. Ia memulai pekerjaan ini setelah berhenti menjadi karyawan di sebuah pabrik sepatu tempat ia bekerja selama bertahun-tahun. Dari pabrik tersebut pak Asep tidak sedikit tahu bagaimana proses pembuatan sepatu, ia mempunyai skill yang sangat mumpuni. Maka dari itu, setelah tidak menjadi karyawan Pak Asep memutuskan untuk membuka usaha sendiri untuk membuat sepatu dengan skill yang dimilikinya. Tidak sedikit modal yang ia butuhkan untuk membuka usahanya namun Pak Asep tetap semangat untuk membuat usahanya. Akhirnya ia, menjadikan rumahnya sebagai tempat ia bekerja tidak lain membuat sepatu yang diberikan dari berbagai produsen penghasil sepatu. Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun usaha tersebut berjalan hingga saat ini. Peralatan demi peralatan pun bisa Pak Asep beli untuk menunjang pekerjaannya lebih baik lagi.

Terlihat dari pekerjaannya Pak Asep merupakan orang yang tekun dan sabar. Ia mengerjakan pekerjaannya dengan teliti untuk menghasilkan produk yang terbaik. Berbagai produsen ia hadapi sebagai atasannya, berbagai sikap dan perlakuan pun ia terima namun ia tidak pernah ambil hati dan tetap memilih untuk tetap fokus terhadap pekerjaannya. Sepatu sudah menjadi bagian dari kehidupannya sejak bertahun-tahun. Tidak mengenal pagi, siang, sore ataupun malam, kapanpun ia kerjakan. Semua itu ia lakukan untuk menyambung kehidupannya, sebagai sumber rezeki bagi keluarganya.

Kisah Kepala Desa yang Selalu Sabar dan Teguh Pendirian terhadap Warga Patrasana

Oleh: Annisa Nadia Maharani

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sebuah kisah inspirasi yang diangkat sebagai pelopor masyarakat Patrasana yang juga merupakan kepala desa Patrasana yang pandai berkomunikasi serta yang selalu sabar dan teguh pendirian terhadap warga Patrasana. Beliau adalah Pak Sobri yang bertempat tinggal di Kampung Pala Tegal RT 08. Beliau kepala desa yang tidak mau memamerkan kekayaan walaupun beliau sudah mampu. Beliau juga tidak mau menggunakan uang haram untuk dijadikan kekayaan, melainkan menggunakan uang pribadi sebagai hasil jerih payah untuk kepentingan masyarakat. Selain itu, beliau sangat terbuka dengan siapapun, termasuk mahasiswa KKN dan juga sering membantu mahasiswa ketika mahasiswa dalam kesulitan di sana. Walaupun beliau merupakan kepala desa Patrasana, beliau tidak akan lupa dengan masyarakat untuk melakukan kunjungan masyarakat, meskipun masih adanya perbedaan kepentingan yang ada. Beliau selalu berpesan “hilangkan rasa sakit hati dalam penerimaan pendapat, sesungguhnya akan terjadi bermasalah dalam berbagai cobaan.” Namun, rasa sakit hati belum akan pudar jika masih adanya tanggapan terlalu tidak senang dengan kritik dan saran. Oleh karena itu, beliau harus menerima kritik maupun saran walaupun terjadinya komplain atau celaan yang ada. Dengan demikian, sosok inilah yang menjadikan beliau yang rendah hati, seperti sekretaris kecamatan Kresek dan Selalu Sabar serta Teguh Pendirian terhadap warga setempat.

Pengurus Masjid yang Sangat Inspiratif

Oleh: Aulia Intan Banowati

Jurusan: Ekonomi Pembangunan

Saat menjalani KKN di Desa Patrasana, banyak pihak yang menerima kedatangan Kami dengan sangat baik. Namun, pihak pengurus di masjid Jami' Nurul Islam (DKM) memiliki peran yang membuat Kami melihat kebaikan dari banyak sisi. Saat awal kedatangan, kami bertemu dengan pihak pengurus masjid Jami' Nurul Islam yaitu Pak Deden dan Pak Endin. Beliau memiliki peran yang sangat penting bagi jalannya masjid Jami' Nurul Islam yaitu salah satu masjid terbesar yang ada di Desa Patrasana. Seiring berjalannya waktu, kami banyak diceritakan kegiatan – kegiatan yang ada di masjid Jami' Nurul Islam dan juga kami diizinkan untuk ikut serta dalam rutinitas kegiatan yang ada di masjid Jami' Nurul Islam. Kami mengikuti kegiatan pengajian setiap malam jumat, kerja bakti membersihkan masjid setiap kamis malam, pengajian Ibu – Ibu di hari jumat pagi, ikut serta meminta sumbangan bagi anak yatim, dan saat perayaan acara 10 Muharram 1444 H pihak DKM mengizinkan kelompok KKN kami untuk menjadi panitia penyelenggara perayaan 10 Muharram 1444 H. Kami merasa sangat dihargai karena telah diberi ruang untuk dapat menyukseskan perayaan 10 Muharram 1444 H yang sangat membawa keberkahan bagi kami semua.

Kami juga diizinkan oleh Pak Deden dan Pak Endin untuk mandi, istirahat, dan melakukan banyak kegiatan lainnya di masjid Jami' Nurul Islam yang sangat membantu kami dalam menjalankan program kerja KKN kelompok kami. Pak Deden dan Pak Endin juga menceritakan susah – senangnya dalam mengurus masjid Jami' Nurul Islam, walaupun tanpa dibayar beliau tetap mengurus masjid Jami' Nurul Islam dengan ikhlas dan tetap menjaga kemaslahatan masjid Jami' Nurul Islam yang telah dibangun sejak lama. Dari kisah ini, Saya menjadi lebih mengetahui bahwa kebaikan yang datang di sekitar kita dapat berwujud apapun, tinggal bagaimana kita dapat melihatnya dari sisi positif atau negative.

Kisah Penduduk Pribumi yang Gigih Membangun Desa

Oleh: Bilqis Mujahidah

Jurusan: Bahasa dan Sastra Arab

Membangun sebuah desa tidaklah mudah, selain mengurus prasarana, juga mengurus warga-warganya, bagaimana menyatukan jiwa dan raga warga asli sana maupun warga pendatang seperti kami. Kisah ini telah bermula sebelum KKN berlangsung, tepatnya ketika kami melakukan survey lokasi. Kami bertemu sosok yang sangat baik hati, bisaa kami panggil Pak Nuryaman. Beliau merupakan mantan kepala desa Patrasana tahun lalu dan sekarang menjabat sekretaris kecamatan kresek.

Ketika survey pertama, beliau mencarikan tempat tinggal kontrakan yang akhirnya kami tinggali. Tempat tinggal kami sangat strategis, dekat dengan masjid dan rumah-rumah warga. Beliau sering mengajak kami ke rumahnya untuk yasinan, makan bersama, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Bersama beliau, kami mendapat banyak petuah dan cerita tentang desa Patrasana. Berawal dari cerita terbentuknya nama desa “Patrasana” yang diambil dari sebuah pohon bernama “trasana” yang terletak di jalan Asem Muda. Pohon tersebut dijadikan nama desa karena dianggap menaungi masyarakat di sana. Hal itulah yang mendorong Pak Nuryaman untuk mengajak masyarakat desa untuk selalu gotong royong, kompak, dan toleransi antar sesama. Dari sifat beliau yang menunjukkan kesederhanaan dan menempatkan diri beliau sebagai masyarakat itulah yang membuat banyak masyarakat dekat dengan beliau, termasuk kami.

Arti Penting Kesederhanaan dan Indahny Berbagi

Oleh: Budi Santoso

Jurusan: Manajemen

Pak Nuryaman namanya, beliau kini menjabat sebagai sekretaris di kecamatan Kresek. Dalam perjalanannya beliau juga pernah menjadi Sekdes Desa Patrasana dan habis saat 2019 lalu.

Kemudian, menjabat sebagai Kepala Desa Renged. Pak Nuryaman dikenal sebagai sosok yang sangat dekat dengan warganya. Selama masa KKN beliau juga banyak memberi arahan dan nasihat-nasihat. Beliau mengajarkan pentingnya ramah tamah, dan hal itu terbukti saat kami bepergian dengan Pak Nuryaman. Hampir semua disapa dan menyapa. Beliau juga mengajarkan arti penting kesederhanaan. Gelar, jabatan, nama besar, bukan itu yang membuat kita bahagia dalam menjalani hidup. Melainkan mengenai hal-hal baik yang mampu kita berikan untuk sekitar, baik itu sesederhana memberi senyum dan melihat orang tersenyum untuk kita, dengan memberi membuat hidup makin berwarna dan memiliki makna tersendiri. Beliau juga mengajarkan kita menanam pohon, dan dari sebuah pohon pun kita diberi pelajaran berharga. Pohon-pohon di rumah maupun di kebun Pak Nuryaman diperkenankan untuk diambil oleh masyarakat termasuk kami saat itu. Pak Nuryaman percaya bahwa tidak semua hal yang kita dapat atau kita miliki memang benar-benar untuk kita saja. Melainkan bisa saja hal tersebut rezeki untuk orang lain dan kitalah perantaranya. Dari beliau kami banyak belajar arti penting kesederhanaan dan berbagi, tak perlu hal-hal yang mahal. Berbagilah hal yang sederhana, buah di pohon kita, menyuguhkan air dan cemilan untuk siapapun yang bertamu, dan berbagi hal sederhana seperti halnya sebuah senyuman.

Kisah Pengurus Masjid yang Tulus dan Ikhlas

Oleh: Davina Olivia

Jurusan: Biologi

Pada saat menjalani kegiatan KKN di Desa Patrasana, saya bertemu banyak sekali orang di desa tersebut. Tidak terkecuali Pak Endin yang saya temui di Masjid Jami Nurul Islam. Beliau merupakan pengurus masjid tersebut yang kegiatan sehari-harinya melakukan bersih-bersih di dalam dan di luar masjid. Dalam melakukan pekerjaannya itu, ia tidak menerima gaji sepeser pun, dengan kata lain ikhlas dalam mengurus masjid yang merupakan tempat ibadah maupun kegiatan keagamaan warga desa sekitar. Pak Endin

merupakan sosok yang hangat karena ia memperlakukan kami dengan baik dan menyambut baik kedatangan kami selaku mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN di desa ini. Beliau sangat membantu kami pada saat menjalani KKN dengan cara mengizinkan kami menggunakan fasilitas yang ada di masjid untuk kegiatan sehari-hari. Beliau dan tokoh masjid lainnya merupakan sosok yang sangat membuat kami terkesan karena mereka bekerja tanpa pamrih sedikitpun demi merawat Masjid Jami Nurul Islam. Pertemuan dengan Pak Endin membuat saya berpikir bahwa di dunia ini masih ada orang-orang yang baik seperti beliau yang mengabdikan diri untuk masjid bukan dengan tujuan mencari materi duniawi namun hanya dengan tujuan mencari keberkahan dari Allah SWT.

Bu Jannah, Guru Olahraga Ramah

Oleh: Dyah Pratiwi

Jurusan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada saat pelaksanaan KKN di Desa Patrasana, terdapat seorang guru olahraga yang berbakat dan ramah. Guru olahraga itu bernama Ibu Jannah. juga merupakan guru termuda. Beliau merupakan bagian dari jajaran guru SDN Patrasana 02. SD ini terletak di belakang kantor desa Patrasana. Ibu Jannah sosok guru yang dapat dijadikan inspirasi untuk kami. Alasannya karena beliau di usia tergolong muda, sudah mengabdikan untuk mendidik peserta didik yang berada desa Patrasana dan sekitarnya dengan fasilitas pendidikan yang kurang memadai. Selain itu juga, karena beliau sangat berbaur kepada para murid sehingga murid-murid sangat senang diajarkan dengan beliau, serta ramah dengan kelompok KKN. Beliau memberi kesan bahwa kami dianggap sebagai temannya, karena umur kami dengan beliau tidak terlampau jauh. Pada saat mengajarkan murid-muridnya olahraga beliau sangat aktif dan ceria. Pada saat kami di sana beliau sering memberikan semangat dan beliau juga menceritakan sedikit masa KKNnya. Beliau dan guru-guru lainnya membuat kami sangat terkesan serta berterima kasih atas ilmu-ilmu dan kisah inspiratif yang telah mereka sampaikan kepada kami dan

mengizinkan kami untuk bisa beraktivitas dan menggunakan waktu mereka mengajar selama kami melaksanakan KKN di desa Patrasana

Kisah seorang guru ngaji yang baik hati

Oleh: Hasni Uswati Nufus

Jurusan: Pendidikan Fisika

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, kami banyak bertemu dan mengenal sosok-sosok Inspiratif yang berasal dari desa Patrasana. Salah satunya yaitu ustadz maduri, beliau merupakan seorang guru ngaji sekaligus orang yang membuat TPQ. TPQ tersebut bernama TPQ Nurul Yakin yang bertempat di rt 04 desa Patrasana. Beliau tinggal hanya berdua bersama sang istri, sedangkan anak-anak beliau tinggal di daerah serang. Beliau bersama istrinya berasal dari daerah serang, sekarang beliau merantau ke desa Patrasana dikarenakan pekerjaan.

Ustadz maduri merupakan seorang guru ngaji yang baik dan juga sabar. Beliau dengan sabar membangun TPQ dari nol. Di saat hanya 2 orang murid saja yang datang, hingga sekarang murid beliau sudah mencapai 20 orang lebih dan insya allah nanti akan bertambah. Di TPQ tersebut beliau mengajar bersama istrinya. Beliau juga baik untuk orang pendaatang seperti kami. Karena beliau selalu menjamu kami untuk ngobrol bersama dan mengakrabkan kami dengan beliau. Beliau juga selalu memberikan makanan serta minuman kepada kami setelah selesai mengajar ngaji. Dan juga beliau suka sekali mengobrol dan juga memberikan kami wawasan yang baru.

Dari sifat beliau yang baik dan sabar tersebut lah yang membuat saya mengagumi beliau. Dan karena beliau lah saya jadi mengerti mengapa kita manusia harus mempunyai sifat sabar dan juga baik.

Pengurus Masjid Terbaik

Oleh: Muhammad Farhan

Jurusan: Ilmu Hukum

Pada saat kami sedang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Patrasana, Masjid Jami Nurul Islam merupakan tempat yang paling sering kami kunjungi. Dari Pagi sampai Malam kami ke masjid untuk beribadah, melaksanakan kegiatan KKN dan beristirahat. Di sanalah kami bertemu dengan Bapak Deden serta anggota DKM yang lain.

Bapak Deden serta anggota DKM Masjid Jami Nurul Islam yang lain bekerja keras dari pagi hingga malam menjaga kebersihan serta keamanan dari Masjid Jami Nurul Islam. Walaupun tidak dibayar tetapi mereka tetap semangat dan dengan tulus menjaga masjid supaya tetap indah dan berfungsi dengan baik. Berbagai kegiatan masjid banyak dilakukan dan dipersiapkan oleh mereka mulai dari pengajian mingguan hingga acara Muharram yang kami pula anggota KKN membantu untuk meringankan beban mereka. Mereka lah yang membuat kami merasa diterima di Desa Patrasana dan memberikan ilmu serta cerita yang akan kami ingat sepanjang hidup kami. Terima Kasih Bapak Deden serta Anggota DKM Masjid Jami Nurul Islam yang sudah memperbolehkan kami menggunakan fasilitas masjid dan beristirahat di masjid ketika sudah selesai melaksanakan kegiatan KKN kami di Desa Patrasana.

Kisah Guru Olahraga Muda

Oleh: Mutmainah Feby Purnamasari

Jurusan: Agribisnis

Pada saat pelaksanaan KKN di Desa Patrasana, terdapat seorang guru olahraga yang cantik, muda, berbakat dan ramah. Guru olahraga itu bernama Ibu Jannah. Beliau merupakan guru olahraga di salah satu SD yang ada di Desa Patrasana, yaitu SDN Patrasana 02. SD ini terletak di sebelah kantor desa Patrasana. Ibu Jannah merupakan guru yang dapat dijadikan inspirasi untuk kita, karena beliau sangat

berbaur kepada para murid sehingga murid-murid sangat senang diajarkan dengan beliau. Ibu Jannah juga sangat ramah dengan kelompok KKN kita. Beliau mengibaratkan kami sebagai temannya, karena umur kami dengan beliau tidak terlampau jauh. Ibu Jannah juga merupakan guru termuda di SDN 02 Patrasana, beliau menekuni SInya di bidang olahraga maka dari itu beliau menjadi guru olahraga di SDN 02 Patrasana. Pada saat mengajarkan murid-muridnya olahraga beliau sangat aktif dan ceria. Pada saat kami di sana beliau sering memberikan semangat dan beliau juga menceritakan sedikit masa KKNnya. Beliau dan guru-guru lainnya membuat kami sangat terkesan serta berterima kasih atas ilmu-ilmu dan kisah inspiratif yang telah mereka sampaikan kepada kami dan mengizinkan kami untuk bisa beraktivitas dan menggunakan waktu mereka mengajar selama kami melaksanakan KKN di desa Patrasana.

Kisah Sekretaris Kecamatan yang Setia Terhadap Warga Patrasana

Oleh: Nardi Baharudien

Jurusan: Perbandingan Mazhab Hukum

Kisah ini merupakan sosok teladan masyarakat dari tokoh masyarakat Patrasana. Beliau bernama pak nuryaman yang juga sekretaris kecamatan kresek. Beliau pun merupakan warga RT 04 yang mendapatkan mandat dari masyarakat Patrasana untuk memberikan sumbangsih dalam mensejahterakan masyarakat. Selain itu, beliau sangat terbuka dengan siapapun, termasuk mahasiswa KKN dan juga sering membantu mahasiswa ketika mahasiswa dalam kesulitan di sana.

Beliau mendapatkan ilmu dan pengabdian dari berbagai masyarakat setempat untuk menggali potensi dan kebutuhan masing-masing, seperti kerajinan keset, sepatu, dan sebagainya. Walaupun beliau menjadi sekretaris kecamatan, beliau tidak akan lupa dengan warga Patrasana yang setia dan berkomitmen untuk masyarakat. Dengan demikian, sosok inilah yang menjadikan beliau yang rendah hati, seperti kepala desa Patrasana dan setia terhadap warga setempat.

Kisah Marbot Yang Ikhlas

Oleh: Tubagus Muhammad Zinedin Zidan

Jurusan: Tarjamah

Alkisah, ada seorang Marbot di desa Patrasana tepatnya Masjid Jami Nurul Islam yang bisaanya dipanggil Pak Endin. Beliau merupakan marbot yang tanpa jasa karena beliau tidak mendapatkan gaji untuk mengurus masjid tersebut. Selain itu, beliau sangat menerima mahasiswa KKN dengan penuh hangat dan sering membantu mahasiswa ketika mahasiswa dalam kesulitan di sana. Walaupun beliau kerja sebagai marbot, beliau juga tetap bekerja di suatu tempat dan beliau juga bekerja sebagai pembersih dan perawat taman di rumah sekretaris kecamatan yang bernama Pak Nuryaman. Meskipun beliau banyak pekerjaan yang dikerjakan, beliau menyempatkan waktunya untuk membersihkan masjid dengan penuh ikhlas tanpa mengeluh sedikit pun. Ketulusan Beliau dalam menjalankan semua pekerjaan itu membuat hidupnya menjadi berkecukupan dan berkah.

Jalan yang Allah Tunjuk (Ilmu Hubungan internasional - FISIP)

Oleh: Vivi Nur Fatkhiyah

Jurusan: Ilmu Hubungan Internasional

Meskipun tergolong baru, TPQ Nurul Yaqin tidak kalah penuh dengan TPQ atau tempat mengaji lainnya yang ada di desa Patrasana. Yang awalnya hanya satu atau dua murid saja, kini semakin bertambah banyak. Namanya Ust. Maduri, beliau beserta istrinya adalah pendiri TPQ Nurul Yaqin. Beliau bersama sang istri adalah perantau. Keduanya memutuskan untuk berpindah ke desa Patrasana karena pekerjaan. Sebelum TPQ Nurul Yaqin seramai sekarang, beliau dan istrinya hanya mengajar satu sampai tiga orang saja di sela-sela kesibukan mereka. Namun, Allah SWT memberi takdir lain bagi keduanya, yakni sang istri jatuh sakit. Awalnya, keduanya hanya

berpikir sakit bisaa, nyatanya beliau dan sang istri tidak tahu kalau sang Pencipta sedang menciptakan takdir baru.

Ust. Maduri pun mengajak berobat istrinya. Namun, lama kelamaan rasa sakit sang istri semakin besar. Istrinya mulai kesulitan dalam melakukan pekerjaan rumah tangga, hingga akhirnya beliau menyarankan sang istri untuk mengambil cuti dari pekerjaannya. Selama proses itu, beliau dan istrinya tetap mengajar seperti bisaa. Tetapi, keduanya menyadari bahwa anak didik mereka semakin bertambah jumlahnya. Tak hanya anak-anak yang mengaji di tempat Ust. Maduri, namun beberapa ibu-ibu pun juga ikut mengaji di sana. Beliau dan sang istri menyadari bahwa ada hikmah lain yang Allah SWT berikan melalui kejadian tersebut. Dari cerita yang Ust. Maduri sampaikan membuat saya untuk lebih keras memahami setiap jalan lain yang ditunjukkan oleh Allah SWT.

Sang Seniman

Oleh: Vovon Prawiratama Nugraha

Jurusan: Ilmu Hadis

Kesuksesan seseorang bukan dilihat dari daerah mana berasal, melainkan lahir dari kesungguhan, kedisiplinan dan kejujuran. Memang, selama ini kita lebih banyak mengenal orang-orang sukses yang berasal dari daerah perkotaan. Tapi, bukan berarti orang desa tak punya kesempatan yang sama untuk sukses.

Mengulik dari sebuah wilayah di Balaraja, ada sebuah desa yang bernama *Patrasana*. Desa yang memiliki keindahan serta kearifan lokal tersendiri yang masih terjaga sampai detik ini, dan desa ini juga menjadi tempat KKN bagi mahasiswa/i UIN Jakarta. Ada seorang seniman yang bisaa disapa akrab dengan panggilan “Bang Gondrong” warga Kp. Piruang yang memiliki bakat dan skill creativity yang luar bisaa. Bang Gondrong merupakan tokoh sederhana dengan penampilan nya, tetapi tidak dengan ide kreatifitas nya yang sangat luar bisaa. Dari tangan kreatif nya menghasilkan beberapa karya berupa replika burung Garuda besar yang sudah menoreh Juara

sampai di Kancah tingkat Kabupaten/Kota. Dari sinilah inspirasi bahwa orang dari desa pun bisa maju dan berkembang, dan mampu serta siap bersaing dengan orang dari kota.

Guru Hebat nan Ceria

Oleh: Widya Amalia Putri

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketika kami melaksanakan KKN di Desa Patrasana, begitu banyak bertemu dan mengenal sosok-sosok Inspiratif yang berasal dari desa Patrasana. Salah satunya adalah Bu Jannah, beliau adalah seorang guru di SDN Patrasana 02. Bu Jannah juga merupakan seseorang yang sangat menginspirasi karena beliau adalah satu-satunya guru perempuan yang mengajar di pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga se-Kabupaten Tangerang. Beliau sangat hebat dan keren. Beliau juga sangat ramah dan ceria ketika mengajar di lapangan. Semua siswa sangat enjoy dan senang saat sedang diajarkan PJOK oleh Bu Jannah.

Keramahtamahan Masyarakat

Oleh: Faizi Bahrul Ulumi

Jurusan: Ilmu Al quran dan Tafsir

Pada tahun 2018 tanggal 25 juli sampai 25 agustus saya ditugaskan bersama teman-teman saya untuk KKN, kuliah kerja nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Selama sebulan full kami di tempatkan di sebuah desa Patrasana terletak di kabupaten Tangerang, banyak sekali kisah dan pelajaran yang saya dapati dan saya tinggalkan di sana, salah satunya saya mendapati pelajaran bahwa hidup bukan soal pandai dalam teori saja tapi hidup pun harus pandai mengamalkan, lalu yang paling berkesan adalah kultur budaya dalam

kegiatan setiap tahun nya di desa itu, yakni pawai obor dan carnival budaya dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan di bulan agustus, banyak dari masyarakat di sana mengeluarkan khas dan karyanya masing-masing, hingga itu pula menjadi inspirasi saya untuk dibawa ke ruang lingkup halaman rumah saya

Kisah Guru Agama yang Sabar

Oleh: Saevi Maelina Zen

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab

Selama satu bulan menjalankan KKN di Desa, ada beberapa program kerja teman-teman yang mengajar di SD begitupun dengan saya. Di sana kami bertemu dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru pengajar SDN Patrasana 2 yang sebelumnya sudah meminta izin untuk mengajar di sana. Ada salah satu guru yang membuat saya kagum dengan sifat sabarnya mengajar anak-anak, meskipun sedang tidak badan beliau tetap mengajar demi mencerdaskan anak-anak yang mana itu adalah salah satu tujuan daripada guru itu sendiri. Iya beliau bernama Ibu Roudhoh, guru mata pelajaran agama di SDN Patrasana 2. Saya sudah sedikit mengenal beliau sejak pertama kali survey KKN, yang mana ternyata beliau 1 almamater dengan kami di UIN Jakarta dan juga satu almamater dengan saya di pondok Sabilussalam. Yaa ternyata dunia ini begitu sempit bertemu dengan guru SD yang ternyata senior di UIN juga di pondok.

Terkagumnya saya dengan beliau karena begitu sabar mengajar anak-anak kelas I yang mana anak-anak kelas I begitu sangat aktif tidak bisa diam di kelas, namun dengan cara mengajar beliau yang sangat semangat dan ekstra sabar membuat anak-anak sangat nurut dan senang diajar beliau. Dari situ saya belajar banyak dari beliau untuk mengajar anak-anak dengan baik dan benar juga menyenangkan. Bismillah semoga bisa menjadi guru yang baik seperti beliau.

Kisah Pengrajin Kesenit Yang Mencari Tambahan Uang Demi Mencukupi Kebutuhannya

Oleh: Shafa Afljannah Rizky

Jurusan: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebuah kisah inspirasi yang diangkat sebagai pahlawan ekonomi di desa Patrasana. Saat KKN di desa tersebut, saya dan teman saya berkeliling ke rumah warga. Lalu saya dan teman saya berpencar untuk melihat – lihat rumah warga yang lainnya. Pandangan saya terhenti ketika melihat seorang ibu yang lagi merapikan sebuah kain panjang, di depan teras rumahnya. Kemudian saya mendatangi ibu tersebut, dan saya bertanya beliau sedang apa. Ternyata beliau lagi merapikan kain panjang tersebut buat di jadikan keset.

Saya bertanya kepada ibu sintia, berapa lama bisaanya beliau menganyam keset tersebut, beliau menjawab kalo di kerjain dari pagi sampai sore dapat 10 buah keset. Dan saya bertanya lagi upah dari satu keset ini berapa, bisaanya beliau diupah 3000 satu kesetnya. Ibu sintia juga bilang, makanya neng ibu ngumpulin dulu kesetnya yang banyak biar dapat setorannya lumayan uangnya buat nambahin jajan anak, dan kebutuhan di rumah. Saya bangga sekali melihat kerja kerasnya ibu sintia demi menambahi kebutuhan ekonominya. Beliau masih punya suami, suaminya kerja di pabrik, tapi ibu sintia tetap harus cari tambahan buat membantu kehidupan ekonomi keluarganya.

Kisah Asisten Kepala Desa Patrasana yang Ramah dengan Masyarakat

Oleh: Sulyan Andika Pratamar

Jurusan: Hukum Pidana Islam

Sebuah kisah inspirasi yang diangkat sebagai realita kehidupan masyarakat Patrasana. Beliau adalah Pak Kumis yang akrab dipanggil Pak Jaro merupakan Asisten lurah atau kepala desa, walaupun bukan merupakan kelurahan. Beliau sangat ramah, tersenyum dan ajeg dengan masyarakat. Ketika ada kendala apapun,

beliau akan siap menerima bantuan jika ada pengurusan administrasi, layanan kesehatan, pengurusan tata ruang desa dan sebagainya. Selain itu, beliau sangat terbuka dengan siapapun, termasuk mahasiswa KKN dan juga sering membantu mahasiswa ketika mahasiswa dalam kesulitan di sana. Walaupun beliau merupakan Asisten pak lurah atau pak kades Patrasana, beliau akan disambut hangat dengan masyarakat yang rendah hati dan tidak memandang bulu. Beliau merupakan Asisten lurah atau kades yang tanpa jasa karena beliau tidak mendapatkan pendapatan lain untuk mengurus desa tersebut Selain dari gaji dari pemerintah. Meskipun demikian, beliau tidak terlalu mengejar duniawi, seperti pak sobri dan pak nuryaman, walaupun adanya perbedaan pemahaman masyarakat mengenai kinerja desa Patrasana. Sosok inilah yang menjadikan beliau yang rendah hati, seperti kepala desa Patrasana dan ramah terhadap warga setempat.

Kartini Patrasana

Oleh: Yuli Hidayati

Jurusan: Fisika

Saya bersama 21 teman KKN 124 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta baru saja selesai KKN dari Desa Patrasana, dari KKN ini saya belajar dari masyarakat, salah satunya dari jajaran perangkat Desa Patrasana. Teh Ida, begitulah saya menyebutnya. Teh Ida merupakan salah satu masyarakat dari Desa Patrasana yang cukup berperan di jajaran perangkat Desa. Merupakan sosok perempuan satu-satunya yang selalu mengikuti, ada, dan turut serta di berbagai kegiatan Desa. Dari sini mungkin saya dapat belajar kalau setiap orang per individu nya pun dapat memberikan kontribusi dan manfaat untuk desa dan masyarakat dengan banyak cara, meskipun bisa dibilang kita “sendiri” dalam artian gender itu pasti tetap berdampak dan berbekas untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 10 September 2022, pukul 11.57 WIB.
- Analisis SWOT: *Manfaat, Faktor dan Contohnya* diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-manfaat-faktor-yang-memengaruhi-dan-contoh-analisis-swot/>, pada 10 September 2022, pukul 12.16 WIB
- Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo." *Jurnal Public Policy Vol 5.2* (2019) hal.114
- Britha Mikkelsen. 1995. Buku Terjemahan *Methods for Development Work and Research: A Guide for Practitioners*
- Cetakan Kelima. DKI Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.
- Edi Suharto, 2018, *Modul Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, Makindo.
- Elwamendri. 2017. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Diakses dari <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/>, diakses pada 10 September 2022, pukul 11.24 WIB
- Husna, Nurul. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. *Jurnal Al Bayan* Vol. 20, No. 29 (2014): h. 45- 57.
- Jhon G Bruhn dan Howard M. Rebach, "Bab 2, *Problem Solving Approach*" dalam *Sociological Practice: Intervention and Social Change, 2nd edition* (New York: Springer, 2007).
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 40
- Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

- Wahyu Gunawan, Budi Sutrisno. *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. Swala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat. Vol.2 No.2 (2021) hal.97
- Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "*Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

Biografi Singkat

A. BPH

1. Faizi Bahrul Ulumi



Saya faizi bahrul ulumi, seorang laki-laki berumur 23 tahun dengan darah keturunan blasteran betawi dan sundawi yang lahir di 12-nov-1999. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saya memiliki hobi yang memang menjadi darah daging saya yaitu berisik dan menggeluti dunia seni Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu bermusik dan mengembangkannya.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2011 hingga melanjutkan pendidikan subuh suci yakni pondok pesantren Datuk Rahman parung bogor selama 6 tahun hingga akhirnya lulus di tahun 2017, setelah menyelesaikannya saya diibankan untuk mengajar di pondok pesantren Baitul Hikmah bojongsari selama setahun, mungkin saya merasa berpikir bahwa saya diizinkan kan tuhan untuk berkesempatan melanjutkan pendidikan saya pada tahun 2018 di UIN syarif hidayatullah jakarta, hingga saat ini, mohon doanya kepada para pembaca untuk proses kelulusan sarjana saya agar selalu dimudahkan.

2. Tubagus Muhammad Zinedin Zidan

Saya Tubagus Muhammad Zinedin Zidan, seorang pria berumur 21 tahun dengan darah keturunan betawi dan Banten yang lahir di Jakarta tanggal 7 Maret 2001 Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu membaca dan mengajar, Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu membaca,



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 Di SDN Srengseng 05 Pagi Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMPN 142 Joglo, Jakarta Barat, setelah itu saya melanjutkan pendidikan di MA al-Hidayah Basmol lulusan Tahun 2019. Setelah lulus sekolah, saya melanjutkan pendidikan lebih tinggi yaitu berkuliah di Prodi Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada angkatan Tahun 2019. Saya juga mengenyam pendidikan non-formal (Pesantren) di Pondok Pesantren Terbuka Gratis al-Isyraq Jakarta Barat selama 7 Tahun dari Tahun 2013-2020.

3. Saevi Maelina Zen



Saya Saevi Maelina Zen, saya seorang wanita berusia 21 tahun dengan darah keturunan Jawa yang lahir di Tegal, 21 Mei 2001 dan dewasa di Jakarta. Saya merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara. Jika ditanya hobi, hobi saya yaitu membaca, menonton dan jalan-jalan. Namun dari hobi saya tersebut yang paling disenangi yaitu jalan-jalan karena saya bukan tipe anak rumahan hehe.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar tahun 2007 hingga 2013 di MI Darul Ma'arif Tangerang. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di MTs. N 8 Jakarta Barat pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan saya di MAN 12 Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2019, dan ditahun yang sama saya melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku perkuliahan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya juga mengenyam pendidikan non-formal Rumah Tahfizh MAN 12 Jakarta selama 3 tahun pada tahun 2016-2019 dan Lembaga Markaz Arabiyah Pare Kediri selama 2 bulan pada tahun 2018 dan sekarang sedang belajar di Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat.

4. Ai Nurlianah

Saya Ai Nurlianah, seorang wanita 21 tahun dengan darah keturunan Sunda yang lahir di Kuningan, 19 November 2000. Saya merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu membaca dan menonton. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu menonton.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 di SDN 1 Bunigeulis. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di MTs N Hantara pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan saya di MAN 1 Kuningan dan lulus pada tahun 2019, dan ditahun yang sama saya melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini.

5. Yuli Hidayati



Saya yuli, seorang perempuan kelahiran 1999 yang berasal dari Jawa Tengah dan lahir di Boyolali pada 09 Juli 1999. Saya merupakan anak tengah dari tiga bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, sebenarnya saya tidak memiliki hobi. Dari tidak memiliki hobi tersebut, saya memiliki banyak waktu yang tidak digunakan, karenanya beberapa teman saya akhirnya mengajak dan mengajari saya untuk mengubah setiap waktu menjadi soft skill dan cuan. Jadi apapun kegiatannya selama memberi pengalaman dan pelajaran berupa soft skill dan bernilai untuk saya, berarti itu semua adalah hobi saya.

Saya mengenyam pendidikan SD dan SMP serta SMA lulus tahun 2017. Saya gap selama dua tahun dan kemudian mendapat izin dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan. Tahun 2019 saya melanjutkan pendidikan dan memilih prodi Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sekarang saya sedang berada di semester 7 dan sedang mempersiapkan banyak hal untuk lulus tepat waktu setelah pelaksanaan KKN dan PKL di semester 6 kemarin.

B. Divisi Acara

1. Nardi Baharudien

Saya Nardi Baharudien, seorang pria berusia 22 tahun dengan darah keturunan Jawa, yang lahir pada tanggal 09 Desember 1999. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Hobi yang saya senangi yaitu memancing dan bermain game, namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu memancing, meskipun tidak pernah dapat ikan.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2012 Di SDN Cijantung 01 Pagi. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMPN 196 pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan saya di SMK Islam PB Soedirman 1 dan lulus pada tahun 2019, dan ditahun yang sama saya melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil prodi Perbandingan Mazhab Hukum sampai saat ini.

2. Afaf M.Y,



Saya Afaf M.Y, seorang wanita 22 tahun dengan darah keturunan Melayu Palembang yang lahir di Indralaya, 20 April 2000. Saya merupakan anak ke- 02 dari 3 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu membaca cerita dan novel, serta menonton. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu membaca novel

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2012 Di MI Raudhatul Ulum Sakatiga. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di MTs Darul Huffaz Lampung pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan

saya di MA Raudhatul Ulum Sakatiga dan lulus pada tahun 2019, dan ditahun yang sama saya melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini.

3. Aulia Intan Banowati

Saya Aulia Intan Banowati, seorang wanita 22 tahun dengan darah keturunan Jawa yang lahir di Wonogiri, 31 Mei 2000. Saya merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi Saya yaitu bersepeda, berenang, membaca novel, dan melukis. Namun dari hobi tersebut yang paling Saya senangi yaitu melukis, Saya sering menghabiskan waktu luang dengan melukis, karena dapat menyalurkan kreativitas dan hasilnya dapat menjadi dekorasi di kamar.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2012 di SDNegeri Perwira VIII Kota Bekasi. Kemudian Saya melanjutkan pendidikan Saya di SMP Negeri 38 Kota Bekasi, dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 14 Kota Bekasi. Setelah lulus SMA, Saya memilih untuk melanjutkan pendidikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta hingga saat ini dan sedang menjalani perkuliahan semester 7.

4. Budi Santoso



Saya Budi Santoso, seorang pria berumur 21 tahun dengan darah keturunan Jawa yang lahir di Jakarta, 23 Juli 2001. Saya merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu berkompetisi, menganalisa, trading saham dan membaca beragam buku *self development* baik itu mengenai investasi, keuangan, kewirausahaan, serta, *self improvement*. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu berkompetisi, terlebih jika mampu menjadi juara dan turut menaikkan nama besar almamater kita.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2017 di SDN 06 Kalideres kemudian di jenjang berikutnya saya melanjutkannya di SMPN 169 Jakarta Barat dan setelah itu, saya melanjutkan jenjang berikutnya di SMAN 33 Jakarta dan lulus tepat waktu di tahun 2019. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

C. Divisi Perkap

1. Ahmad Farhan

Saya Ahmad Farhan, seorang pria 22 tahun dengan darah keturunan betawi, Minangkabau, dan Melayu Palembang yang lahir di Jakarta tanggal 29 Maret 2000. Saya merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu Membaca, Menulis, Menghitung dan Mengajar Namun dari



hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu Membaca.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 Di SDN Bukit Duri 02 Petang. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMPN 33 Manggarai Utara, Jakarta Selatan, setelah itu saya melanjutkan pendidikan di SMAN 79 Menteng Pulo (Menteng Atas), Jakarta Selatan lulusan Tahun 2019. Setelah lulus sekolah, saya melanjutkan pendidikan lebih tinggi yaitu berkuliah di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada angkatan Tahun 2019.

2. Davina Olivia



Saya Davina Olivia, seorang wanita berumur 21 tahun dengan darah keturunan betawi yang lahir di Jakarta, 25 Mei 2001. Saya merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu melukis dan menggambar desain. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu melukis.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 di SDN Kemanggisan 17 Pagi. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMPN 61 Jakarta pada tahun 2013 hingga 2016. Pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan SMA di SMAS Al-Kamal jurusan IPA yang lulus pada tahun 2019. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Biologi.

3. Vivi Nur Fatkhiyah

Saya Vivi Nur Fatkhiyah, seorang perempuan berusia 22 tahun dengan darah keturunan Jawa Tulen yang lahir di Pemalang, 16 Maret 2000. Saya merupakan anak ke-3 dari empat bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya cukup banyak, seperti membaca, melukis, menulis, menyulam. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu membaca.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2012 di SDN 01 Wiyorowetan. Kemudian saya melanjutkan pendidikan tingkat kedua saya di SMPN 01 Ulujami. Lalu, di tahun ketiga saya memutuskan untuk merantau di daerah Kendal. Saya melanjutkan di SMA Unggulan Slamet Modern, selama tiga tahun, dan merantau kembali ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Shafa Aflijannah Rizky



Saya Shafa Aflijannah Rizky, perempuan berusia 21 tahun dengan darah keturunan Melayu Palembang yang lahir di Tangerang, 10 Januari 2001. Saya merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya berolahraga basket.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 di SDN 20 Kota Bengkulu. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMPN 2 Kota Bengkulu, setelah itu saya

melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Kota Bengkulu, lulusan Tahun 2019. Setelah lulus sekolah, saya melanjutkan pendidikan lebih tinggi yaitu berkuliah di Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada angkatan Tahun 2019.

D. Divisi PDD

1. Muhammad Farhan

Saya Muhammad Farhan, seorang pria 21 tahun dengan darah keturunan betawi yang lahir di Tangerang 22 Juli 2001. Saya merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu digital art dan memainkan permainan “Esport” Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu digital art terutama dalam membuat suatu karya dengan “artstyle” minimalist.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 Di SDS Trisula Perwari 1 Jakarta Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di Sekolah Menengah Pertama 137 Jakarta pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Kemudian saya melanjutkan Pendidikan saya di Sekolah Menengah atas 30 Jakarta pada tahun 2016 sampai dengan 2019. Selanjutnya saya melanjutkan Pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ilmu Hukum

2. Mutmainah Feby Purnamasari



Saya Mutmainah Feby Purnamasari, seorang perempuan berusia 21 tahun dengan darah keturunan Jawa Sunda yang lahir di Jakarta, 09 Februari 2001. Saya merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya mendengarkan musik, dan bermain game. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu bermain game.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 Di SDN Bintaro 05 Pagi. Kemudian saya melanjutkan pendidikan tingkat kedua saya di SMPN 178 Jakarta. Lalu, saya melanjutkan di SMAN 87 Jakarta, selama tiga tahun, dan melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Bilqis Sekar Mujahidah

Saya Bilqis Sekar Mujahidah, seorang wanita 20 tahun dengan darah keturunan Jawa Sunda yang lahir di Jakarta pada 02 Februari 2002. Saya merupakan anak ke-2 dari 7 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu menonton dan membaca novel. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu menonton.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 di homeschooling. Kemudian, saya melanjutkan pendidikan SMP dan SMA saya di SMP SMA Islam Plus Tahfizh Ibnu Umar Ciputat, Tangerang Selatan pada tahun 2013-2019. Selanjutnya, saya mengenyam pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Adab dan Humaniora jurusan Bahasa dan Sastra Arab pada tahun 2019 hingga sekarang.

4. Dyah Pratiwi



Saya Dyah Pratiwi, seorang perempuan berusia 22 tahun dengan darah keturunan Jawa yang lahir di Jakarta, 28 Januari 2000. Saya merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya ialah kulineran dan memasak. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu kulineran.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2012 Di SDN 04 Pagi Pesanggrahan. Kemudian saya melanjutkan pendidikan tingkat kedua saya di SMPN 235 Jakarta. Lalu, saya melanjutkan di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Setahun setelah lulus SMA, saya melanjutkan pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

E. Divisi Konsumsi

1. Hasni Uswati Nufus

Saya Hasni Uswati Nufus, seorang wanita 21 tahun dengan darah keturunan Jawa Sunda yang lahir di Jakarta, 20 November 2001. Saya merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu membaca novel, membaca komik, menonton film dan juga bermimpi untuk menjadi orang yang sukses. Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu bermimpi untuk menjadi orang yang sukses dan semoga mimpi saya tersebut bisa terwujud.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 Di SDN Cengkareng Timur 16 Petang. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMP Negeri 108 Jakarta Barat pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016-2019 saya melanjutkan pendidikan saya di SMA Negeri 95 Jakarta. Pada tahun 2019, saya melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku perkuliahan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tadris Fisika atau sering disebut dengan jurusan Pendidikan Fisika.

2. Annisa Nadia Maharani



Saya Annisa Nadia Maharani seorang wanita berumur 22 tahun dengan darah keturunan sunda betawi yang lahir di Tangerang, 30 Juni 2000. Saya merupakan anak tunggal. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu memasak, jalan-jalan Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu memasak karena saya mampu mengasah kemampuan saya dan bisa menuangkan ide ide baru serta resep resep baru.

Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2006 hingga 2012 Di SDN Perumnas 3 Kota Tangerang. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMP Islam Gunung Jati Kota Tangerang. Selanjutnya saya melanjutkan pendidikan saya di MAN 1 Kota Tangerang, saat ini saya sedang melangsungkan pendidikan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

3. Widya Amalia Putri

Saya Widya Amalia Putri, seorang wanita 21 tahun dengan darah keturunan betawi sunda tapi lebih kental darah betawi yang lahir di Tangerang, 09 Juli 2001. Saya merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya adalah memasak dan rebahan Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu memasak.



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 di SDN Pondok Jaya 03. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di SMPN 12 Tangerang Selatan pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 saya melanjutkan pendidikan saya di SMKN 2 Kota Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2019, dan ditahun yang sama saya melanjutkan jenjang pendidikan ke bangku perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini.

F. Divisi Humas

1. Vovon Prawiratama Nugraha



Saya Vovon Prawiratama Nugraha seorang pria 22 tahun dengan darah keturunan Sunda Jawa Barat yang lahir di Jakarta, 25 Februari 2000. Vovon merupakan anak ke- 1 dari 2 bersaudara. Mencoba menguak dan belajar tentang kehidupan dengan melakukan aktivitas outdoor berupa Jelajah Hutan dan Gunung, dari sinilah ada sebuah arti tentang kehidupan. *Bahwa hidup tidak melulu tentang kita berada di bawah, akan ada saat nya kita berada di atas dan bisa jadi kita turun lagi ke bawah, maka dari sinilah sebuah makna bahwa hidup seperti hal nya naik gunung,*

*kadang bertemu jalan landai dan kadang pula
bertemu jalan yg naik dan curam.*

Vovon menduduki bangku pendidikan mulai dari tingkat dasar di SDN Gunung 03 Pagi Jakarta pada tahun 2006–2012, tingkat menengah di SMP IT Darussalam Depok pada tahun 2012–2015, tingkat menengah atas di SMA IT Nuurushidiq Kota Cirebon pada tahun 2015–2018, lalu ketertarikannya terhadap keagamaan terutama Hadis dan Qur'an sedari SMP-SMA membuatnya melanjutkan pendidikan pada tingkat S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi ILMU HADIS mulai tahun 2019 hingga saat ini (2022).

2. Sulyan Andika Pratamar

Saya Sulyan Andika Pratamar, seorang pria 23 tahun dengan darah keturunan sumatra yang lahir di Lubuk Linggau, 19 04 1999. Saya merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Jika ditanya mengenai hobi, hobi saya yaitu olahraga Namun dari hobi tersebut yang paling saya senangi yaitu basket



Saya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 hingga 2013 Di Sd 16 Lubuk Linggau Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di Pondok Pesantren Darussalam Gontor, lulusan Tahun 2019. Setelah lulus sekolah, saya melanjutkan pendidikan lebih tinggi yaitu berkuliah di Prodi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada angkatan Tahun 2019.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1

Lampiran serifikat



Plakat



Banner



Surat keluar



No. : 08-809/KKN-Journey124/VIII/2022
Lamp. : 2
Hal. : Surat Pembinaan KKN

Kepada Yth:
Kepala Desa Patrasana dan Seluruh Jajarannya
Di Tempat.

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam silaturahmi kami sampaikan, salam tertinggi dan semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan rahmat dan lindungan dari Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari secara optimal.
Selanjutnya, sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara pembinaan "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juli 2022
Waktu : 08.00 s.d. selesai
Tempat : ruang suda guru

Sehubungan dengan itu, kami memohon izin untuk ikut serta dalam menghadiri pembinaan KKN 124 Tahun 2022 di Desa Patrasana. Demi kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mengizinkan dan mendukung kegiatan tersebut.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengucapkan,
Ketua Panitia: 
Sekretaris Panitia: 
Fahri Bahari Ulini
NIM 1119024000036
Tuharsan Muhammad Zainudin
NIM 1119024000036



No. : 01/008/KKN-Journey124/VIII/2022
Lamp. : -
Hal. : Surat Permohonan Izin

Kepada Yth:
Kepala BKM Masjid Jama' Nural Islam
berserta jajarannya
Di Tempat.

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam silaturahmi kami sampaikan, salam tertinggi dan semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan rahmat dan lindungan dari Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari secara optimal.
Selanjutnya, sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara Tahun Baru Hijab (T. Bahari) 1144 H yang diselenggarakan oleh "Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022" yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022
Waktu : 08.00 s.d. selesai
Tempat : Masjid Jama' Nural Islam

Sehubungan dengan itu, kami memohon izin untuk ikut serta dalam menghid kegiatan Tahun Baru Islam di Masjid yang Bapak/Ibu pimpin. Demi kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung kegiatan tersebut.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengucapkan,
Ketua Panitia: 
Sekretaris Panitia: 
Fahri Bahari Ulini
NIM 1119024000036
Tuharsan Muhammad Zainudin
NIM 1119024000036



No. : 01-005/KKN-Journey124/VIII/2022
Lamp. : 3
Hal. : Surat Penempatan KKN

Kepada Yth:
Kepala Desa Patrasana dan Seluruh Jajarannya
Di Tempat.

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam silaturahmi kami sampaikan, salam tertinggi dan semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan rahmat dan lindungan dari Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari secara optimal.
Selanjutnya, sehubungan dengan akan diselenggarakannya acara penempatan "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2022
Waktu : 08.00 s.d. selesai
Tempat : ruang suda guru

Sehubungan dengan itu, kami memohon izin untuk ikut serta dalam menghadiri penempatan KKN 124 Tahun 2022 di Desa Patrasana. Demi kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mengizinkan dan mendukung kegiatan tersebut.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengucapkan,
Ketua Panitia: 
Sekretaris Panitia: 
Fahri Bahari Ulini
NIM 1119024000036
Tuharsan Muhammad Zainudin
NIM 1119024000036



No. : 01/008/KKN-Journey124/VIII/2022
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Donasi

Kepada Yth:
Sekretaris Ditjen Bimas Islam
Di Tempat.

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam silaturahmi kami sampaikan, salam tertinggi dan semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan rahmat dan lindungan dari Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari secara optimal.
Selanjutnya, sehubungan dengan akan diselenggarakannya open donasi Iqra dan al-Qur'an yang Berdampakkan oleh "Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022" yang akan diselenggarakan ke 10 Kecamatan untuk: Mahab dan Masjid Jama' Nural Islam.
Sehubungan dengan itu, kami memohon izin untuk ikut serta dalam rangka open donasi yang Bapak/Iu pimpin. Demi kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Iu berkenan untuk memberikan donasi dalam kegiatan tersebut.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengucapkan,
Ketua Panitia: 
Sekretaris Panitia: 
Fahri Bahari Ulini
NIM 1119024000036
Tuharsan Muhammad Zainudin
NIM 1119024000036

Ciputat, 20 Juli 2022

No. : 05 /JOURKKN Journey124/VII/2022
 Lamp. :
 Hal : **Perminaman Alar**

Kepada Yth:
 Kepala Desa dan Jajarannya
 Di Tempat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam salawatrahmi kami sampaikan, salam teringat doa semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan rahmat dan lindungan dari Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, amin.

Selanjutnya, selubung dengan dasar diselenggarakan acara "Baktiah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) The Journey Of KM 124 bermaksud untuk penanaman alat dan perlengkapan sebagai sarana pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun alat dan perlengkapan yang kami ajukan yaitu:

No.	Nama Alat	Volume
1	Sound System 6x1m	1 buah
2	Speaker	1 buah
3	Yelmer	1 buah
4	Koridor	1 buah
5	Kapuk pengisi	1 buah
6	Kepalaan komputer	1 buah

Selubung dengan itu, kami keluarkan dan perlakuan kegiatan KKN Journey of KM 124 di desa Patanana ini kami mohon bantuannya untuk dapat memberikan tips penanaman alat tersebut. Demikian surat perizinan penanaman alat dan perlengkapan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketan Panitia

Fahri Bahari Ulini
 NIM. 11180340000208

Sekretaris
 Sekretaris Panitia

Tabassum Muhammad Zinella Zidan
 NIM. 11190240000036

Ciputat, 20 Juli 2022

No. : 01/004/KKN Journey124/VII/2022
 Lamp. :
 Hal : **Surat Permohonan Izin**

Kepada Yth:
 Kepala Sekolah beserta jajarannya
 Di Tempat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam salawatrahmi kami sampaikan, salam teringat doa semoga Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan rahmat dan lindungan dari Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, amin.

Selanjutnya, selubung dengan akan diselenggarakan acara "Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 22 Agustus 2022
 Tempat : Sekolah SMAN 7 Patanana

Selubung dengan itu, kami mohon izin untuk ikut serta dalam menghi kegiatan belajar mengajar di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Demi kelancaran kegiatan tersebut, maka dengan ini kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan untuk mendukung kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian, kesediaan, dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketan Panitia

Fahri Bahari Ulini
 NIM. 11180340000208

Mengetahui,
 Sekretaris Panitia

Tabassum Muhammad Zinella Zidan
 NIM. 11190240000036

Opening Ceremony



10 Muharram



Perayaan HUT RI Ke-77



Kerja Bakti di Kecamatan Kresek



Plang Jalan



Workshop Vertikultur



TPQ



Closing Ceremony



Kegiatan SD



Kegiatan SMA



Lampiran II

I. Pernyataan Bebas Plagiat PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

No	Nama	NIM	Tanda Tangan	
1	Tubagus Muhammad Zinedin Zidan	11190240000036	1	2
2	Ahmad Farhan	11190251000039		
3	Bilqis Sekar Mujahidah	11190210000104	3	4
4	Annisa Nadia Maharani	11190510000175		
5	Afaf M. Y	11190600000008	5	6
6	Budi Santoso	11190810000090		
7	Aulia Intan Banowati	11190840000025	7	8
8	Ai Nurlianah	11190860000036		
9	Vivi Nur Fatkhiyah	11181130000027	9	10
10	Saevi Maelina Zen	11190120000004		
11	Dyah Pratiwi	11190130000105	11	12
12	Shafa Afljannah Rizky	11190150000112		
13	Hasni Uswati Nufus	11190163000075	13	14
14	Widya Amalia Putri	11190183000111		
15	Mutmainah Feby Purnamasari	11190920000060	15	16
16	Davina Olivia	11190950000005		
17	Yuli Hidayati	11190970000029	17	18
18	Nardi Baharudien	11190430000141		
19	Muhammad Farhan	11190480000081	19	20
20	Sulyan Andyka Pratamar	11190454000008		
21	Faizi Bahrul Ulumi	11180340000208	21	22
22	Vovon Prawiratama Nugraha	11190360000046		

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2022 Kelompok 124 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 18 September 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aini' followed by a stylized name.

Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si

NIDN. 2026069601

**FORM VERIFIKASI MANDIRI BUKU LAPORAN HASIL KKN-
PpMM 2022**

Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No. Kel : 124


Nama Desa : Patrasana

Nama Kel : Journey Of KM 124 Nama Dospem : Aini Nadhokhotami Herpi, M.Si

Judul : Satu Rasa Beserta Jiwa, Bersama Desa Patrasana

CATATAN VERIFIKATOR

No	Ihwal	Kesesuaian dengan Buku Panduan			
1	Sampul Muka	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
2	Halaman Dalam	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
3	Tim Penyusun	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
4	LEMB. PENGESAHAN	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
5	KATA PENGANTAR	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
6	DAFTAR ISI	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
7	DAFTAR TABEL	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
8	DAFTAR GAMBAR	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
9	TABEL IDENTITAS	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
10	RING. EKSEKUTIF	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
11	CAT. EDITOR	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
12	LEMBAR BIDANG 1	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
13	BAB I	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
14	BAB II	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
15	BAB III	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
16	BAB IV	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
17	BAB V	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
18	LEMBAR BIDANG 2	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
19	BAB VI	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
20	BAB VII	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
21	DAFTAR PUSTAKA	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
22	BIOGRAFI SINGKAT	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
23	LEMBAR PEMISAH	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
24	LAMPIRAN	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai
25	Sampul Belakang	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Belum Sesuai



"Kesannya, cukup baik dan bagus. Kami warga Patrasana kecamatan kresak sangat berterima kasih dengan adanya kegiatan KKN semoga atas kegiatan ini menjadi momen yang sangat baik. Sehingga apa yang selama peserta KKN UIN kerjakan dan pengetahuannya dapat bermanfaat bagi kami warga desa Patrasana kecamatan kresak. Dan kami mengucapkan banyak terima kasih atas peran sertanya dalam setiap kegiatan di wilayah kami."

-Nuryaman, Sekretaris Kecamatan Kresak

"Kesan bagi Saya, program kkn ini akan bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam hal pemberdayaan dan pelayanan. Nantinya, adik-adik mahasiswa bisa diterapkan tuh dalam hal bermasyarakat dan bersosialisasi ketika ada berbagai program yang ada dan berbagi ilmu lah dengan masyarakat, biar sama-sama kita belajar."

-Muhammad Sobri, Kepala Desa Patrasana

"Kesan Saya sangat senang dengan program yang kalian lakukan disini karena dapat membantu melengkapi fasilitas yang ada di masjid contohnya menempelkan petunjuk tempat wudhu yang nantinya akan mempermudah warga desa maupun orang yang sedang singgah di masjid untuk mencari tempat wudhu di masjid ini. Beliau juga memberikan nasihat kepada kami sebagai pemuda pemudi yang masih sedikit pengalaman hidup di dunia ini, "Jangan lupa untuk selalu berdoa kepada Allah SWT. agar kalian mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat, selalu bersyukur dengan apa yang telah diberikan sekarang ini, dan tidak boleh menjadi orang yang sombong jika sudah sukses nanti. Semoga kalian sukses dunia dan akhiratnya, jangan lupakan Desa Patrasana yang telah menjadi bagian keluarga kalian disini."

Deden, Tokoh Agama